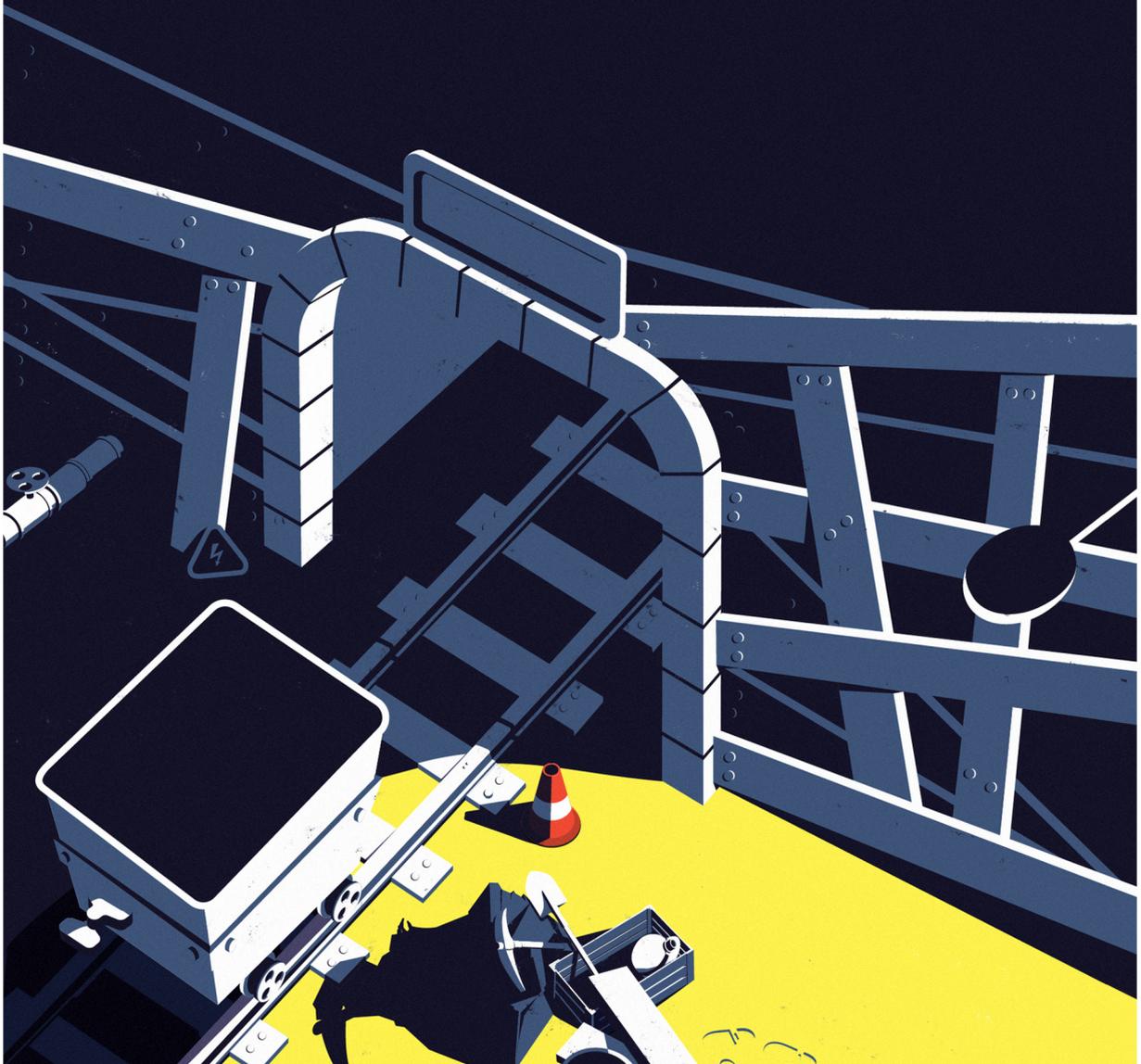




INDONESIA
CORRUPTION WATCH

Siapa Di Balik Pembangkit Listrik ?



SIAPA DI BALIK PEMBANGKIT LISTRIK?

Penyusun:

Egi Primayogha

Firdaus Ilyas

Mouna Wasef

Mutiara Indah Taher



Jl. Kalibata Timur IV/D no. 6 Jakarta Selatan 12740

+6221.7901885 +62217994015 +62217994005 (Fax)

2020

DAFTAR ISI

1 • Bagian I

Sengkarut PLTU

8 • Bagian II

Para Individu DI Balik PLTU

8 • PLTU Suralaya 9 dan 10 / PLTU Jawa 9 dan 10

19 • PLTU Tanjung Jati A

26 • PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6 / PLTU Jawa-4

33 • PLTU Cilacap

40 • PLTU Cirebon-2 / Jawa-1

52 • PLTU Sumut-2

60 • PLTU Bengkulu

66 • PLTU Kalbar-1

73 • PLTU Kalteng-1

83 • PLTU Kaltim-2

89 • PLTU Mamuju

- 99** • PLTU Nagan Raya 3 & 4
- 105** • PLTU Muara Jawa
- 113** • PLTU Tanjung Batu
- 122** • PLTU Tanjung Kalsel
- 134** • PLTU Sumsel-1
- 140** • PLTU Sulbagut 1
- 150** • PLTU Sulut 3
- 157** • PLTU Kendari-3
- 164** • PLTU Banyuasin

Bagian III

- 172** • **Simpulan**

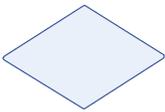
Petunjuk Diagram

Pada setiap diagram, garis arah panah dapat diartikan sebagai pemilik saham, setiap warna berbeda pada masing-masing garis merupakan pembeda persentase bagian kepemilikan saham.

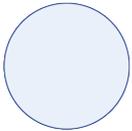
Sedangkan untuk bentuk-bentuk yang terdapat pada setiap diagram, dijelaskan sebagai berikut:



PERUSAHAAN



**MERUJUK PADA MASYARAKAT ATAU NKRI
ATAU KEPEMILIKAN BERSAMA**



BO PERORANGAN/ INDIVIDU



Bagian I

Sengkarut PLTU

Bagian I

Sengkarut PLTU

Kepulan asap tebal keluar dari sebuah cerobong pembangkit listrik. Angin menghembuskan keputihan asap itu untuk membawanya bepergian ke pemukiman. Dengan senyap, asap hinggap di dalam rumah warga. Lolos melewati sekat-sekat yang berdiri kokoh.

Saat angin membawanya menjauh dari cerobong, asap tak lagi berwujud tebal. Namun itu tak membuat senyawa yang dibawanya hilang. Senyawa itulah yang membahayakan warga. Disadari atau tidak, warga “dipaksa” menghirup asap lengkap dengan senyawa yang ia bawa.

Asap pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) memang mematikan. Ia mengandung sejumlah senyawa beracun yang dapat menimbulkan penyakit. Penyakit asma, infeksi pernapasan akut, dan kanker paru-paru adalah sejumlah diantaranya¹. Senyawa itu mengancam nyawa warga.

¹ PM 2.5 adalah partikel dari pembakaran yang dihasilkan oleh PLTU dan menyebabkan penyakit-penyakit tersebut. Selain itu PLTU ikut menghasilkan emisi Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Sulfur Dioksida (SO₂). Dampak yang dihasilkan dari emisi tersebut diantaranya risiko penyakit pernafasan dan jantung terhadap orang dewasa. (Greenpeace, <https://sains.kompas.com/read/2018/07/19/200900523/emisi-pltu-membahayakan-kesehatan-apa-saja-zat-yang-dihasilkan->)

Risiko bagi warga yang bermukim di dekat lokasi PLTU teramat besar. Selain disajikan udara yang telah tercemar, sumber pencaharian mereka juga terusik dengan keberadaan PLTU. Lahan pertanian yang subur atau laut yang bersih tak lagi mereka temukan. Ini diantaranya dikarenakan lahan telah beralih menjadi lokasi PLTU dan tumpahan batubara mencemari air laut. Akibatnya bertani atau memanen ikan tak lagi menjadi pilihan hidup mereka.

Dampak negatif dari PLTU juga kini menghantui warga perkotaan. Di Jakarta, senyawa yang berasal dari PLTU ditemukan di antara polusi udara². Laporan Greenpeace menyebut bahwa sedikitnya 8 PLTU dengan total 22 unit telah beroperasi di sekitaran Jakarta. Tak lama lagi Jakarta akan menjadi ibukota yang dikelilingi PLTU terbanyak di dunia³. Keberadaan PLTU tersebut ditengarai akan berakibat pada risiko kesehatan 7,8 juta anak-anak, menyebabkan 10.600 kematian dini, dan 2.800 kelahiran dengan berat lahir yang rendah pada tahunnya⁴.

PLTU hingga kini masih menjadi jenis pembangkit yang dominan digunakan di Indonesia. Hingga Desember 2015, 40% kapasitas pembangkit masih berasal dari PLTU⁵. Kuat ditengarai posisi Indonesia sebagai salah satu produsen batubara terbesar di dunia ikut memperteguh penggunaan PLTU.

Total cadangan batubara di Indonesia pada akhir 2018 mencapai 37.000 juta ton atau setara dengan 3,5% dari total simpanan dunia. Total produksi batubara pada tahun 2018 mencapai 323,3 juta ton atau setara dengan 8,3% total produksi batubara di dunia. Ini kemudian membuat Indonesia menjadi 5 besar negara produsen batubara terbesar di dunia⁶.

Batubara yang dihasilkan kemudian dipasok untuk bahan bakar PLTU. Setiap perusahaan batubara memang memiliki kewajiban *domestic market obligation (DMO)* untuk memasok batubara ke PLTU. Pada tahun 2011, realisasi *DMO* batubara mencapai 66.04 juta ton dan meningkat hingga 99.55 juta ton pada tahun 2016. Pada tahun 2018, kebutuhan *DMO* direncanakan mencapai 114.5 juta ton.

2 Temuan Tim Peneliti Institut Teknologi Bandung (ITB), <https://fokus.tempo.co/read/1234455/cerobong-pltu-diduga-sumbang-polusi-udara-jakarta>

3 Pembunuhan Senyap di Jakarta, Greenpeace Indonesia, 2017.

4 <https://tirto.id/ancaman-mengerikan-dari-udara-jakarta-yang-dikepung-8-pltu-cBxZ>

5 Total kapasitas pembangkit yang terpasang sebesar 52,9 GW. 21 ribu GW berasal dari PLTU. (PT PLN, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/22/pltu-dominasi-pembangkit-listrik-di-indonesia>)

6 BP Statistical Review of Energy

Pemerintah pada tahun 2015 menginisiasi program pembangkit listrik 35.000 MW. Program percepatan pembangunan ketenagalistrikan itu diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) diberi mandat untuk merealisasikan program tersebut⁷. PT PLN memproyeksikan dukungan finansial yang dibutuhkan mencapai USD 72,3 miliar⁸. Besarnya dana yang dibutuhkan lalu membuat pemerintah mengundang investor swasta untuk turut membiayai pembangunan pembangkit.

Melalui mekanisme Independent Power Producers (IPP), investor swasta dapat ikut serta dalam program 35.000 MW. Dari jumlah 35.000 MW, ditargetkan 25% pembangkit dibangun oleh PLN, dan 75% dibangun oleh IPP melalui skema perjanjian pembelian listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*)⁹. PLTU tetap akan menjadi pilihan utama dalam megaprojek tersebut¹⁰.

PLN, PLTU, dan Korupsi

PT PLN dan PLTU tak terpisahkan dari permasalahan korupsi. Pada tahun 2019 bekas Direktur Utama PT PLN Sofyan Basir pernah ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus korupsi PLTU Riau-1. Kasus itu menjadi perhatian musabab ikut melibatkan aktor dari eksekutif, legislatif, dan pengusaha.

Geger kasus tersebut dimulai saat bulan Juli 2018 anggota DPR RI dari partai Golkar, Eni Maulani Saragih tertangkap melalui operasi sengat yang dilakukan KPK. Pengusaha sekaligus salah satu orang terkaya di Indonesia, Johannes Kotjo ikut terjatuh dalam operasi itu. KPK segera menetapkan mereka menjadi tersangka.

Selang beberapa waktu kemudian, Menteri Sosial RI sekaligus mantan Sekretaris Jenderal Partai Golkar Idrus Marham ikut ditetapkan sebagai tersangka. Sofyan Basir sendiri tak langsung diberi status serupa dengan tiga orang sebelumnya. Baru beberapa bulan setelahnya, yakni April 2019 ia dijadikan tersangka.

⁷ Program 35.000 MW tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 14 tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan

⁸ Laporan Tahunan PT PLN tahun 2018

⁹ Laporan Tahunan PT PLN tahun 2018

¹⁰ Jenis pembangkit yang akan dibangun meliputi PLTU batubara sebesar 26,8 GW (47,8%), PLTGU sebesar 10,4 GW (18,6%), serta pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT) yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sebesar 4,03 GW (7,2%), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) sebesar 4,6 GW (8,2%), dan Pembangkit Listrik lainnya sebesar 2,1 GW (3,7%) (PT PLN, 2018).

Idrus dan Eni lalu divonis bersalah menerima suap dari Kotjo. Idrus diberi hukuman 6 tahun penjara, sebelum akhirnya dipangkas Mahkamah Agung menjadi 2 tahun, dan Eni dijatuhi hukuman 6 tahun. Adapun Kotjo divonis hukuman 4,5 tahun. Sementara Sofyan Basir yang diduga menerima janji pemberian *fee* terkait pembangunan PLTU Riau-1 divonis tak bersalah pada November 2019.

Adanya kasus korupsi itu menunjukkan bahwa PLTU telah menjadi bancakan sejumlah pihak. Ini lalu ditambah dengan buruknya pengelolaan di dalam tubuh PT PLN. Hasil audit BPK terhadap PLN pada tahun 2017 ikut memperterang masalah pada lembaga tersebut. BPK menemukan potensi kerugian negara hingga Rp 1,6 triliun¹¹ dari penggunaan *High Speed Diesel* (HSD) pada 5 unit Mobile Power Plant (MPP) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG). Bekas Direktur Utama PT PLN, Nur Pamudji juga ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pengadaan BBM (HSD) di PT PLN. Ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pengelolaan sekaligus adanya praktik lancung di dalam PT PLN itu sendiri.

Siapa Mencari Untung?

Siapa yang mencari untung dari pembangunan PLTU? Pertanyaan itu tentu saja penting untuk diajukan jika menengok industri batubara yang telah secara terang memberikan setumpuk dampak negatif.

Di hulu industri batubara, Indonesia Corruption Watch (ICW) telah melakukan penelusuran terhadap kepemilikan 10 perusahaan besar batubara. Hasil penelusuran menemukan bahwa perusahaan besar batubara telah dikuasai oleh elit-elit kaya. Sejumlah elit-elit kaya tersebut menduduki atau terkoneksi dengan jabatan publik.

Di hilir industri batubara, PLTU menjadi pengguna batubara paling dominan. Oleh karena itu ICW berinisiatif melakukan penelusuran pembangunan PLTU. Hal ini penting untuk dilakukan guna mengetahui siapa yang semestinya bertanggungjawab atas dampak-dampak negatif yang ditimbulkan PLTU. Selain itu, buruknya pengelolaan PT PLN, pembangunan PLTU yang diwarnai

11 Jumlah ditemukan dari penggunaan High Speed Diesel (HSD) pada 5 unit Mobile Power Plant (MPP) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)

pelanggaran hukum dan korupsi turut menjadi sejumlah alasan yang mendasari ICW melakukan penelusuran tersebut. Lebih lagi, megaprojek 35.000 MW tentu akan membuka celah yang lebar bagi banyak pihak untuk mencari keuntungan.

Sebanyak 20 PLTU telah ditelusuri dan dipilih secara *purposive*. Penelusuran menggunakan sumber data yang diantaranya mencakup artikel, jurnal, putusan pengadilan, hasil audit, laporan tahunan perusahaan, hasil kajian, dan sebagainya. 20 PLTU tersebut yaitu:

No	PLTU	Lokasi	Kapasitas	Program 35.000 MW
1	PLTU Banyuasin	Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan	2 x 112,5 MW	n/a
2	PLTU Bengkulu	Desa Teluk Sepang, Kampung Melayu, Kota Bengkulu	2 x 100 MW	Ya
3	PLTU Cilacap	Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	2 x 300 MW	Ya
4	PLTU Cirebon-2	Cirebon, Jawa Barat	1.000 MW	Ya
5	PLTU Kalbar-1	Desa Karimunting, Bengkayang, Kalimantan Barat	2 x 100 MW	Ya
6	PLTU Kalteng-1	Desa Tumbang Kajuei, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah	2 x 100 MW	Ya
7	PLTU Kaltim-2	Teluk Kadere, Bontang Lestari, Kota Bontang, Kalimantan Timur	2 x 100 MW	n/a
8	PLTU Kendari-3	Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan	2 x 50 MW	Ya

9	PLTU Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat	2 x 25 MW	Ya
10	PLTU Muara Jawa	Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2 x 27,5 MW	Ya
11	PLTU Nagan Raya 3 & 4	Dusun Gelanggang Merak, Gampong Suak Puntong, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh	2 x 200 MW	n/a
12	PLTU Sulbagut 1	Desa Tanjung Karang, Gorontalo Utara, Sulawesi	100 MW	Ya
13	PLTU Sulut 3	Kema, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	2 x 50 MW	n/a
14	PLTU Sumsel 1	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan	2 x 300 MW	n/a
15	PLTU Sumut-2	Medan, Sumatra Utara	2 x 300 MW	n/a
16	PLTU Suralaya 9 & 10	Cilegon, Banten	2 x 1000 MW	Ya
17	PLTU Tanjung Batu	Kecamatan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	2 x 100 MW	n/a
18	PLTU Tanjung Jati A	Cirebon, Jawa Barat	2 x 660 MW	n/a
19	PLTU Tanjung Jati B	Jepara, Jawa Tengah	2 x 1000 MW	n/a
20	PLTU Tanjung Kalsel	Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	200 MW	Ya



Bagian II

Para Individu Di Balik PLTU

Bagian II

Para Individu Di Balik PLTU

1. PLTU Suralaya 9 dan 10 / PLTU Jawa 9 dan 10

PLTU Suralaya 9 dan 10 atau PLTU Jawa 9 dan 10 terletak di Cilegon, Banten. PLTU Suralaya 9 dan 10 dikendalikan oleh PT Indonesia Power melalui perusahaan patungannya (Joint Venture) bersama Barito Pacific Group yaitu PT Indo Raya Tenaga. PT Indo Raya Tenaga merupakan Special Purpose Company (SPC) yang khusus dibentuk untuk mengelola proyek PLTU Suralaya 9 dan 10.

Kepemilikan PLTU Suralaya 9 & 10 sebesar 51% dikuasai oleh PT Indonesia Power dan 49% oleh Barito Pacific Group. Sumber lain menyebutkan Barito kini memiliki 34% dan Korea Electric Power Corporation (KEPCO) sebanyak 15% saham¹².

PLTU Suralaya 9 & 10 memiliki kapasitas 2 x 1000 Megawatt dan tertera dalam RUPTL PT PLN 2019 – 2028. Pembangunannya direncanakan dimulai Januari 2020 dan unit 9 tuntas pada 2023 dan unit 10 pada 2024¹³. Pembangunan PLTU Suralaya 9 & 10 juga akan didukung oleh Doosan Heavy dan Korea Midland Power.

¹² <https://endcoal.org>

¹³ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4070776/pembangunan-pltu-suralaya-unit-9-dan-10-dimulai-januari-2020>

PLTU Suralaya 9 & 10 melengkapi unit-unit PLTU Suralaya sebelumnya yang memproduksi kisaran 50% dari total produksi PT Indonesia Power dan menyumbang 17% energi listrik kebutuhan Jawa-Madura-Bali. Adapun dua unit PLTU tersebut membutuhkan konsumsi batubara hingga 7 juta ton per tahunnya dengan jenis batubara menengah.¹⁴

Pembiayaan

Total investasi pengembangan PLTU Suralaya 9 & 10 menghabiskan US\$ 3,5 miliar atau Rp 49 triliun. Sejumlah lembaga pinjaman Asia Pacific menyatakan tertarik untuk berinvestasi dalam PLTU Suralaya 9 & 10. Lembaga pinjaman dari Korea Selatan kemudian menjadi investor utama pembangunan dua unit PLTU tersebut¹⁵.

Pendanaan PLTU Suralaya 9 & 10 akan diberikan oleh The Export-Import Bank of Korea (Korean Exim/K-Exim). Komitmen Korean Exim disampaikan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto setelah pertemuan Presiden RI Joko Widodo dengan sejumlah CEO perusahaan dari Korea Selatan¹⁶.

Adapun berdasarkan laman situs endcoal.org, hingga Januari 2020 pendanaan masih berstatus *pending*¹⁷. Lembaga-lembaga yang tercatat di situs tersebut dalam pendanaan PLTU Suralaya 9 & 10 diantaranya Euler Hermes, Export-Import Bank of Korea (Kexim), Korea Trade Insurance Corporation (K-sure), Korean Development Bank, KEPCO.

Protes Warga

Pembangunan PLTU Suralaya 9 & 10 menuai polemik. Calon pemberi dana proyek tersebut yaitu Korea Development Bank (KDB), Korea Export-Import Bank (Kexim), dan Korea Trade Insurance Corporation (K-Sure) digugat ke Pengadilan Tingkat 1 Korea Selatan. Gugatan dilakukan oleh kelompok masyarakat sipil dari Korea Selatan, yaitu Solutions for Our Climate (SFOC)¹⁸.

14 <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190924170951-4-101909/konstruksi-pltu-suralaya-9-10-dimulai-tahun-depan>

15 <https://www.dunia-energi.com/pltu-suralaya-unit-9-dan-10-mulai-konstruksi-januari-2020/>

16 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191126/44/1174606/korean-exim-bakal-sokong-pendanaan-proyek-pltu-suralaya>

17 <https://endcoal.org/finance-tracker/>

18 <https://bisnis.tempo.co/read/1242110/calon-kreditor-pltu-jawa-9-dan-10-digugat-di-pengadilan-korsel/>

SFOC beralasan bahwa proyek PLTU tersebut akan mencemari udara sehingga meningkatkan risiko lingkungan dan gangguan kesehatan. Dampaknya bahkan telah terlihat jelas dengan adanya warga yang mengalami masalah pernapasan dan gangguan kulit¹⁹.

Petisi yang meminta penghentian dukungan pendanaan PLTU Suralaya 9 & 10 telah dilakukan oleh warga dan disampaikan ke sejumlah aktor berpengaruh di Korea Selatan. Mereka diantaranya Perdana Menteri (PM) Korea Selatan Moon Jae-In dan Pimpinan Dewan Nasional Iklim dan Udara Bersih Korea, Ban Ki Moon²⁰.

Perusahaan dalam PLTU Suralaya 9 & 10

Perusahaan pengelola proyek PLTU Suralaya 9 & 10

PT Indo Raya Tenaga

PT Indo Raya Tenaga tercatat secara hukum pada 17 Maret 2017. Dalam akta perusahaannya, PT Indo Raya Tenaga menjalankan usaha bidang pembangkitan dan penyediaan tenaga listrik. Sedari awal pendiriannya, saham PT Indo Raya Tenaga dikuasai oleh PT Putra Indotenaga, anak perusahaan PT Indonesia Power. PT Indonesia Power sendiri sebagaimana diketahui adalah anak perusahaan PT PLN.

PT Putra Indotenaga menguasai saham PT Indo Raya Tenaga sebesar 51%, sementara 49% lainnya dikuasai oleh PT Barito Wahana Lestari, bagian dari Barito Group Company. Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Indo Raya Tenaga.

Nama	Presentasi Saham
PT Putra Indotenaga	51%
PT Barito Wahana Lestari	49%

Susunan Kepengurusan **PT Indo Raya Tenaga**

Ditjen AHU, 31 Mei 2018

19 Ibid, <https://bisnis.tempo.co/read/1242110/calon-kreditor-pltu-jawa-9-dan-10-digugat-di-pengadilan-korsel/>
 20 <https://www.dunia-energi.com/korea-diminta-stop-dukungan-dana-untuk-proyek-pltu-jawa-9-dan-10/>

Adapun sumber lain menyebut Barito kini memiliki 34% saham dan Korea Electric Power Corporation (KEPCO) sebanyak 15% saham²¹. Laman resmi PT Indo Raya Tenaga masih mencantumkan komposisi kepemilikan saham sebagaimana tertera dalam akta AHU.

Susunan kepengurusan PT Indo Raya Tenaga adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Sapto Aji Nugroho	Direktur Utama
Andry Setiawan	Direktur
Peter Wijaya	Direktur
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama
Harlen	Komisaris
Yudianto Permono	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Indo Raya Tenaga**

Ditjen AHU, 31 Mei 2018

Pemilik Saham PT Indo Raya Tenaga

PT Indonesia Power

PT Indonesia Power merupakan anak perusahaan PT PLN. Dalam hubungannya dengan PLTU Suralaya 9 & 10, PT Indonesia Power merupakan perusahaan pengendali PT Indo Raya Tenaga. Saham mayoritas PT Indo Raya Tenaga dimiliki melalui anak perusahaannya, PT Putra Indo Tenaga.

PT Putra Indo Tenaga didirikan pada Desember 2013 dan berfokus pada bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, jasa konsultasi bidang kelistrikan, serta sertifikasi layak operasi sistem kelistrikan (gardu, induk listrik, transmisi, dan distribusi).

21 <https://endcoal.org>

Saham PT Putra Indo Tenaga dikuasai oleh PT Indonesia Power dengan besaran 99,999%, sementara 0,0001% lainnya dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power. Berikut adalah susunan kepengurusan PT Putra Indo Tenaga.

Nama	Jabatan
Adi Lumakso	Komisaris Utama
Citra Dewi	Komisaris
Wiryantono Setyolaksono	Direktur Utama
Budhi Setiawan	Direktur
Tri Susilo	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Putra Indo Tenaga**

Ditjen AHU, 24 Januari 2019

Adapun komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Indonesia Power adalah sebagaimana berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999996%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000004%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indonesia Power**

Ditjen AHU, 23 Desember 2019

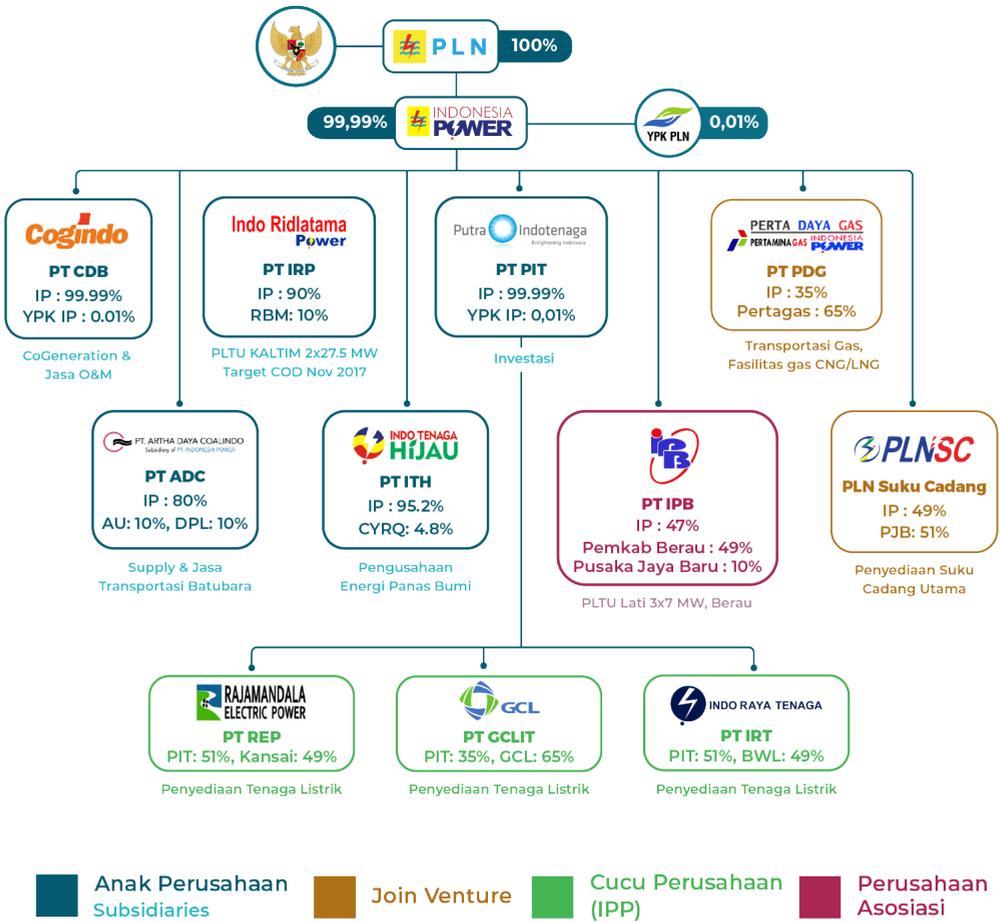
Nama	Jabatan
Adi Suprijono	Direktur
Muhammad Ahsin Sidqi	Direktur Utama
Abdi Mustakim	Komisaris
Munir Ahmad	Komisaris
Tri Setyo Nugroho	Komisaris
Agus Hernawan	Komisaris
Ulil Abshar	Komisaris
F.X Sutijastoto	Komisaris
Okto Rinaldi	Direktur
Hanafi Nur Rifai	Direktur
Bambang Anggono	Direktur
Susi Liestiowaty	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Indonesia Power**

Ditjen AHU, 23 Desember 2019

PT Indonesia Power sendiri memiliki 5 anak perusahaan, 2 perusahaan patungan (*joint venture*), 1 perusahaan asosiasi, dan 3 cucu perusahaan (afiliasi dari anak perusahaan), yang diantaranya dapat dilihat dalam gambar berikut²².

22 <https://www.indonesiapower.co.id/id/profil/Pages/Sekilas-Indonesia-Power.aspx>



Struktur Grup Perusahaan **Indonesia Power**

Barito Group

Barito Group adalah perusahaan yang memiliki penguasaan saham terbesar kedua setelah PT Indonesia Power. Kepemilikannya di PT Indo Raya Tenaga dilakukan melalui anak perusahaannya, PT Barito Wahana Lestari yang didirikan pada 28 Desember 2018.

PT Barito Pacific Tbk menjadi pangkal pemegang saham terbesar PT Barito Wahana Lestari dengan penguasaan saham 99%. PT Barito Pacific sendiri mayoritas sahamnya dimiliki oleh Prajoga Pangestu dengan 77% saham.

Berikut adalah komposisi pemilik saham dan susunan pengurus PT Barito Wahana Lestari dan PT Barito Pacific Tbk.

Nama	Presentasi Saham
PT Barito Pacific Tbk	99%
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries	1%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Barito Wahana Lestari**
Ditjen AHU, 28 Desember 2018

Nama	Jabatan
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama
Andry Setiawan	Direktur Utama
David Raimond Sulaiman	Komisaris
Peter Wijaya	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Barito Wahana Lestari**
Ditjen AHU, 28 Desember 2018

Nama	Presentasi Saham
PT Barito Pacific Lumber	1,14%
PT Tunggal Setia Pratama	0,36%
Masyarakat	21,5%
Prajogo Pangestu	77%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Barito Pacific Tbk**
AHU, 15 Mei 2019

Nama	Jabatan
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama
Andry Setiawan	Direktur
David Kosasih	Direktur Independen
Lim Chong Thian	Komisaris
Henky Susanto	Komisaris Independen
Salwati Agustina	Komisaris Independen

Susunan Kepengurusan **PT Barito Pacific Tbk**
AHU, 15 Mei 2019

Individu dalam PLTU Suralaya 9 dan 10

Prajogo Pangestu

Prajogo Pangestu adalah pemilik saham pengendali dari PT Barito Pacific Tbk yang merupakan bagian dari Barito Group. Prajogo menguasai 77% saham PT Barito Pacific Tbk. Dia masuk dalam 10 besar orang terkaya di Indonesia tahun 2019 versi majalah *Forbes*.

Total kekayaannya mencapai US\$ 7,6 miliar atau setara dengan Rp 106 triliun. Jumlah tersebut melonjak dari kekayaannya sebesar US\$ 3 miliar. Itu kemudian membawa dirinya melonjak 7 peringkat untuk menempati posisi ketiga orang terkaya di Indonesia²³.

23 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191207071931-20-121163/prajogo-pangestu-berawal-sopir-angkot-kini-terkaya-ke-3-ri>

Posisi dia sebagai orang terkaya menjadi sorotan karena kisah masa lalunya. Sebelum terjun menjadi pengusaha, pria lulusan SMP ini diceritakan pernah menjadi sopir angkot. Saat menjadi supir angkot di tahun 1960-an dia diajak bergabung oleh pengusaha Malaysia yang bergerak dalam industri kayu dan berkecimpung dalam PT Djajanti Group²⁴. Dia dikenal sebagai pengusaha kayu.

Prajogo merintis bisnisnya sendiri dan membeli CV Pacific Lumber Coy, yang kemudian ia ubah menjadi PT Barito Pacific Timber. Pada tahun 2007, perusahaan itu ia ubah namanya menjadi Barito Pacific. Pada tahun itu pula Barito Pacific mengakuisisi 70% perusahaan petrokimia, Chandra Asri.²⁵

Pada tahun 2001 Prajogo sempat tersangkut kasus korupsi. Kasus pertama adalah korupsi penyalahgunaan dana reboisasi hutan tanaman industri (HTI) melalui perusahaan PT Musi Hutan Persada (MHB). Sedangkan kasus kedua adalah kasus korupsi penyalahgunaan pinjaman dana Badan Pembinaan Usaha Indonesia (BPU). Masing-masing merugikan negara sebesar Rp331 miliar dan AS\$81 juta²⁶. Kelanjutan dua kasus di atas belum diketahui.

Sumber lain menyebutkan Prajogo pada tahun 2003 terjerat kasus penggelembungan nilai proyek hutan tanaman industri melalui perusahaan PT MHB. Nilai kerugian negara akibat penggunaan dana reboisasi mencapai Rp 151 miliar. Akan tetapi pada April 2003, kasus dihentikan dan Prajogo terlepas dari status tersangka²⁷.

24 <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/06/193400365/prajogo-pangestu-orang-terkaya-ketiga-di-indonesia-yang-pernah-jadi-sopir?page=all>

25 <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/06/193400365/prajogo-pangestu-orang-terkaya-ketiga-di-indonesia-yang-pernah-jadi-sopir?page=all>

26 <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol3756/pulang-ke-indonesia-prajogo-menghadapi-dua-tuduhan-korupsi/>

27 <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/16/19240821/7-penerima-tanda-jasa-dari-jokowi-yang-pernah-terjerat-polemik-hukum>

Pada tahun 2013 foto Prajogo bersama F. Parno Isworo, mantan Direktur Keuangan Kantor PT PLN dipublikasikan di laman berita daring. Parno Isworo juga pernah menjabat komisaris di PT Barito Pacific²⁸.

Pada Agustus 2019 dia menerima penghargaan dari Presiden RI Joko Widodo. Joko Widodo beranggapan Prajogo telah berdedikasi meningkatkan industri Petrokimia dan Panas Bumi di Indonesia²⁹.

Agus Salim Pangestu

Agus Salim Pangestu menjabat Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk. Agus Salim Pangestu merupakan anak kandung Prajogo Pangestu. Dia disebut akan mewarisi bisnis yang dimiliki oleh ayahnya³⁰.

Sripeni Inten Cahyani

Sripeni Inten Cahyani merupakan mantan Direktur Utama PT Indonesia Power dan mantan Plt Dirut PLN menggantikan Sofyan Basir yang tersangkut kasus korupsi PLTU Riau-1. Sripeni juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Indonesia Power sejak tahun 2013 sampai 2016³¹. Saat ini posisinya di Indonesia Power telah digantikan oleh M. Ahsin Sidqi. Direktur PT PLN definitif telah diduduki oleh Zulkifli Zaini.

Adapun harta kekayaan Sripeni sempat disoroti saat ia menggantikan Sofyan Basir. Total kekayaannya menurut LHKPN tahun 2017 yang ia laporkan mencapai Rp 9,2 miliar³².

M Ahsin Sidqi

M Ahsin Sidiqi adalah Direktur Utama PT Indonesia Power yang menggantikan Sripeni. Dia pernah diperiksa sebagai saksi dalam kasus suap proyek PLTU Riau-1 yang melibatkan mantan Direktur Utama PLN Sofyan Basir.

28 <https://www.antarafoto.com/bisnis/v1369970453/pergantian-di-lingkungan-pt-barito-pacific> diakses pada 22 oktober 2019

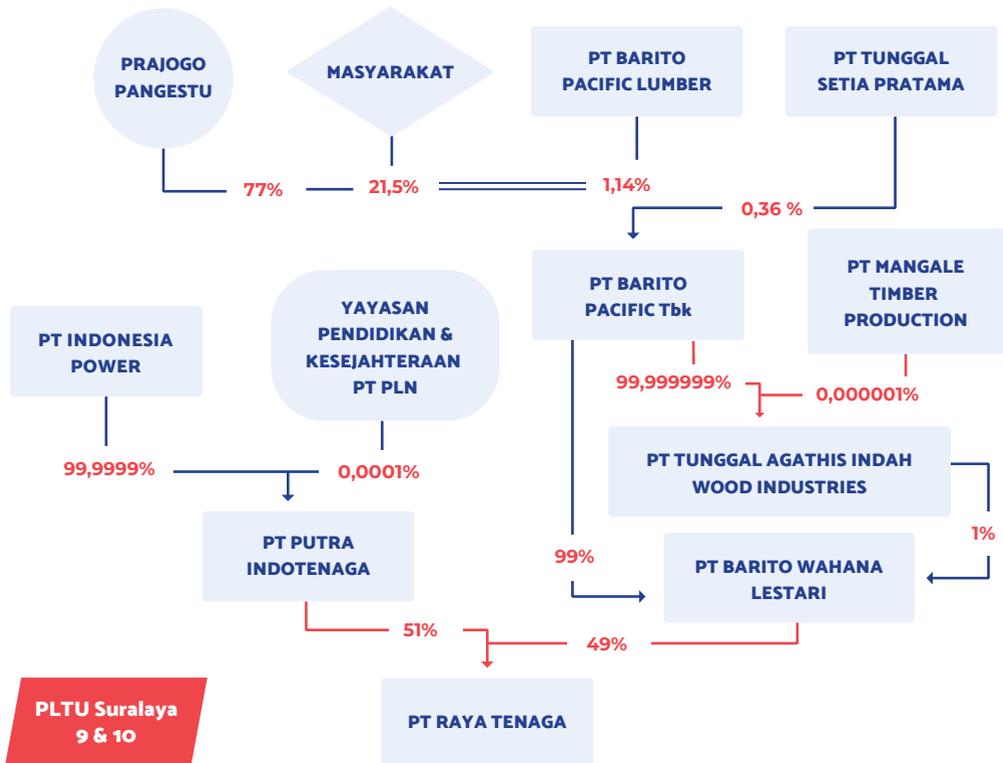
29 <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/06/193400365/prajogo-pangestu-orang-terkaya-ketiga-di-indonesia-yang-pernah-jadi-so-pir?page=all>

30 <https://www.viva.co.id/arsip/180948-pewaris-kerajaan-bisnis-taipan-kaya-prajogo>

31 <https://www.moneysmart.id/kekayaan-sripeni-inten-cahyani-plt-dirut-pln/>

32 <https://www.moneysmart.id/kekayaan-sripeni-inten-cahyani-plt-dirut-pln/>

Struktur Kepemilikan PT Indo Raya Tenaga



2. PLTU Tanjung Jati A

PLTU Tanjung Jati A atau PLTU Jawa-3 terletak di Cirebon, Jawa Barat. Proyek PLTU Tanjung Jati dikelola oleh Bakrie Group dan YTL Group melalui PT Bakrie Power dan YTL Jawa Energy. Bakrie Group menguasai 20% saham dan YTL Group sebesar 80%.

PLTU Tanjung Jati A tertera dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019 – 2028 dan berkapasitas 2 x 660 (1.320 MW). Dalam dokumen RUPTL, pembangkit tersebut ditargetkan beroperasi secara komersial (COD) pada tahun 2024 untuk unit 1, dan tahun 2025 untuk unit 2. Direktur Utama PT Bakrie and Brother, Bobby Gafur Umar menargetkan COD pada tahun 2022 atau 2023³³. Adapun pembangkit ini menggunakan batubara jenis sedang³⁴.

33 <https://www.medcom.id/ekonomi/bursa/0kpzVm7N-bakrie-targetkan-pltu-tanjung-jati-a-beroperasi-di-2022>

34 https://www.gem.wiki/Tanjung_Jati_A_power_station

Nilai investasi proyek PLTU Tanjung Jati A mencapai US\$ 2,8 miliar. YTL Power International dengan bantuan perusahaan penasihat keuangan yang berbasis di New York, Amerika Serikat, Evercore, sedang mengerjakan pembiayaan bersama Cina. Bank asal Malaysia, CIMB dan RHB bertanggungjawab atas proses *debt financing*³⁵.

Hasil dari tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTU Tanjung Jati A akan dijual kepada PLN dengan harga 5,5% sen dolar per kWh³⁶.

Perusahaan dalam PLTU Tanjung Jati A

Perusahaan Pengelola PLTU Tanjung Jati A

PT Tanjung Jati Power Company

PT Tanjung Jati Power Company adalah perusahaan yang dimiliki oleh Bakrie Group dan YTL Group. Bakrie Group menguasai 20% saham sementara YTL Group 80% saham. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Tanjung Jati Power Company.

Nama	Presentasi Saham
PT Bakrie Power	20%
YTL Jawa Energy	80%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Tanjung Jati Power Company**

Ditjen AHU, 28 April 2017

Susunan kepengurusan PT Tanjung Jati Power Company adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Ir. Achmad Amri Aswono Putro	Direktur
Gafur Sulistyono	Komisaris
Hee Kang Yow (Malaysia)	Direktur

35 https://www.gem.wiki/Tanjung_Jati_A_power_station

36 <https://katadata.co.id/berita/2018/12/05/bakrie-brothers-bangun-pltu-tanjung-jati-a-tahun-depan>

Tan Choong Min	Komisaris
Yeoh Keong Hann (Malaysia)	Presiden Direktur
Yeoh Seok Hong	Presiden Komisaris
Yeoh Seok Kah	Komisaris
Ahmad Janwal	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Tanjung Jati Power Company**

Ditjen AHU, 28 April 2017

Pemilik Saham PT Tanjung Jati Power Company

Bakrie Group

Bakrie Group menguasai 20% saham PT Tanjung Jati Power Company melalui anak perusahaannya, PT Bakrie Power. PT Bakrie Power merupakan anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), salah satu anak usaha tertua Bakrie Group. Perusahaan itu didirikan oleh almarhum Achmad Bakrie. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Bakrie Power.

Nama	Presentasi Saham
PT Bakrie Indo Infrastructure	99,99%
Taufan Eko Nugroho Rotorasiko	0,01%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Bakrie Power**

Ditjen AHU, 20 Maret 2018

Susunan kepengurusan PT Bakrie Power adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Ir. Gafur Sulistyo Umar	Komisaris Utama
Chandra Devikemalawaty	Direktur

Achmad Amri Aswono Putro	Direktur
Indra Novan Ginting	Direktur Utama
Raden Ajeng Sri Dharmayanti	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Bakrie Power**

Ditjen AHU, 20 Maret 2018

PT Bakrie Indo Infrastructure dimiliki oleh PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), induk dari Bakrie Group. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Bakrie & Brothers Tbk.

Nama	Presentasi Saham
Fountain City Investment Ltd	34,12%
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility)	9,75%
Daley Capital Limited	7,55%
PT Asuransi Simas Jiwa – Simas Equity Fund 2	5,92%
PT Solusi Sarana Sejahtera	4,46%
Gatot Sugiarto	2,22%
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	1,58%
PT Asuransi Jiwa Bakrie	1,46%
Andi Achmad Dara	1,16%
Masyarakat	31,78%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Bakrie & Brothers**

Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers 2018

Susunan kepengurusan PT Bakrie & Brothers adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Prof. Firmanzah	Komisaris Independen
Anindya N. Bakrie	Komisaris Utama
Armansyah Yamin	Komisaris
Dody Taufiq Wijaya	Direktur
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama & CEO
A. Amri Aswono Putro	Direktur
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama

Susunan Kepengurusan **PT Bakrie & Brothers**
Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers 2018

YTL Group

YTL Group mengelola proyek PLTU Tanjung Jati A melalui mayoritas saham yang dimiliki anak perusahaannya, YTL Jawa Energy B.V. Kepemilikan saham YTL Group sebesar 80%. Induk dari YTL Group adalah YTL Corporation Berhad, yang berdomisili di Kualalumpur Malaysia. Perusahaan ini didirikan oleh Yeoh Tiong Lay pada tahun 1955. Adapun YTL Jawa Power yang mengelola proyek PLTU Tanjung Jati A dan Tanjung Jati B berdomisili di Amstelveen, Belanda.

Individu dalam PLTU Tanjung Jati A

Keluarga Bakrie

Keluarga Bakrie adalah pendiri dari Bakrie Group. Achmad Bakrie, yang telah tutup usia pada tahun 1997 adalah pendiri dari Bakrie Group. Kini Bakrie Group dikelola oleh anak dan cucunya. Anak-anaknya yaitu Aburizal Bakrie, Nirwan Bakrie, Roosmania Odi Bakrie, dan Indra Usmansyah Bakrie. Sementara cucunya yaitu Anindya Novyan Bakrie, Anindhita Anestya Bakrie, dan Anindra Ardiansyah Bakrie.

Aburizal Bakrie atau akrab disapa Ical adalah mantan Ketua Umum Partai Golkar dan mantan Menteri Koordinator Perkonomian dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Sosok Aburizal dianggap sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam kasus luapan lumpur Lapindo di Sidoarjo. Lumpur akibat kegiatan pengeboran eksplorasi gas Blok Brantas meluap dan menenggelamkan rumah-rumah warga di Sidoarjo. Blok Brantas dikelola oleh Lapindo Brantas Inc, perusahaan yang dimiliki oleh PT Energi Mega Persada Tbk, yang terafiliasi dengan Bakrie Group³⁷. Aburizal juga pernah dipanggil oleh KPK sebagai saksi dalam perkara E-KTP yang merugikan negara hingga Rp 2,3 triliun³⁸.

Saat ini bisnis keluarga Bakrie banyak diserahkan kepada Anindya Novyan Bakrie, A. Ardiansyah Bakrie, dan suami dari Anindhita Anestyia Bakrie, Taufan Eko Nugroho Rotorasiko.

Firmanzah

Prof. Firmanzah, Ph.D adalah Komisaris Independen PT Bakrie & Brothers. Saat ini dia menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina menggantikan rektor sebelumnya yang kini adalah Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

Pada saat terpilih menjadi rektor Universitas Paramadina, ia didapuk menjadi rektor termuda se-Indonesia. Firmanzah pernah menjadi staf khusus presiden di era Susilo Bambang Yudhoyono³⁹.

Andi Achmad Dara

Andi Achmad Dara adalah pemegang 1,16% saham PT Bakrie & Brothers. Dia adalah anggota DPR RI periode 2014 – 2019 dan 2019 – 2024 dari Partai Golongan Karya. Andi menempati posisi di Komisi XI (Keuangan & Perbankan). Dia kembali terpilih dalam pemilu legislatif 2019 setelah meraih 84.111 di daerah pemilihan Banten III (Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan)⁴⁰.

37 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190625172403-92-406332/menilik-kronologis-tragedi-13-tahun-lumpur-lapindo>

38 <https://www.hukumonline.com/berita/bacafoto/lt5a0da348b36d7/aburizal-bakrie-diperiksa-kpk/>

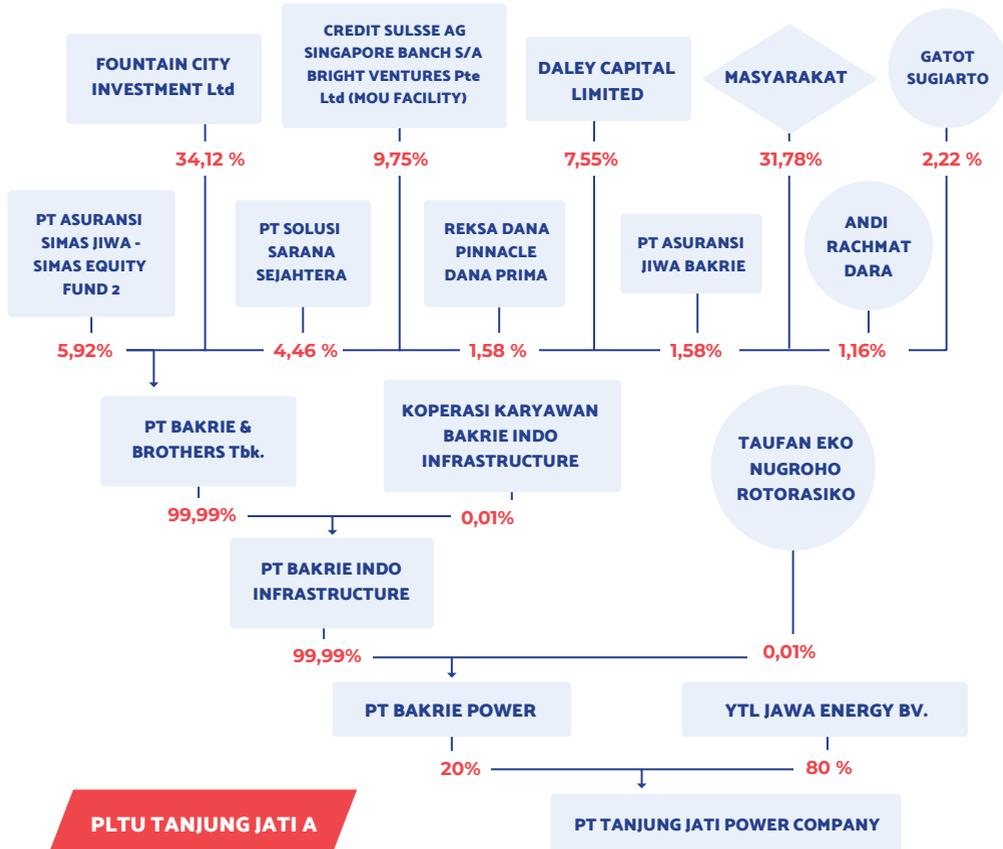
39 <https://nasional.sindonews.com/read/946963/144/pimpin-paramadina-firmanzah-rektor-termuda-di-indonesia-1420557952>

40 <https://wikidpr.org/anggota/5403631742b53eac2f8ef7af>

Andi diketahui merupakan seorang pengusaha dan pernah menjabat berbagai jabatan di sejumlah perusahaan, seperti PT Daya Prima Energy Persada, PT Banten Gas Synergi, dan PT Andiracitra Grahawira. Dia juga pernah menjadi Komisaris PT Berau Coal Energy dan Bumi Plc. Andi juga aktif dalam organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)⁴¹.

Dia diketahui pernah dipanggil oleh KPK sebagai saksi dalam kasus korupsi proyek alat kesehatan di Provinsi Banten yang melibatkan mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah⁴².

Struktur Kepemilikan PT Tanjung Jati Power Company



41 <https://wikidpr.org/anggota/5403631742b53eac2f8ef7af>

42 <http://kanalsatu.com/id/post/27014/baru-terpilih-kpk-periksa-anggota-dpr-terkait-ratu-atut>

3. PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6 / PLTU Jawa-4

PLTU Tanjung Jati B Unit 5 & 6 atau PLTU Jawa-4 terletak di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. PLTU Jawa-4 dipegang dan dikembangkan oleh konsorsium PT Bhumi Jati Power sebagai Independent Power Producer (IPP). PT Bhumi Jati Power terdiri dari Sumitomo Corporation, PT United Tractors Tbk, dan The Kansai Electric Power Co.

PLTU dengan kapasitas 2x1000 megawatt (MW) ini tertera dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN 2019 – 2028. Pada tahun 2021 PLTU Jawa-4 ditargetkan beroperasi secara komersial (COD). Perjanjian pembelian (*power purchase agreement/PPA*) telah dilakukan pada Desember 2015⁴³.

Nilai investasi PLTU Jawa-4 mencapai US\$ 4,2 miliar. Sumber pendanaan PLTU Jawa-4 terdiri dari 20% kas internal dan 80% pinjaman perbankan⁴⁴. Hingga 9 Juli 2019, konstruksi PLTU Jawa-4 telah mencapai 70 persen.

PLTU Jawa-4 diperkirakan membutuhkan batubara untuk bahan bakar pembangkit sebesar 7 juta ton per tahun. Sekitar 30 persen kebutuhan batubara PLTU Jawa 4 akan dipasok oleh PT United Tractors Tbk (UNTR), entitas grup PT Astra International⁴⁵. Pasokan batubara PLTU Jawa-4 juga dijamin dengan kontrak penyediaan batubara dengan PT Indominco Mandiri dan PT Kaltim Prima Coal (KPC)⁴⁶. Perusahaan lain yang akan menyediakan kebutuhan batubara yaitu PT Kideco Jaya Agung, PT Jembayan Muarabara, PT Asmin Bara Bronang dan PT Prima Multi Mineral⁴⁷.

Pembiayaan

Pada tahun 2017, Pembiayaan proyek perluasan Tanjung Jati B (PLTU Jawa 4) didanai melalui pinjaman yang memiliki afiliasi dari Bank Luar negeri (Jepang) dalam *International Cooperation (JBIC)* dan sindikasi tujuh bank komersial, yaitu:

1. Mizuho Bank, Ltd.
2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation

⁴³ <https://www.solopos.com/tanjung-jati-b-jadi-pltu-terbesar-di-indonesia-1009403> diakses pada 21 oktober 2019

⁴⁴ <https://industri.kontan.co.id/news/astra-mulai-proyek-listrik-perdana>

⁴⁵ <http://www.facsekuritas.co.id/news-9408-untr-pengembangan-pltu-jawa-4-capai-70-persen> diakses pada 19 oktober 2019

⁴⁶ <https://eksplorasi.id/pasokan-batubara-untuk-pltu-tanjung-jati-b-dipastikan-aman-selama-lima-tahun/> diakses pada 22 oktober 2019

⁴⁷ <https://industri.kontan.co.id/news/astra-mulai-proyek-listrik-perdana>

3. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
4. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited,
5. Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation
6. The Norinchukin Bank
7. Singapore's Oversea-Chinese Banking Corporation Limited yang dijamin oleh NEXI Overseas Investment Insurance⁴⁸.

Perusahaan dalam PLTU Jawa-4

Perusahaan Pengelola PLTU Jawa-4

PT Bhumi Jati Power

PT Bhumi Jati Power sebagai perusahaan tercatat secara hukum pada 16 September 2015. Dalam akta perusahaannya, tertera bahwa PT Bhumi Jati Power bertujuan untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya; pembangkitan tenaga listrik, distribusi dan penjualan tenaga listrik, perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik serta pengembangannya, dan pelaksanaan setiap atau seluruh kegiatan usaha yang secara umum berhubungan dengan pembangkitan tenaga listrik.

Pada awal pendiriannya, saham mayoritas PT Bhumi Jati Power dimiliki oleh Sumitomo Corporation. Sebuah perusahaan yang beralamat di Tokyo, Jepang. Sementara itu saham lainnya dimiliki oleh Martunus Djoemak.

Saat ini saham mayoritas PT Bhumi Jati Power dikuasai oleh Sumi Energy Ventures LLC. Berikut adalah ringkasan pemegang saham PT Bhumi Jati Power.

Nama	Presentasi Saham
Sumi Energy Ventures LLC	50%
KP Power Development BV	25%
PT Unitra Persada Energia	25%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Bhumi Jati Power**

Ditjen AHU, 11 Oktober 2018

Susunan kepengurusan PT Bhumi Jati Power adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Boy Gemino Kalauserang	Direktur
Masao Mizukawa	Direktur
Shinji Yokota	Presiden Direktur
Iwan Hadianoro	Komisaris
Eisuke Takenaka	Komisaris
Satoshi Matsui	Presiden Komisaris
Takechi Muramatsu	Direktur
Manami Arimoto	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Bhumi Jati Power**

Ditjen AHU, 11 Oktober 2018

Perusahaan dalam PLTU Jawa 4

Pemilik Saham PT Bhumi Jati Power

Sumi Energy Ventures LLC.

Sumi Energy Ventures, LLC adalah anak perusahaan Sumitomo Corporation⁴⁹. Sumi Energy Ventures LLC berkantor di Jepang dan didirikan pada tahun 2011. Lini bisnis Sumi Energy Ventures LLC meliputi melakukan layanan geofisika, geologi, dan eksplorasi lainnya untuk minyak dan gas⁵⁰. Sumi Energy Ventures memiliki saham mayoritas PT Bhumi Jati Power sebanyak 50%.

Sumitomo Corporation sebagai perusahaan induk memiliki kantor di 66 negara, termasuk diantaranya di Indonesia. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1919. Kantor pusat Sumitomo Corporation berlokasi di Tokyo, Jepang. Manajemen Sumitomo Corporation adalah sebagaimana berikut⁵¹:

Nama	Jabatan
Kuniharu Nakamura	Director, Chairman
Masayuki Hyodo	Director, President and Chief Executive Officer
Koichi Takahata	Director, Executive Vice President
Toshikazu Nambu	Director, Senior Managing Executive Officer
Hideki Yamano	Director, Managing Executive Officer
Takayuki Seishima	Director, Managing Executive Officer
Nobuyoshi Ehara	Outside Director
Koji Ishida	Outside Director
Kimie Iwata	Outside Director
Hisashi Yamazaki	Outside Director

49 <http://www.unitedtractors.com/id/news/pembangunan-pembangkit-listrik-tenaga-uap-tanjung-jati-b-units-5-6-proyek-ekspansi-2000-mw>

50 <https://www.bloomberg.com/profile/company/0277580D:US> diakses pada 6 november 2019

51 <https://www.sumitomocorp.com/en/jp>

KP Power Development B.V

KP Power Development B.V merupakan anak perusahaan The Kansai Electric Power Co, Inc⁵². KP Power Development B.V bertempat di Amsterdam, Belanda. KP Power Development B.V memiliki saham PT Bhumi Jati Power sebanyak 25%.

KP Power Development B.V berdomisili di Belanda, namun induk perusahaannya The Kansai Electric Power Co, Inc berlokasi di Osaka, Jepang. Komisaris dari KP Power Development B.V umumnya berasal dari Jepang.

The Kansai Electric Power Co, Inc adalah perusahaan yang berdiri sejak 1951. Asetnya sampai Juni 2019 mencapai 6.404,5 triliun Yen (non-consolidated) dan 7.257,3 triliun Yen (consolidated). Perusahaan ini memiliki 18.884 karyawan. Berikut adalah susunan manajemen The Kansai Electric Power Co⁵³:

Nama	Jabatan
Makoto Yagi	Chairman and Director
Shigeki Iwane	President and Director
Yoshihiro Doi	Director, Executive Vice President
Takashi Morimoto	Director, Executive Vice President
Toyokazo Misono	Director, Executive Vice President
Koji Inada	Director, Executive Vice President
Ikuo Morinaka	Director, Executive Vice President

Astra Group

Astra Group menguasai 25% PT Bhumi Jati Power melalui PT Unitra Persada Energia. PT Unitra Persada Energia adalah anak perusahaan PT United Tractors Tbk, bagian dari Astra Group. PT United Tractors memiliki saham mayoritas PT

52 <http://www.unitedtractors.com/id/news/pembangunan-pembangkit-listrik-tenaga-uap-tanjung-jati-b-units-5-6-proyek-ekspansi-2000-mw>

53 Kansai Electric Power Company Profile, https://www.kepco.co.jp/english/corporate/list/document/pdf/2019_en.pdf

Unitra Persada Energia dengan kepemilikan 99,60%. Sisa 0,40% saham dimiliki oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA), perusahaan yang juga dimiliki oleh PT United Tractors.

PT United Tractors didirikan pada 13 Oktober 1972. Selain proyek PLTU Jawa-4, PT United Tractors membawahi proyek PLTU PAMA-1 yang berkapasitas 2x15 MW. Pembangkit listrik ini berlokasi di Barunang, Kalimantan Tengah dan dikelola bersama PT Energia Prima Nusantara⁵⁴. Pemilik saham pengendali dari PT United Tractors adalah PT Astra International Tbk.

Nilai investasi PLTU Jawa-4 dan PLTU PAMA-1 mencapai US\$ 4 miliar. Sedangkan, total investasi untuk pembangkit yang dilakukan melalui anak usahanya, Pamapersada Nusantara, mencapai US\$ 70 juta. Di sektor kelistrikan, PT United Tractors melalui anak usahanya PT Unitra Persada Energia (UPE) dan PT Energia Prima Nusantara (EPN) juga mendirikan entitas anak perusahaan yakni PT Unitra Nusantara Persada (UNP).⁵⁵

PT Astra International Tbk sebagai pemilik saham mayoritas PT United Tractors dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage Limited (JC&C) dengan presentase 50,11%. JC&C⁵⁶ telah menguasai saham perusahaan otomotif terbesar di Indonesia ini sejak 2009. Setelah didera krisis finansial 1997-1999, kepemilikan Astra International berpindah tangan dari keluarga Soeryadjaya ke JC&C.

JC&C merupakan perusahaan publik yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anak usaha Jardine Strategic Holdings Ltd yang tercatat di London dengan kepemilikan saham 74%. Sedangkan Jardine Strategic Holdings Ltd merupakan anak usaha Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda dengan kepemilikan 56,4%⁵⁷.

Proyek PLTU Jawa-4 adalah proyek listrik PT Astra International yang pertama. Mereka berencana memiliki proyek listrik lainnya selain PLTU Jawa-4, termasuk

54 <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile/board-of-directors> diakses pada 7 Oktober 2019
<https://www.astra.co.id/Public/Files/Astra%20Account%20March%202018.pdf> diakses pada 8 Oktober 2019
<https://investasi.kontan.co.id/news/united-tractors-targetkan-pltu-pama-1-beroperasi-pada-2019> diakses pada 8 oktober 2019

<https://www.pamapersada.com/id/home/32-berita/181-epn-united-tractors-makin-ekspansif-di-luar-bisnis-tambang.html> diakses pada 8 Oktober 2019

55 <https://industri.kontan.co.id/news/united-tractors-bikin-cucu-usaha-di-sektor-kelistrikan> diakses pada 8 Oktober 2019

56 https://www.jccigroup.com/AR2018/documents/JCC_AR2018.pdf laporan tahunan 2018 yang diakses pada 29 Oktober 2019

57 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/23/jardine-cycle-and-carriage-kuasai-50-persen-saham-astra> diakses pada 29 Oktober 2019

diantaranya energi baru dan terbarukan. Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kalimantan dan Sulawesi menjadi salah satu rencana PT Astra International⁵⁸.

Individu dalam PT Bhumi Jati Power

Boy Gemino Kalauserang

Boy Gemino Kalauserang menjabat sebagai Direktur PT Bhumi Jati Power. Selain itu dia juga pernah menempati posisi sebagai Legal and Human Capital PT Energia Prima Nusantara dan Head of Legal di PAMA Group. Keduanya merupakan anak usaha PT Astra. Boy adalah lulus Fakultas Hukum Universitas Gadjah mada.

Nama Boy tercantum dalam dokumen offshore leaks Panama Papers. Dia terafiliasi dengan Scenic Worldwide Limited dengan berposisi sebagai Direktur perusahaan tersebut sejak tahun 2007. Scenic Worldwide adalah perusahaan yang berada dalam yurisdiksi British Virgin Islands⁵⁹.

Scenic Worldwide terafiliasi dengan berbagai perusahaan dan individu lainnya seperti Dadi Sukarso Yuwono, Robert Priantono Bonosusatya, dan Managecorp Limited yang bertindak sebagai Direktur. Dadi menjabat sebagai direktur sejak tahun 2007. Robert menjabat sejak 2006 hingga 2007. Sementara Managecorp sejak 2002 – 2007. Selain itu Scenic Worldwide adalah pemegang saham beberapa perusahaan seperti Financecorp Limited, PT. Ekasatya Yanatama, dan Richcoal Resources Limited. Saham Financecorp dipegang sejak tahun 2002 hingga 2007, PT Ekasatya sejak tahun 2008, dan Richcoal Resources sejak 2007 hingga 2008.⁶⁰

Adapun nama Robert Priantono Bonosusatya sempat disebut-sebut oleh Budi Gunawan yang saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara. Robert disebut merupakan teman dari Budi Gunawan⁶¹ dan diduga pernah menjadi penjamin dana pinjaman anak Budi Gunawan dengan nilai Rp57 miliar. Robert diketahui pernah menjadi Komisaris PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE), perusahaan yang pernah mengikuti tender pengadaan di Korlantas Polri⁶².

58 <https://industri.kontan.co.id/news/astra-mulai-proyek-listrik-perdana>

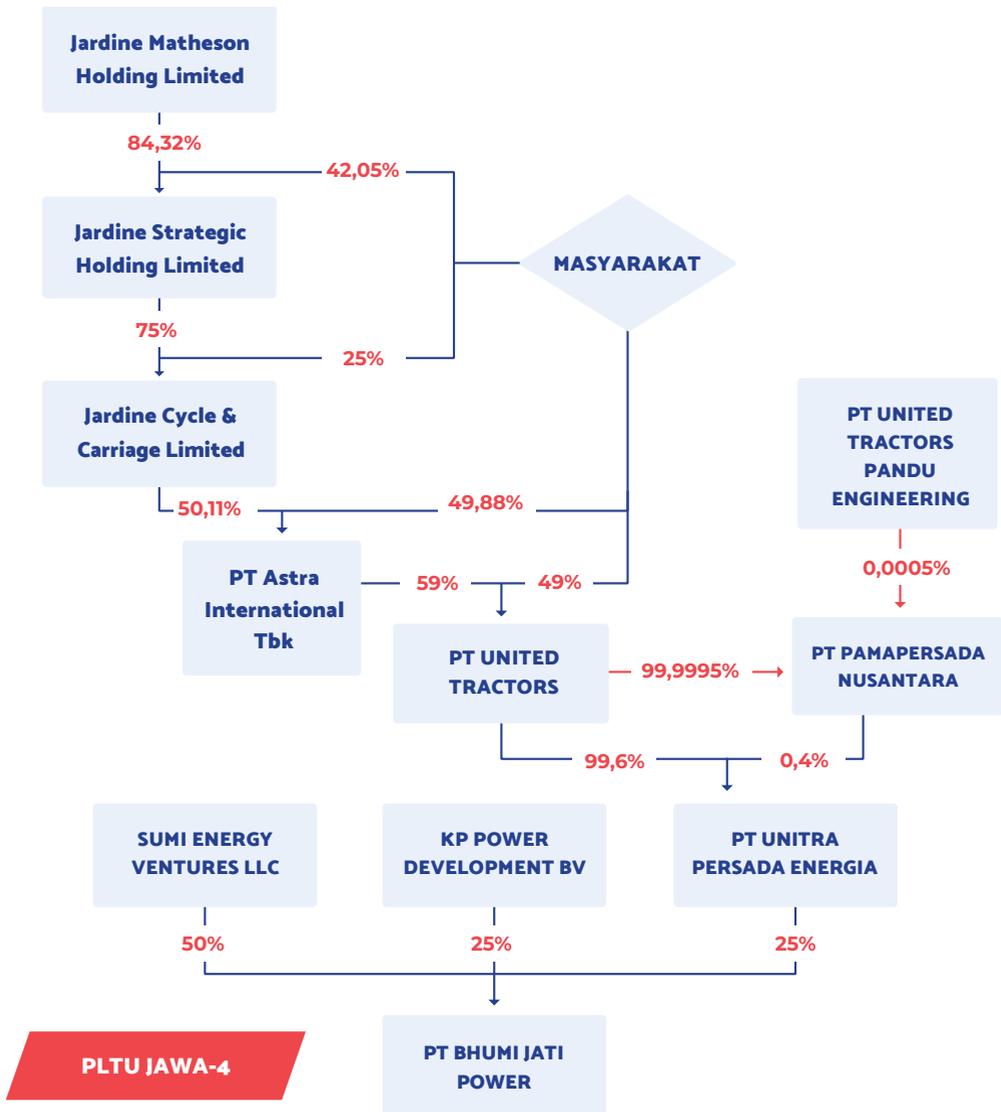
59 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/56217>

60 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/138181>

61 <https://kabar24.bisnis.com/read/20150204/16/398670/ini-io-stefanus-yang-berperan-kurcurkan-kredit-ke-anak-komjen-budi-gunawan>

62 <https://www.bareksa.com/id/text/2015/02/16/penjamin-utang-anak-komjen-budi-gunawan-komisaris-utama-percetakan-stnk-polri/9443/analysis>

Struktur kepemilikan PT Bhumi Jati Power



4. PLTU Cilacap

PLTU Cilacap terletak di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Proyek pembangkit ini dikelola oleh PT Sumber Segara Primadaya selaku *independent power producer* (IPP). PT Sumber Segara dimiliki oleh PT Sumber Energi Sakti Prima dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB). PT Sumber Energi memiliki 51% saham sementara PT PJB memiliki 49% saham.

PLTU ini telah beroperasi sejak tahun 2006 dan memiliki kapasitas 2x300 MW. Pembangkit ini kemudian kembali melakukan ekspansi yang terdiri dari dua tahap. Ekspansi tahap pertama memiliki kapasitas 1x660 MW, sedangkan ekspansi tahap kedua berkapasitas 1x1000 MW. Total kapasitas PLTU Cilacap akan mencapai 2.260 MW. Kebutuhan batubara untuk PLTU Cilacap mencapai 17 ribu ton per hari⁶³.

Ekspansi tahap pertama sendiri telah diresmikan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo pada Februari 2019. Sementara ekspansi tahap kedua sedang menjalani tahap ujicoba dan ditargetkan bisa beroperasi pada September 2019⁶⁴. PLTU Cilacap ekspansi tahap kedua akan memenuhi 3,5% kebutuhan listrik sistem Jawa-Bali. Ekspansi tahap pertama dan kedua akan melengkapi 2 unit PLTU Cilacap yang telah diresmikan pada tahun 2006⁶⁵ dan PLTU Adipala di Cilacap yang berkapasitas 660 MW.

Pembiayaan untuk ekspansi tahap dua diberikan oleh dua bank sebagai kreditur, yaitu China Development Bank (CDB) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI)⁶⁶. Nilai investasi mencapai sebesar US\$ 1,389 miliar atau setara dengan Rp 18,2 triliun dengan rincian US\$ 1 miliar dari Bank of China dan US\$ dari BRI⁶⁷.

Protes Warga

PLTU Cilacap berkali-kali diprotes oleh warga. Alasan utama warga memprotes PLTU Cilacap adalah limbah PLTU mencemari lingkungan sekitar. Warga pernah menyampaikan protes tersebut kepada Bupati Cilacap, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cilacap, dan PT Sumber Segara Primadaya selaku pengelola.

Dalam protesnya warga mengatakan abu dari sisa pembakaran PLTU telah mencemari udara dan air. Abu itu lantas bermukim di tanaman, lantai, dan rumah-rumah warga. Debu bahkan semakin tebal saat memasuki musim kemarau. Kesehatan warga juga lalu terdampak. Hingga September 2019, sedikitnya 150 warga pernah dirawat akibat terserang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)⁶⁸.

63 <https://bisnis.tempo.co/read/1179331/pltu-cilacap-ditargetkan-berproduksi-maksimal-september/>

64 <https://bisnis.tempo.co/read/1179331/pltu-cilacap-ditargetkan-berproduksi-maksimal-september/>

65 <https://industri.kontan.co.id/news/oktober-2019-pltu-cilacap-ekspansi-2-berkeknologi-ultrasupercritical-beroperasi>

66 <https://industri.kontan.co.id/news/oktober-2019-pltu-cilacap-ekspansi-2-berkeknologi-ultrasupercritical-beroperasi>

67 <https://finance.detik.com/energi/d-3318730/pltu-raksasa-di-cilacap-rp-182-t-mulai-dibangun>

68 <https://www.liputan6.com/regional/read/4075375/derita-warga-melawan-pencemaran-abu-pltu-cilacap>

Dalam tuntutananya kepada pengelola PLTU Cilacap, warga meminta agar mereka memberikan pengobatan gratis secara berkala⁶⁹. Adapun WALHI Jawa Tengah mengatakan PLTU Cilacap sejak berdiri pada 2006 telah mengurus 350 kepala keluarga, sawah, dan kuburan keluarga. Pemenuhan hak sosial & ekonomi belum terlaksana⁷⁰.

Perusahaan dalam PLTU Cilacap

Perusahaan Pengelola PLTU Cilacap

PT Sumber Segara Primadaya

PT Sumber Segara Primadaya adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki PT Sumber Energi Sakti Prima dan PT Pembangkitan Jawa Bali, anak perusahaan dari PT PLN. Komposisi kepemilikan saham PT Sumber Segara Primadaya adalah berikut:

Nama	Presentasi Saham
PT Sumber Energi Sakti Prima	51%
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)	49%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sumber Segara Primadaya**

Ditjen AHU, 8 Februari 2011

Susunan kepengurusan PT Tanjung Jati Power Company adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Dr. H. Aminullah Assagaf	Komisaris
Mohamad Rasul	Direktur Utama

69 <https://regional.kompas.com/read/2019/11/14/11470891/ini-tuntutan-lengkap-warga-terdampak-pltu-cilacap>

70 <https://www.gatra.com/detail/news/461217/politik/walhi-ekspansi-pltu-cilacap-akan-hilangkan-dua-desa>

Benedictus Maturbongs	Direktur
Dewi Kam	Komisarius Utama
Lifransyah Gumay	Komisaris
Bakti Santoso Luddin	Komisaris
Mohamad Abdullah Jasin	Komisaris
Harry Satria	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sumber Segara Primadaya**

Ditjen AHU, 8 Februari 2011

Pemilik Saham PT Sumber Segara Primadaya

PT Sumber Energi Sakti Prima

PT Sumber Energi Sakti Prima adalah perusahaan yang kepemilikan akhirnya dikuasai oleh Dewi Kam dan Richard Jasin. Dewi Kam dan Richard Jasin adalah pemilik PT Sumbergas Sakti Prima, yang menguasai 91% saham PT Sumber Energi Sakti Prima. Adapun 9% saham PT Sumber Energi Sakti Prima dikuasai oleh Racecourse Investments Ltd. Berikut adalah komposisi saham PT Sumber Energi Sakti Prima.

Nama	Presentasi Saham
PT Sumbergas Sakti Prima	91%
Racecourse Investments Ltd	9%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sumber Energi Sakti Prima**

Ditjen AHU, 26 November 2018

Susunan kepengurusan PT Sumber Energi Sakti Prima adalah:

Nama	Jabatan
Yuet Yee Doris Lai (Hongkong)	Direktur
Dewi Kam	Komisaris
Ngim Shyr Yong (Singapura)	Komisaris
Mohamad Abdullah Jasin	Komisaris Utama
Drs. Sadman	Presiden Direktur

Struktur Kepengurusan **PT Sumber Energi Sakti Prima**

Ditjen AHU, 26 November 2018

Nama Racecourse Investments Ltd tercatat dalam *database offshore leaks ICIJ*⁷¹. Perusahaan tersebut tercatat berlokasi di British Virgin Islands. Terdapat sejumlah perusahaan yang terafiliasi dengan Racecourse diantaranya Acticorp Limited selaku direktur, Execorp Limited selaku direktur, Gurker Limited selaku direktur, Portcullis TrustNet (BVI) Limited selaku pemegang saham, dan Sherper Limited selaku sekretaris.

Selain itu nama-nama individu juga turut ditemukan. Ngim Shyr Yong, yang juga menjabat komisaris PT Sumber Energi Sakti Prima, diketahui merupakan Direktur Racecourse Investments Ltd. Turut tercatat nama Tsoi Wah Keung selaku pemilik saham Racecourse.

PT Pembangkitan Jawa Bali

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) adalah anak perusahaan PT PLN yang berdiri sejak 3 Oktober 1995⁷². Serupa dengan PT Indonesia Power, PT PJB diantaranya bergerak di bidang pembangkitan listrik. Komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan adalah sebagaimana berikut:

71 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/141479>

72 <https://www.ptpjb.com/id/>

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999998%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000002%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT PJB**

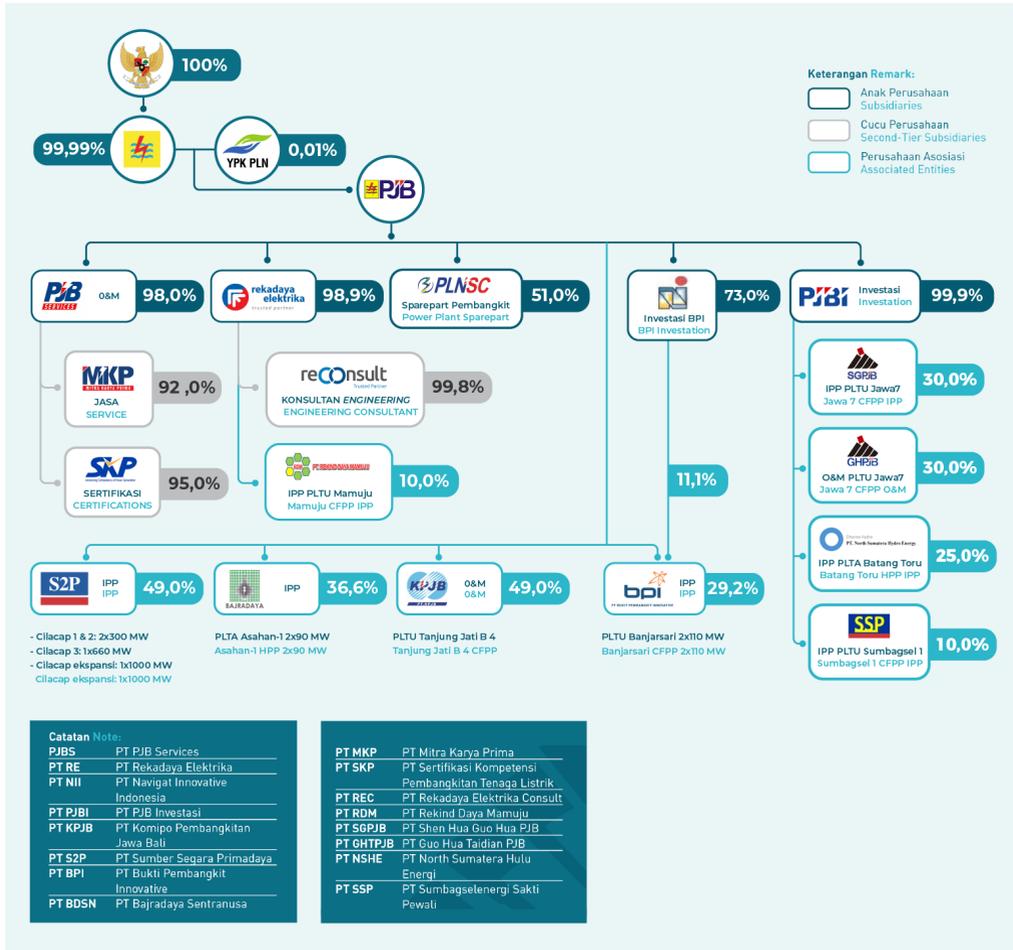
Ditjen AHU, 5 April 2019

Nama	Jabatan
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama
Miftahul Jannah	Direktur
Suharto	Direktur
Henky Heru Basudewo	Direktur
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	Direktur
Sriyono Dwidjo Siswoyo	Komisaris Utama
Benny Maradong Mardongan Marbun	Komisaris
Sugiyanto	Direktur
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris
Sunarsip	Komisaris
Hendra Iswahyudi	Komisaris
Jisman Parada Hutajulu	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT PJB**

Ditjen AHU, 5 April 2019

PJB sendiri memiliki sejumlah anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Berikut adalah perusahaan-perusahaan tersebut⁷³.



Individu dalam PLTU Cilacap

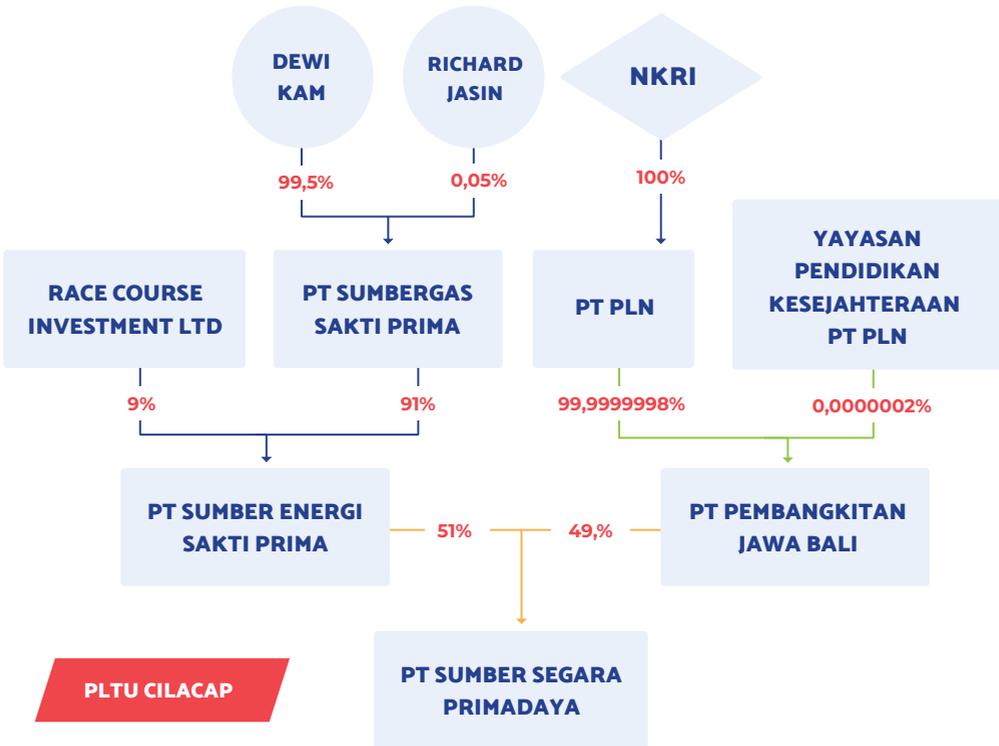
Dewi Kam

Dewi Kam adalah pemilik PT Sumbergas Sakti Prima dengan penguasaan 91% saham. Namanya tercatat dalam database *offshore leaks* ICIJ. Bersama dengan Mohamad Abdullah Jasin, dia terafiliasi dengan 2 perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands dan Samoa.

Dewi tercatat merupakan pemegang saham Birken Universal Corporation dan Direktur Savill Universal Ltd yang berlokasi di British Virgin Islands, dan pemegang saham Overseas Finance Ltd yang bertempat di Samoa.

Dia diketahui merupakan nominee director Execorp Limited, dan nominee Shareholder Portcullis Nominees (BV) Limited, dan Sharecorp Limited. Pada tahun 2006 ketika Indonesia dan Cina melakukan kesepakatan kontrak proyek energi sebesar US\$ 3,56 triliun, dia menghadiri penandatanganan kontrak. Proyek yang dia kelola yaitu Coal Based Chemical Plant di Balocci, Pangkep, Sulawesi Selatan dengan nilai US\$ 687 juta⁷⁴.

Struktur Kepemilikan PT Sumber Segara Primadaya



5. PLTU Cirebon-2 / Jawa-1

PLTU Cirebon 2 atau Jawa-1 terletak di Cirebon, Jawa Barat. Pengelolaan proyek pembangkit ini dilakukan oleh konsorsium multinasional PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) atau Cirebon Power. Konsorsium terdiri dari dua perusahaan Jepang Marubeni dan Jera Co, Inc., 2 perusahaan Korea Selatan, Samtan dan

74 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-700393/ri-cina-teken-kontrak-proyek-energi-us-356-miliar>

Komipo, dan satu perusahaan Indonesia, Indika Group. Cirebon Power bertindak sebagai *Independent Power Producer* (IPP) atau perusahaan pembangkit listrik swasta.

PLTU Cirebon 2 merupakan proyek kedua yang dikelola oleh Cirebon Power. Proyek pertama, PLTU Cirebon 1 telah diresmikan pada tahun 2012⁷⁵. PLTU Cirebon 2 berkapasitas 1.000 MW dan ditargetkan beroperasi (COD) pada 2022⁷⁶. Pembangkit ini merupakan bagian dari program 35.000 MW. Hingga September 2019, proyek ini telah mencapai 61%⁷⁷.

Proyek ini tertera dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019 – 2028. Adapun pembangkit ini akan menghabiskan 3,5 juta ton batubara per tahun⁷⁸ dengan menggunakan batubara berkalori rendah. Nilai investasi proyek PLTU Cirebon 2 mencapai US\$ 2,1 miliar⁷⁹. Salah satu kreditur proyek pembangkit ini adalah Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dengan pinjaman awal US\$ 730 juta⁸⁰.

Kasus Korupsi

Pembangunan PLTU Cirebon 2 diwarnai dengan kasus korupsi yang menimpa Bupati Cirebon 2013 – 2018 asal PDI-P, Sunjaya Purwadisastra. Dia ditengarai menerima uang terkait perizinan proyek PLTU Cirebon 2. Total suap perizinan mencapai RP 6,04 miliar⁸¹.

Dalam pengembangan kasus yang dilakukan KPK, Sunjaya juga ditetapkan menjadi tersangka tindak pidana pencucian uang (TPPU). Dia diduga menerima gratifikasi sebesar Rp 41,1 miliar dan perizinan properti di Cirebon hingga Rp 4 miliar. Apabila ditotal dengan penerimaannya dalam perizinan PLTU Cirebon 2, dia menerima uang sebesar Rp 51 miliar⁸².

Gratifikasi kepada Sunjaya diberikan oleh GM Hyundai Engineering Herry Jung dan Direktur PT King Properti, Sutikno. Keduanya telah ditetapkan sebagai

75 <https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/menteri-esdm-resmikan-pltu-cirebon-1-x-660-mw>

76 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190215/44/888840/pembangkit-kedua-pltu-cirebon-dijadwalkan-beroperasi-2022>

77 <https://industri.kontan.co.id/news/hingga-saat-ini-pembangunan-pltu-cirebon-ii-capai-61>

78 <https://industri.kontan.co.id/news/hingga-saat-ini-pembangunan-pltu-cirebon-ii-capai-61>

79 <https://katadata.co.id/berita/2019/09/16/terhubung-dengan-kasus-suap-pembangunan-pltu-cirebon-ii-jalan-terus>

80 <https://www.merdeka.com/peristiwa/ada-kepemilikan-indika-energy-di-pltu-cirebon-2-yang-bermasalah.html>

81 <https://nasional.tempo.co/read/1255984/kpk-duga-eks-bupati-cirebon-terima-duit-proyek-pltu-cirebon-2>

82 <https://www.liputan6.com/news/read/4081859/kasus-tppu-eks-bupati-cirebon-kpk-dalam-suap-pltu-2-lewat-gm-hyundai>

tersangka oleh KPK. Pemberian uang dari Herry dilakukan melalui pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK) fiktif dengan PT Milades Indah Mandiri (MIM). Ini dilakukan agar seolah-olah ada pekerjaan jasa konsultasi pekerjaan PLTU Cirebon 2 dengan kontrak yang mencapai Rp 10 miliar⁸³.

JBIC sebagai salah satu kreditur menyatakan akan mencermati kasus korupsi yang terjadi dalam proyek PLTU Cirebon 2. JBIC bahkan menyatakan penghentian dana pinjaman bukan tidak mungkin untuk dilakukan⁸⁴.

Protes Warga

Pembangunan PLTU Cirebon 2 juga memicu amarah warga. Warga pernah melayangkan protes dan melakukan aksi pemblokiran PLTU Cirebon. Para aktivis yang melakukan protes digelandang ke kantor polisi dan baru keluar pukul 02.00 dini hari⁸⁵.

Warga pernah melayangkan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung. Pembangunan PLTU Cirebon 2 dinilai tidak tertuang dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Cirebon yang berlaku selama 20 tahun. Warga juga khawatir pembangunan PLTU akan berpengaruh kepada lingkungan dan ekonomi mereka⁸⁶.

Perusahaan dalam PLTU Cirebon 2

Perusahaan pengelola PLTU Cirebon 2

PT Cirebon Energi Prasarana (Cirebon Power)

PT Cirebon Energi Prasarana tercatat secara hukum pada 30 Mei 2014. Saat pendiriannya, PT Cirebon Energi Prasarana dimiliki oleh PT Bayu Inti Permata, yang pada tahun 2015 kepemilikan saham mayoritasnya berpindah ke tangan Indika Group. Saat ini saham mayoritas PT Cirebon Energi Prasarana dimiliki oleh CEPR B.V. PT Cirebon Energi Prasarana biasa disebut Cirebon Power. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Cirebon Energi Prasarana.

83 <https://tirto.id/bos-hyundai-tersangka-suap-eks-bupati-cirebon-terkait-izin-pltu-elKy>

84 <https://www.merdeka.com/peristiwa/ada-kepemilikan-indika-energy-di-pltu-cirebon-2-yang-bermasalah.html>

85 <https://www.mongabay.co.id/2016/05/16/aksi-blokir-pltu-cirebon-belasan-aktivis-lingkungan-diamankan/>

86 <https://www.mongabay.co.id/2017/03/18/proyek-pltu-unit-ii-cirebon-terus-berjalan-ditengah-penolakan-masyarakat/>

Nama	Presentasi Saham
CEPR B.V.	35%
Chubu Electric Power Comp International B.V	10%
Cirebon Energy Holdings CP, Ltd.	20%
Komipo Global Pte., Ltd	25%
PT Prasarana Energi Cirebon	10%

Komposisi Kepemilikan Saham PT Cirebon Energi Prasarana

Ditjen AHU, 22 Oktober 2018

Susunan kepengurusan PT Cirebon Energi Prasarana adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Lee Do Hyung	Direktur
Chon Ji Soo	Direktur
Ha Gil Yong	Komisaris
Heru Dewanto	Direktur Utama
Shigeru Nagashima	Direktur
Ir. Eddy Junaedy	Komisaris
Kamen Kamenov Palatov	Direktur
Kango Ito	Direktur
Katsuji Sugimori	Direktur
Hiroki Goto	Komisaris Utama

Noh Woong Hwan	Komisaris
Oh Jae Wan	Direktur
Osamu Shimbara	Direktur
Takeo Nakata	Wakil Direktur Utama
Teguh Haryono	Direktur
Yoshio Iwasa	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Cirebon Energi Prasarana**

Ditjen AHU, 22 Oktober 2018

Pemilik Saham PT Cirebon Energi Prasarana

Marubeni Corporation

Marubeni Corporation adalah perusahaan asal Jepang yang telah berdiri sejak 1858. Presiden sekaligus CEO dari perusahaan tersebut adalah Masumi Kakinoki. Perusahaan ini memiliki 137 cabang yang tersebar di Jepang dan luar Jepang. Dalam PLTU Cirebon-2, Marubeni menguasai saham mayoritas sebesar 35% melalui anak perusahaannya CEPR B.V.⁸⁷.

Chubu Electric Power Co., Inc.

Chubu Electric Power adalah perusahaan pemilik JERA bersama Tokyo Electric Power⁸⁸. Chubu berlokasi di Jepang dan berdiri pada 1 Mei 1951. Presiden sekaligus Direktur perusahaan ini adalah Satoru Katsuno. Chubu memiliki 10% saham PT Cirebon Energy Prasarana melalui Chubu Electric Power Comp International B.V.

Samtan Corporation Limited

Samtan Corporation Limited adalah perusahaan yang berlokasi di Seoul, Korea Selatan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1962 dan dikenal sebagai Samcheok Coal Development Co., Ltd. Salah satu aktivitas perusahaan tersebut adalah ekspor

⁸⁷ <https://www.thejakartapost.com/news/2015/10/29/cirebon-power-plant-start-construction-q2-next-year.html>

⁸⁸ <https://www.reuters.com/article/us-japan-power-jera/japans-jera-becomes-energy-behemoth-with-power-station-business-idUSKCN1RD10A>

batubara ke sejumlah negara seperti Cina, Jepang, dan India⁸⁹. Samtan Corporation memiliki 20% saham PT Cirebon Energi Prasarana melalui anak perusahaannya PT Cirebon Energy Holdings Cp, Ltd⁹⁰.

Korea Midland Power Corporation Limited

Korea Midland Power (Komipo) Corporation Limited adalah perusahaan yang berlokasi di Korea Selatan. Perusahaan ini berdiri pada 2 April 2001. Komipo mengoperasikan 6 pembangkit yang memberi 13% pasokan listrik di Korea Selatan. Komipo menguasai 25% saham PT Cirebon Energi Prasarana⁹¹.

Indika Group

Indika Group memiliki saham 10% saham PT Cirebon Energi Prasarana melalui PT Prasarana Energi Cirebon. Indika Group berdiri sejak tahun 2006 dan bergerak di bidang media, properti, pertambangan, dan infrastruktur. Media yang masuk dalam Indika Group diantaranya Net.TV⁹², Indika FM, Indika Telemedia, dan Indika Production. Indika juga pernah memiliki saham di SCTV⁹³.

Pemegang saham pengendali PT Indika Energy Tbk adalah PT Indika Inti Investindo dengan besaran 37,79%. Perusahaan itu dimiliki oleh Agus Lasmono. Perusahaan lainnya yaitu PT Teladan Resources yang memegang 30,65% saham PT Indika Energy dimiliki oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga.

Nama	Presentasi Saham
PT Teladan Resources	30,65%
Masyarakat	26,69%
PT Indika Inti Investindo	37,79%
Agus Lasmono	0,19%

89 https://www.emis.com/php/company-profile/KR/Samtan_Co_Ltd_en_3519926.html

90 <https://www.thejakartapost.com/news/2015/10/29/cirebon-power-plant-start-construction-q2-next-year.html>

91 <https://www.thejakartapost.com/news/2015/10/29/cirebon-power-plant-start-construction-q2-next-year.html>

92 <http://www.netmedia.co.id/about>

93 <https://bisnis.tempo.co/read/296688/muka-muka-baru-di-daftar-orang-terkaya-indonesia/full&view=ok>

Richard Bruce Ness	0,02%
Indracahya Basuki	0,03%
M. Arsjad Rasjid PM	0,02%
Azis Armand	0,02%
Eddy Junaedy Danu	1,58%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indika Energy Tbk**
Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk 2018

Adapun susunan kepengurusannya adalah berikut:

Nama	Presentasi Saham
Agus Lasmono	Komisaris Utama
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama
Indracahya Basuki	Komisaris
Boyke Wibowo Mukiyat	Komisaris Independen
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Independen
M. Arsjad Rasjid P.M	Direktur Utama
Azis Armand	Direktur
Eddy Junaedi Danu	Direktur Independen

Susunan Kepengurusan **PT Indika Energy Tbk**
Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk 2018

Individu dalam PLTU Cirebon-2

Agus Lasmono

Agus Lasmono adalah pemilik saham pengendali perusahaan PT Indika Inti Investindo yang menguasai PT Indika Energy Tbk dengan besaran saham 37,79%. Agus juga memiliki saham langsung terhadap PT Indika Energy Tbk dengan besaran 0,19%. Ia adalah anak bungsu dari Sudwikatmono, mantan pengusaha ternama dan sepupu Presiden RI ke-2 Soeharto⁹⁴.

Agus menjabat Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2017 menggantikan Wishnu Wardhana. Wishnu Wardhana mengundurkan diri dari posisi tersebut serta posisi lain pada perusahaan yang tergabung dengan Indika Group⁹⁵. Wishnu melepaskan jabatannya karena menjadi manajer kampanye Agus Harimurti Yudhoyono – Sylviana Murni dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017⁹⁶.

Agus pernah tercatat sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia tahun 2010 versi majalah *Forbes*. Saat itu ia berusia 39 tahun dan menjabat Wakil Presiden PT Indika Energy. Total kekayaannya mencapai Rp 7,6 triliun⁹⁷. Agus juga tercatat merupakan pemilik dari Net.TV⁹⁸

Keluarga Wiwoho Basuki Tjokronegoro

Wiwoho Basuki adalah pengusaha Indonesia yang menjabat Komisaris PT Teladan Resources dan Komisaris Utama PT Indika Mitra Energi. PT Teladan Resources adalah perusahaan holding dari Indika Group. Wiwoho merupakan mertua dari Wishnu Wardhana yang menikahi putrinya Widiyanti Putri Wardhana⁹⁹.

Wiwoho pernah tercatat sebagai peringkat ke-35 orang terkaya di Indonesia tahun 2010 versi majalah *Forbes*. Total kekayaan dia mencapai US\$ 575 juta¹⁰⁰. Majalah *Globe Asia* menjadikan Wiwoho sebagai orang terkaya se-Indonesia

94 <https://www.tribunnews.com/nasional/2011/01/09/inilah-riwayat-hidup-sudwikatmono>

95 <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3409564/agus-lasmono-jadi-komut-indika-energy-gantikan-wishnu-wardhana>

96 <https://jakartaglobe.id/business/indika-commissioner-steps-serve-agus-sylvi-campaign-manager/>

97 <https://bisnis.tempo.co/read/296688/muka-muka-baru-di-daftar-orang-terkaya-indonesia>

98 <https://matranews.id/klarifikasi-pemilik-net-tv-agus-lasmono-sudwikatmono/>

99 https://id.wikipedia.org/wiki/Wiwoho_Basuki

100 https://www.forbes.com/lists/2010/80/indonesia-billionaires-10_Wiwoho-Basuki-Tjokronegoro_PJ0H.html

peringkat 25 tahun 2018 dengan total kekayaan US\$ 1,5 miliar¹⁰¹. Pada tahun berikutnya Globe Asia mencatat kekayaan Wiwoho pada tahun 2019 mencapai US\$ 1,2 milyar¹⁰².

Nama Wiwoho tercatat dalam database *offshore leaks* ICIJ. Wiwoho diketahui terafiliasi dengan Wilshire Investments International Ltd. Wiwoho adalah pemegang saham dalam perusahaan yang berdomisili di Bahamas tersebut.

Indrachya Basuki dan Nurcahya Basuki, anak dari Wiwoho menjabat posisi di PT Teladan Resources dan PT Indika Energy. Indrachya adalah Direktur PT Teladan Resources dan Komisaris PT Indika Energy¹⁰³. Nurcahya Basuki adalah Direktur PT Teladan Resources¹⁰⁴.

Wishnu Wardhana

Wishnu Wardhana adalah Direktur Utama PT Teladan Resources dan Komisaris PT Indika Mitra Energi. Dia pernah menjabat Wakil Presiden Direktur dan Direktur PT Indika Energy Tbk¹⁰⁵. Dia adalah menantu dari Wiwoho Basuki. Pada tahun 2017, dia mengundurkan diri dari posisinya di PT Indika Energy Tbk karena menjadi manajer kampanye Agus Harimurti Yudhoyono – Sylviana Murni pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017¹⁰⁶.

Wishnutama Kusubandio

Wishnutama Kusubandio adalah mantan CEO Net Mediatama atau biasa dikenal dengan Net TV. Net TV adalah bagian dari Indika Group. Saat ini Wishnutama menjabat sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

101 <https://sumselterkini.co.id/ekonomi/mantap-bos-go-jek-dan-tokopedia-masuk-daftar-orang-terkaya-di-indonesia/>

102 <https://www.pressreader.com/indonesia/globeasia/20190401/282076278562685>

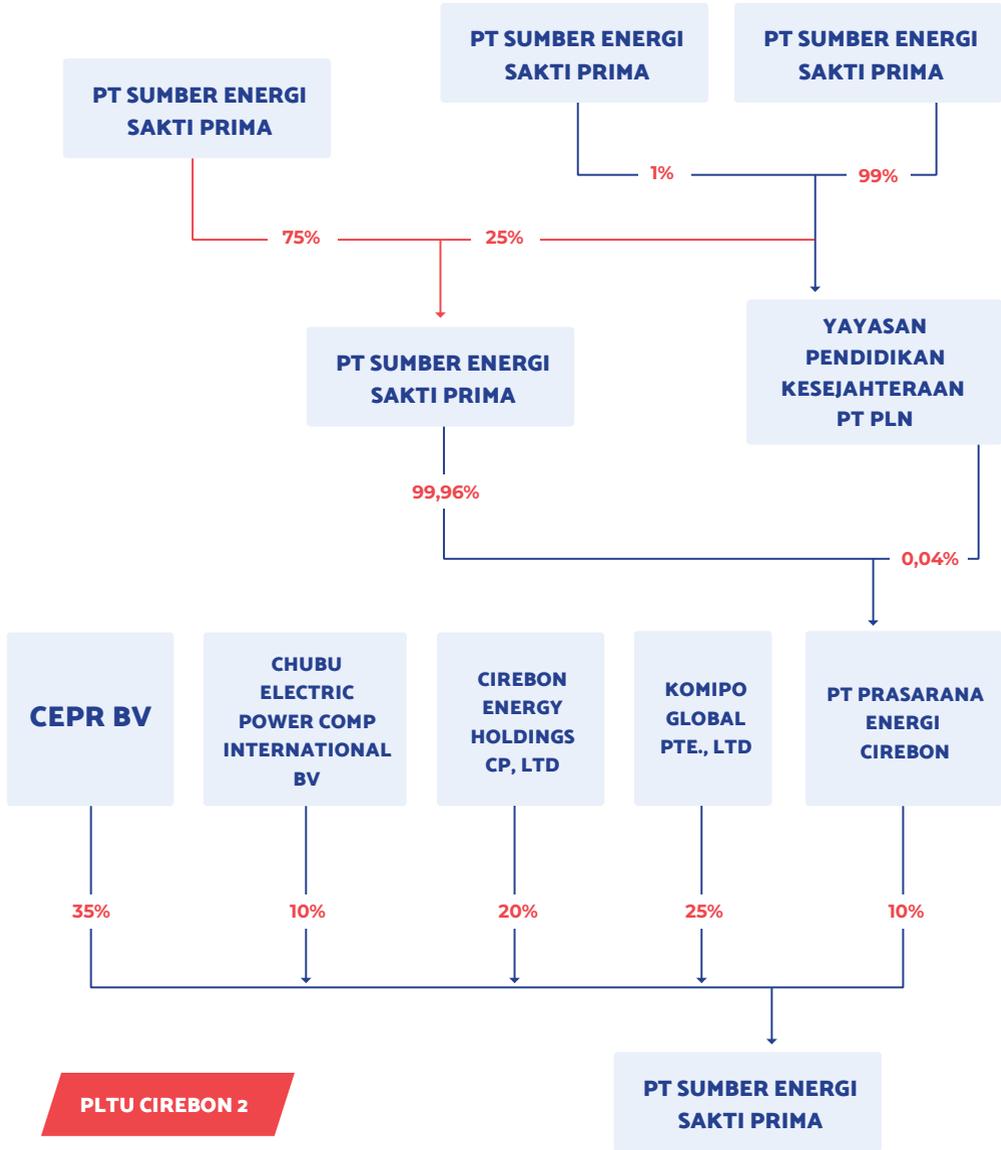
103 <https://www.indikaenergy.co.id/our-synergy/biography/board-commissioners/indrachya-basuki/>

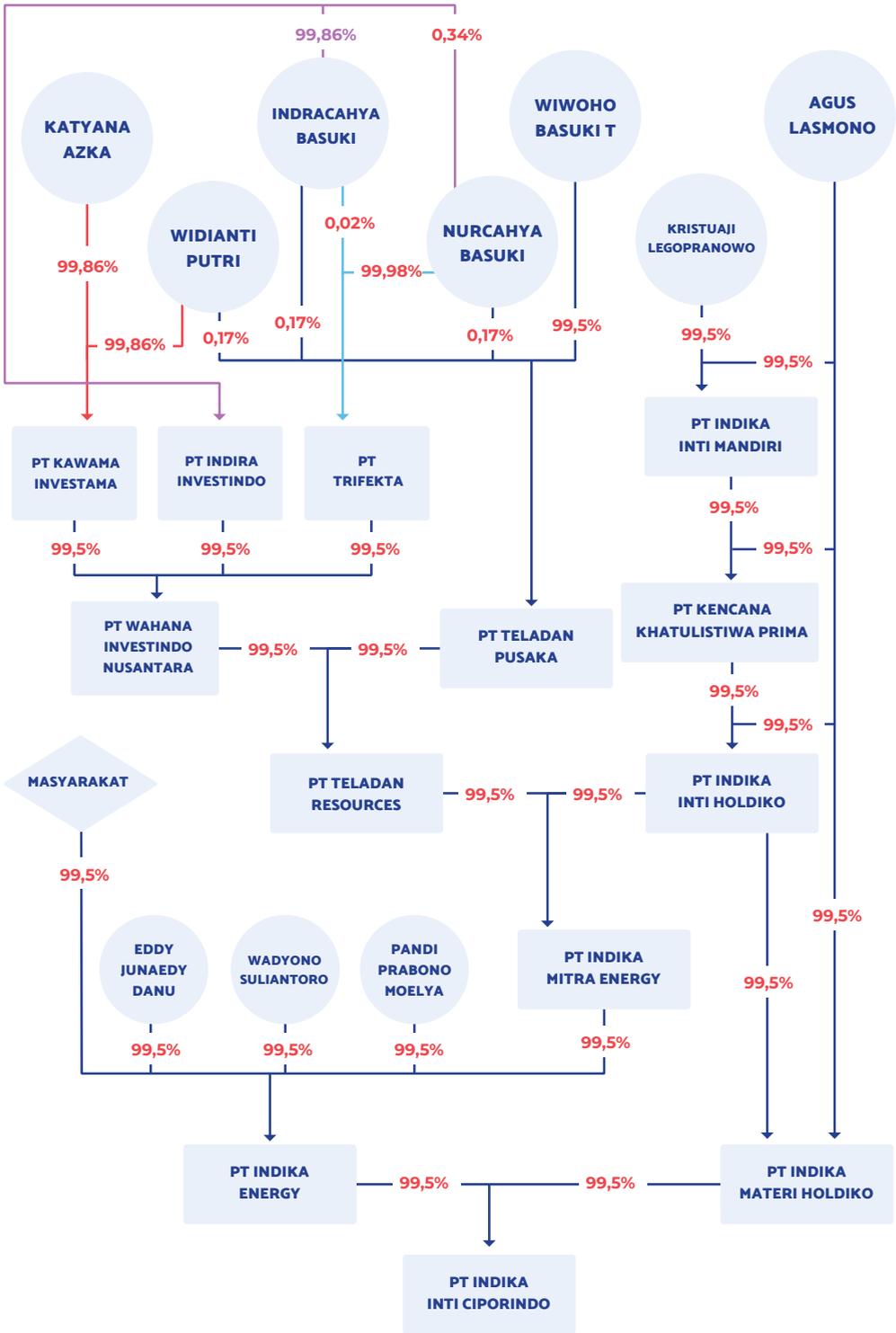
104 <https://teladan-resources.com/about-us/nurcahya-basuki/>

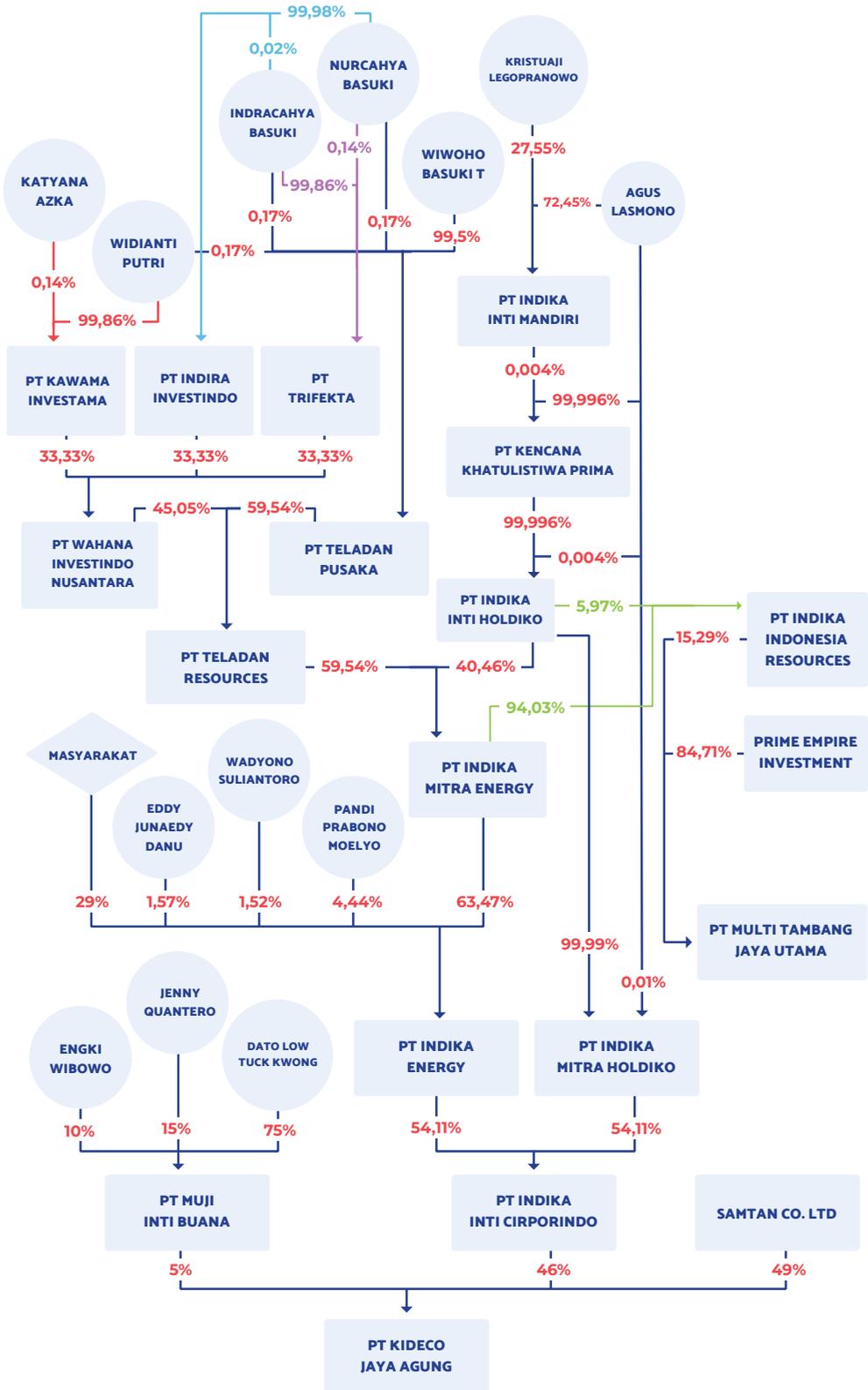
105 <https://teladan-resources.com/about-us/wishnu-wardhana/>

106 <https://jakartaglobe.id/business/indika-commissioner-steps-serve-agus-sylvi-campaign-manager/>

Struktur Kepemilikan PT Cirebon Energi Prasarana







6. PLTU Sumut-2

PLTU Sumut-2 berlokasi di Medan, Sumatra Utara. Pembangkit tersebut dikelola oleh konsorsium PT Gama Energi Negeri dan PT PJB Investasi, anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB). Pembangkit tersebut berkapasitas 2 x 300 MW.

PLTU Sumut-2 disebut juga sebagai PLTU Kuala Tanjung. Namun informasi lain menyebut bahwa PLTU Sumut-2 atau PLTU Kuala Tanjung dikelola oleh PT Bukit Asam dan PT Inalum¹⁰⁷. Selain itu terdapat juga informasi bahwa PLTU Sumut-2 adalah PLTU Pangkalan Susu¹⁰⁸.

Pada Juli 2017, PT PJB Investasi menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Gama Energi Negeri untuk pengembangan PLTU Sumut 2. Porsi penyertaan PT PJB Investasi mencapai 51%. Hingga Juli 2017 saat laporan keuangan PT PJB keluar, perjanjian penyertaan modal (*share subscription agreement*) belum dilakukan¹⁰⁹.

PT PJB Investasi (PJBI) adalah anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang didirikan pada tahun 2015. 99,9% saham dimiliki PT PJB, sementara sisanya dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN¹¹⁰.

Perusahaan dalam PLTU Sumut-2

Perusahaan Pengelola PLTU Sumut-2

PT PJB Investasi

PT PJB Investasi adalah anak perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB). Perusahaan tersebut berinduk pada PT PLN. Bersama dengan PT Gama Energi Negeri, PT PJB Investasi mengelola PLTU Sumut-2. Dalam laporan tahunan PT PJB tahun 2018 disebutkan bahwa porsi penyertaan PT PJB Investasi sebesar 51%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT PJB Investasi.

107 <https://www.industry.co.id/read/40777/bukit-asam-akan-mulai-pembangunan-tiga-pltu-dengan-total-investasi-mencapai-us1175-miliar>

108 <https://medan.tribunnews.com/2019/11/04/udang-di-tambak-bermatian-petani-tuding-pltu-sumut-ii-penyebabnya>

109 Laporan Tahunan PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2018

110 Company Profile PT PJBI tahun 2019

Nama	Presentasi Saham
PT Pembangunan Jawa Bali	99,999%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,001%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT PJB Investasi**

Laporan Tahunan PT PJB Investasi Tahun 2018

Adapun susunan kepengurusan PT PJB Investasi adalah berikut.

Nama	Jabatan
Zulfarida Faluzy	Komisaris Utama
Eni Wulansari	Komisaris
Gunawan Yudi Hariyanto	Direktur Utama
Dwi Hartono	Direktur Operasi
Amir Faisal	Direktur Keuangan

Komposisi Kepemilikan Saham **PT PJB Investasi**

Situs Resmi PT PJB Investasi¹¹¹

PT Gama Energi Negeri

PT Gama Energi Negeri adalah bagian dari konsorsium yang mengelola PLTU Sumut-2. Jika merujuk pada laporan tahunan PT PJB, PT Gama Energi Negeri memiliki 49% saham dalam konsorsium tersebut.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT Gama Energi Negeri.

Nama	Presentasi Saham
PT Wahana Indigo	5%
ICC Energy Holdings Pte. Ltd	95%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Gama Energi Negeri**

Ditjen AHU, 4 Juni 2018

Nama	Jabatan
Ivan Chandra	Presiden Direktur
Djuaman	Komisaris
Chong Chee Loong	Direktur

Struktur Kepengurusan **PT Gama Energi Negeri**

Ditjen AHU, 4 Juni 2018

Pemilik Saham PT PJB Investasi dan PT Gama Energi Negeri PT Pembangkitan Jawa Bali

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) merupakan anak perusahaan PT PLN. Komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT PJB adalah sebagaimana berikut:

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999998%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000002%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT PJB**

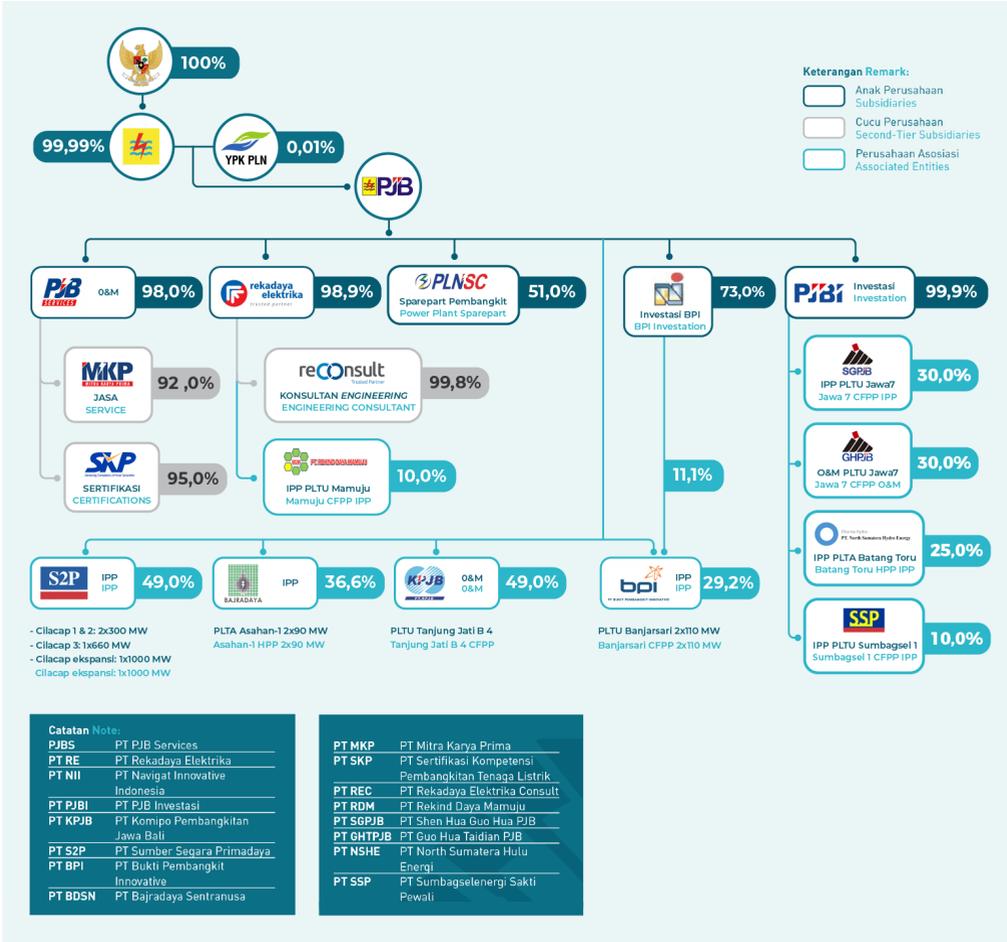
Ditjen AHU, 5 April 2019

Nama	Jabatan
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama
Miftahul Jannah	Direktur
Suharto	Direktur
Henky Heru Basudewo	Direktur
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	Direktur
Sriyono Dwidjo Siswoyo	Komisaris Utama
Benny Maradong Mardongan Marbun	Komisaris
Sugiyanto	Direktur
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris
Sunarsip	Komisaris
Hendra Iswahyudi	Komisaris
Jisman Parada Hutajulu	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT PJB**

Ditjen AHU, 5 April 2019

Berikut adalah anak perusahaan dan perusahaan afiliasi PT PJB¹¹².



Gama Group

Gama Group terafiliasi dengan PLTU Sumut-2 melalui kepemilikan PT Wahana Indigo, perusahaan yang merupakan bagian dari Gama Group. PT Wahana Indigo adalah pemilik 5% saham PT Gama Energi Negeri. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT Wahana Indigo.

Nama	Presentasi Saham
Andy Indigo	50%
Jacqueline Sitorus	50%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Wahana Indigo**

Ditjen AHU, 6 Juni 2018

Nama	Jabatan
Andy Indigo	Direktur
Ganda	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Wahana Indigo**

Ditjen AHU, 6 Juni 2018

Gama Group dikembangkan oleh Martua Sitorus dan kakaknya Ganda Sitorus sejak tahun 2011 melalui bendera Gama Corporation. Gama adalah singkatan dari Ganda dan Martua. Sebelum mengembangkan Gama Group, mereka berdua adalah co-founder dari Wilmar International Limited, salah satu perusahaan sawit terbesar di Indonesia. Melalui itu dapat diketahui bahwa Wilmar dan Gama terkoneksi satu sama lain. Gama Group juga pernah dituding menyebabkan kerusakan hutan di Papua Barat dan Kalimantan Barat, Indonesia¹¹³.

ICC Energy Holdings Pte Ltd

ICC Energy Holdings Pte Ltd adalah pemilik saham pengendali dari PT Gama Energi Negeri. Kepemilikan saham ICC mencapai 95%. Perusahaan ini berdiri pada Januari 2014. ICC Energy berlokasi di Singapura¹¹⁴. Perusahaan tersebut tidak dapat diketahui kepemilikannya. Namun ditengarai ICC Energy Holdings Pte Ltd adalah bagian dari Gama Group.

113 <https://chainreactionresearch.com/the-chain-wilmar-and-gama-group-zero-deforestation-policy-threatened-by-shadow-companies/>

114 <https://www.sgpbusiness.com/company/lcc-Energy-Holdings-Pte-Ltd>

Individu dalam PLTU Sumut-2

Keluarga Sitorus

Keluarga Sitorus merupakan pemilik saham PT Wahana Indigo. Mereka menguasai 5% saham PT Gama Energi Negeri. Keluarga Sitorus dikenal dengan GAMA Group. Sosok yang dikenal dalam Keluarga Sitorus diantaranya adalah Ganda Sitorus dan adiknya Martua Sitorus¹¹⁵. GAMA sendiri merupakan singkatan dari Ganda dan Martua¹¹⁶. Mereka dikenal sebagai co-founder Wilmar International Limited, salah satu perusahaan sawit terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan PLTU Sumut-2, Ganda menjabat sebagai Komisaris PT Wahana Indigo. Sementara saham dimiliki oleh Andy Indigo, anak dari Ganda dan Jacqueline Sitorus, anak dari Martua Sitorus. Andy menjabat sebagai direktur PT Wahana Indigo.

Nama lain yang dikenal dalam keluarga Sitorus yaitu Darwin Indigo, anak dari Ganda. Darwin menjadi penerus keluarga Sitorus dalam mengelola Wilmar International Limited. Clement Zichri dan Felix Vincent Ang, keponakan dari Ganda juga tercatat sebagai pemilik saham di beberapa perusahaan yang tergabung dalam GAMA Group¹¹⁷. Selain itu terdapat juga Hendri Saksti, saudara ipar dari Ganda dan Martua yang menjabat Wilmar's Country Head Indonesia¹¹⁸.

Martua Sitorus pernah tercatat sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia versi Majalah Forbes. Dengan kekayaan sebesar US\$ 2 milyar, pada tahun 2018 dia menduduki peringkat ke 13 orang terkaya¹¹⁹. Pada tahun 2018 pula Martua keluar dari Wilmar International Ltd dan mengembangkan kelompok usaha baru dalam bisnis sawit, yaitu Gama Plantation¹²⁰. Pengunduran diri Martua terjadi beberapa hari setelah Greenpeace menyebut perusahaan perkebunan milik dirinya dan perusahaan saudaranya, Gama Corp, melakukan praktik deforestasi untuk perkebunan sawit¹²¹.

115 <https://www.greenpeace.org/international/press-release/17248/worlds-largest-palm-oil-trader-linked-to-rainforest-destruction-twice-the-size-of-paris/>

116 <https://medan.tribunnews.com/2018/07/23/martua-sitorus-henggang-dari-wilmar-gandeng-anak-di-sitorus-bisnisnya-malah-makin-kinclong>

117 <https://chainreactionresearch.com/report/shadow-companies-present-palm-oil-investor-risks-and-undermine-ndpe-efforts/>

118 <https://www.greenpeace.org/international/press-release/17248/worlds-largest-palm-oil-trader-linked-to-rainforest-destruction-twice-the-size-of-paris/>

119 <https://www.forbes.com/profile/martua-sitorus?list=indonesia-billionaires#3b75e853a0ef>

120 <https://medan.tribunnews.com/2018/07/23/martua-sitorus-henggang-dari-wilmar-gandeng-anak-di-sitorus-bisnisnya-malah-makin-kinclong>

121 <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190306164852-4-59278/jadi-orang-kaya-di-ri-berapa-gaji-martua-sitorus-di-wilmar>

Pada tahun 2012, perusahaan milik Martua, PT Wilmar Nabati Indonesia sempat disoroti oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). PPATK menyatakan akan menyelidiki transaksi keuangan perusahaan perkebunan tersebut. Penyelidikan tersebut berkaitan dengan dugaan penggelapan pajak yang dilakukan oleh Wilmar Group¹²².

Bersama dengan Ciputra, Martua juga mengembangkan Gama Land melalui megaprojek properti di Pulogadung, Jakarta Timur. Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp 7 triliun¹²³. Proyek lain yang dikembangkan yaitu apartemen Arandra Residence di Cempaka Putih, Jakarta Timur¹²⁴.

Perusahaan yang dimiliki Ganda dan Martua Sitorus memiliki sejumlah rekam jejak negatif dalam kerusakan lingkungan. Greenpeace menyebut Gama Plantation menghancurkan hutan hujan dua kali ukuran Paris di Papua, Indonesia¹²⁵.

Gunawan Yudi Hariyanto

Gunawan Yudi Hariyanto adalah Direktur Utama PT PJB Investasi. Gunawan pernah diperiksa oleh KPK sebagai saksi dalam kasus suap proyek pembangunan PLTU Riau-1¹²⁶.

Dwi Hartono

Dwi Hartono adalah Direktur Operasi PT PJB Investasi. Dwi Hartono pernah diperiksa KPK sebagai saksi oleh KPK dalam kasus suap proyek pembangunan PLTU Riau-1. Dia juga pernah menjadi saksi dalam sidang terdakwa mantan Direktur Utama (Dirut) PT PLN Sofyan Basir¹²⁷.

Amir Faisal

Amir Faisal adalah Direktur Keuangan PT PJB Investasi. Dia pernah diperiksa oleh KPK dalam kasus suap proyek PLTU Riau-1. Dia diperiksa sebagai saksi untuk tersangka Sekjen Golkar Idrus Marham. Pemeriksaan Amir dilakukan untuk mendalami skema dan proses perjanjian investasi konsorsium PLTU Riau-1 dan tentang aliran dana pada penyelenggara dana¹²⁸.

122 <https://bisnis.tempo.co/read/390347/ppatk-telidik-perusahaan-martua-sitorus/>

123 <https://properti.kompas.com/read/2018/07/22/204954821/ganda-martua-sitorus-rilis-megaprojek-rp-7-triliun-oktober-2018>

124 <https://medan.tribunnews.com/2018/07/23/martua-sitorus-hengkang-dari-wilmar-gandeng-anak-dl-sitorus-bisnisnya-malah-makin-kinclong>

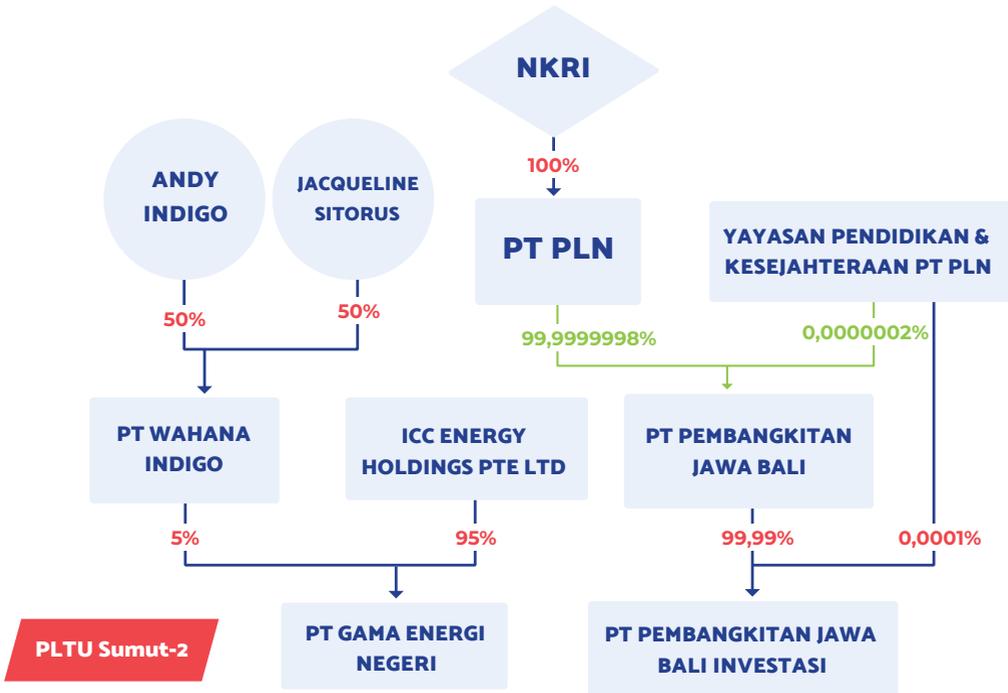
125 <https://kabar-energi.com/2018/07/05/perusahaan-minyak-sawit-raksasa-wilmar-tersangkut-skandal-perusakan-hutan/>

126 <https://www.medcom.id/nasional/hukum/ObzajQeN-kpk-periksa-dirut-pembangkit-jawa-bali-investasi>

127 <https://news.detik.com/foto-news/d-4524227/ sederet-saksi-kasus-sofyan-basir-penuhi-panggilan-kpk>

128 <https://news.detik.com/berita/d-4318352/kpk-cecar-direktur-pjb-investasi-soal-skema-konsorsium-pltu-riau-1>

Struktur Kepemilikan PT Gama Energi Negeri dan PT PJB Investasi



7. PLTU Bengkulu

PLTU Bengkulu terletak di Desa Teluk Sepang, Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Proyek PLTU tersebut dikelola oleh PT Tenaga Listrik Bengkulu, yang dimiliki oleh Bengkulu Power Co., Ltd dan PT Inta Daya Perkasa. Bengkulu Power Co., Ltd memiliki 91% saham, sementara 9% sisanya dimiliki PT Inta Daya Perkasa. Bengkulu Power Co., Ltd adalah anak perusahaan Power China Resources Ltd yang berlokasi di Hongkong dan PT Inta Daya Perkasa merupakan anak perusahaan PT Intraco Penta Tbk¹²⁹.

Pembangkit tersebut memiliki kapasitas 2x100 MW dan bagian dari program kelistrikan 35.000 MW. PLTU Bengkulu akan dibangun di tengah lahan seluas 50 hektare milik PT Pelindo II¹³⁰. Perjanjian jual beli listrik/*Power Purchase Agreement*

129 <https://www.idfinancials.com/news/30149/intraco-penta-conducts-firing-bengkulu-pltu>

130 <https://bisnis.tempo.co/read/815075/pltu-bengkulu-beroperasi-secara-komersial-2019/full&view=ok>

(PPA) antara PT Tenaga Listrik Bengkulu selaku Perusahaan Pembangkit Swasta (IPP) dan PT PLN dilakukan pada November 2015. Proyek tersebut ditargetkan beroperasi secara komersial (COD) pada 2019¹³¹.

PLTU Bengkulu membutuhkan 900.000 ton – 1 juta ton batubara per tahun. Pasokan batubara akan berasal dari pertambangan yang berada di Bengkulu. Nilai proyek tersebut mencapai US\$ 360 juta¹³² dan telah mendapat pinjaman dari Exim Bank China dan ICBC. Jumlah pinjaman yang diberikan senilai US\$270 juta. Proyek akan dikerjakan oleh Sinohydro corporation¹³³. Pengoperasian PLTU Bengkulu akan dilakukan oleh Power China Resources Ltd selama 25 tahun hingga kemudian diberikan seutuhnya kepada pemerintah daerah¹³⁴.

Penolakan Warga dan Masalah Kelestarian Lingkungan

Pada tanggal 5 Februari 2019 PLTU Bengkulu diresmikan¹³⁵. Namun di balik pembangunannya, PLTU Bengkulu bagi sebagian pihak memiliki rekam jejak negatif. Pada 2016, warga berkali-kali menolak rencana pembangunan PLTU Bengkulu di Teluk Sepang. Alasan penolakan diantaranya karena PLTU tersebut dinilai mencemari lingkungan sekitar hingga membahayakan kesehatan warga. Selain itu Yayasan Kanopi Bengkulu menemukan permasalahan dalam PLTU tersebut, yang diantaranya indikasi pelanggaran hukum dalam penerbitan izin lingkungan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RT RW)¹³⁶.

Pada Februari 2019, penolakan terhadap PLTU tersebut semakin kencang. Nelayan tradisional Kota Bengkulu mengkhawatirkan kehadiran pembangkit tersebut merusak keberlanjutan sumber daya perikanan. Pada September 2019, Ombudsman RI menyatakan ada dugaan maladministrasi dalam pembangunan PLTU Bengkulu. Ombudsman kemudian mendorong pembekuan izin lingkungan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK)¹³⁷.

131 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/325054/pln-tandatangan-ppa-proyek-ipp-pltu-bengkulu-2-x-100-mw>

132 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/325054/pln-tandatangan-ppa-proyek-ipp-pltu-bengkulu-2-x-100-mw>

133 <https://bisnis.tempo.co/read/815075/pltu-bengkulu-beroperasi-secara-komersial-2019/full&view=ok>

134 <https://pedomanbengkulu.com/2019/11/unit-pertama-pltu-bengkulu-sukses-lakukan-sinkronisasi-ke-pln/>

135 <https://wartakota.tribunnews.com/2020/01/29/5-februari-pltu-bengkulu-diresmikan-pt-tenaga-listrik-bengkulukomitmen-jaga-kelestarian-lingkungan>

136 <https://www.mongabay.co.id/2019/08/07/penolakan-pltu-teluk-sepang-terus-digemakan-warga/>

137 <https://www.mongabay.co.id/2019/10/16/pembangunan-pltu-teluk-sepang-tidak-sesuai-rtw-bengkulu/>

Pada bulan Desember 2019, mahasiswa menuntut penutupan PLTU Bengkulu. PLTU Bengkulu diminta bertanggungjawab atas pencemaran limbah batubara di sepanjang Pantai Panjang Bengkulu¹³⁸. Pada awal tahun 2020, 28 penyu sisik diketahui mati di sekitar PLTU Bengkulu. 28 penyu tersebut mati selama kurun waktu 3 bulan¹³⁹. Hingga awal Februari 2020, penolakan terhadap PLTU Bengkulu masih terus berlanjut.

Perusahaan dalam PLTU Bengkulu

Perusahaan Pengelola PLTU Bengkulu

PT Tenaga Listrik Bengkulu

PT Tenaga Listrik Bengkulu sebagai pengelola PLTU Bengkulu dimiliki oleh Bengkulu Power Co., Ltd dan PT Inta Daya Perkasa. Bengkulu Power Co., Ltd menguasai 91% saham. Perusahaan tersebut adalah anak perusahaan Power China Resources Ltd. Sementara PT Inta Daya Perkasa, anak perusahaan PT Intraco Penta Tbk memiliki 9% saham PT Tenaga Listrik Bengkulu. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT Tenaga Listrik Bengkulu.

Nama	Presentasi Saham
Bengkulu Power Co., Ltd	91%
PT Inta Daya Perkasa	9%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Tenaga Listrik Bengkulu**

Ditjen AHU, 31 Juli 2018

Nama	Jabatan
Cao, Yuesheng	Direktur Utama
Willianto Febriansa	Komisaris Utama

138 <http://pedomanbengkulu.com/2019/12/mahasiswa-gelar-aksi-tuntut-pltu-teluk-sepang-ditutup/>

139 <http://betahita.id/2020/01/23/dalam-3-bulan-ditemukan-28-penyu-mati-di-sekitar-pltu-teluk-sepang-bengkulu/>

Xu, Qingyuan	Direktur
Wang, Shu Hong	Komisaris
Shi, Shong	Komisaris
Willy Cahya Sundara	Direktur
Pengjian, Tong	Direktur
Zhao Yong	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Tenaga Listrik Bengkulu**
Ditjen AHU, 31 Juli 2018

Pemilik Saham PT Tenaga Listrik Bengkulu

PT Intraco Penta

PT Intraco Penta Tbk adalah pemilik saham pengendali PT Inta Daya Perkasa dengan kepemilikan saham 100%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Inta Daya Perkasa.

Nama	Presentasi Saham
PT Inta Sarana Infrastruktur	99,99%
PT Inta Resources	0,0001%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Inta Daya Perkasa**
Ditjen AHU, 11 Juni 2019

Susunan kepengurusan PT Inta Daya Perkasa adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan
Petrus Halim	Komisaris
Willianto Febriansa	Direktur

Susunan Kepengurusan Saham **PT Inta Daya Perkasa**
Ditjen AHU, 11 Juni 2019

Adapun komposisi kepemilikan saham PT Intraco Penta Tbk sebagai pemilik saham pengendali PT Inta Daya Perkasa adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Shalumindo Investama	9,75%
PT Spallindo Adilong	10,64%
Halex Halim	4,16%
Petrus Halim	22,99%
Jimmy Halim	17,57%
Masyarakat	34,89%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Intraco Penta Tbk**
Ditjen AHU, 24 Juni 2019

Nama	Jabatan
Halex Halim	Komisaris Utama
Leny Halim	Komisaris

Ir. Jugi Prajogio M.H	Komisaris Independen
Petrus Halim	Direktur Utama
Eddy Rodianto	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Intraco Penta Tbk**
Ditjen AHU, 24 Juni 2019

Power China Resources Ltd

Power China Resources Ltd (PCR) adalah perusahaan induk dari Bengkulu Power Corporation Limited dengan 91% kepemilikan saham. Perusahaan tersebut adalah bagian dari Power Construction Corporation of China Ltd (Powerchina) dan berlokasi di Beijing. PCR berdiri pada Juni 2012 dan bergerak dalam bidang proyek pembangkit listrik, minyak, sumber daya mineral, pengembangan real estate, dan lain-lain¹⁴⁰. Proyek pembangkit yang dikelola oleh PCR selain PLTU Bengkulu diantaranya PLTU di Bangladesh.

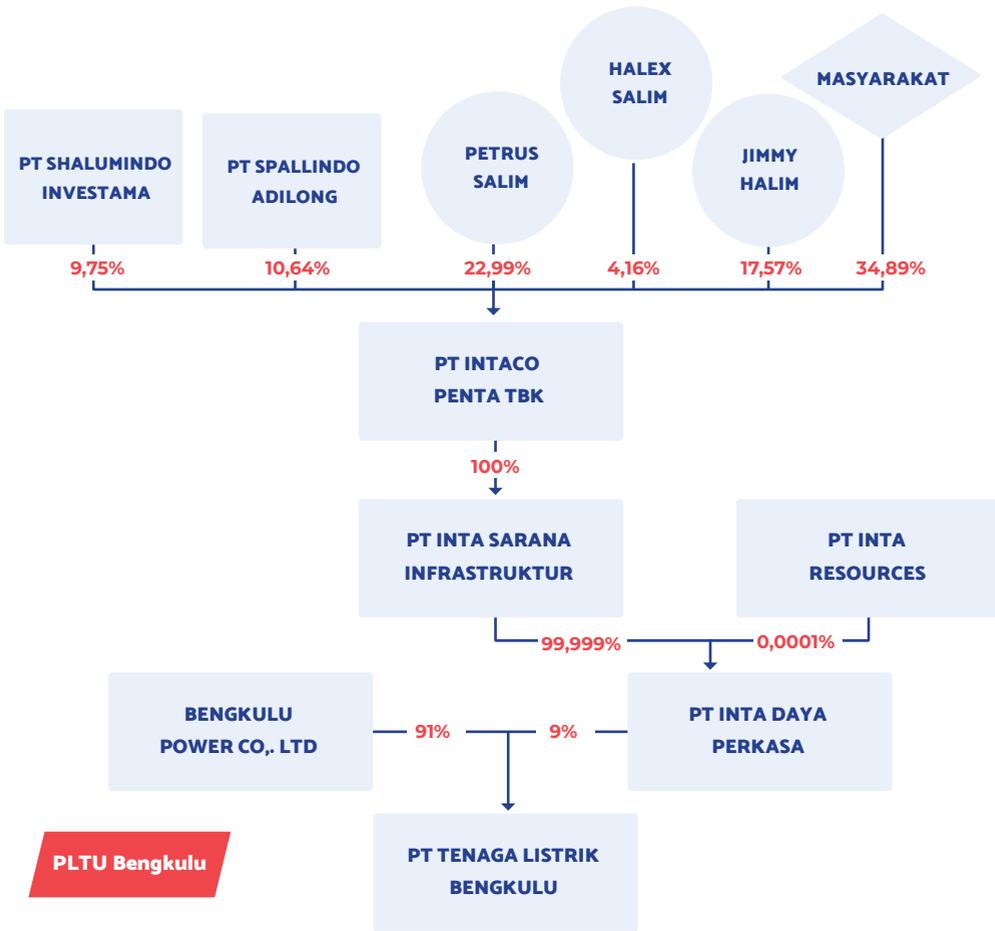
Individu dalam PLTU Bengkulu

Keluarga Halim

Keluarga Halim adalah pemilik saham dan pengurus PT Intraco Penta Tbk. Mereka yang tercatat sebagai pemilik saham dan pengurus yaitu Halex Halim, Leny Halim, dan Petrus Halim. Pemilik saham terbesar dari mereka adalah Petrus dan Jimmy Halim. Petrus memiliki 22,99% PT Intraco Penta sementara Jimmy 17,57%.

Halex Halim adalah pendiri PT Intraco Penta. Dia memiliki 4,16% saham PT Intraco Penta dan menjabat Komisaris Utama perusahaan tersebut. Halex mendirikan PT Intraco Penta pada 1970 yang bergerak pada penyedia alat berat, distribusi dan jasa pemeliharaan. Sementara Petrus merupakan Direktur Utama PT Intraco Penta dan Leny Halim adalah komisaris perusahaan tersebut.

Struktur Kepemilikan PT Tenaga Listrik Bengkulu



8. PLTU Kalbar-1

PLTU Kalbar-1 terletak di Desa Karimunting, Bengkayang. Proyek PLTU ini dikelola oleh PT Indo Raya Tenaga dan PT GCL Indo Tenaga. Di balik perusahaan-perusahaan itu terdapat nama-nama perusahaan lain seperti Barito Group, PT Indonesia Power, dan Taichang Harbour Golden Co., Ltd, perusahaan asal Cina.

PLTU Kalbar-1 ditetapkan menjadi proyek strategis nasional pada tahun 2015¹⁴¹. PLTU Kalbar-1 memiliki kapasitas 2x100 megawatt (MW) dan ditargetkan beroperasi (COD) pada tahun 2020. Hingga Agustus 2018 pembangunan pembangkit tersebut mencapai 35%. Lokasi pembangkit itu berada di sekitar 20 km barat daya

141 <https://desakarimunting.com/gambaran-progress-proyek-kalbar-1-di-desa-karimunting-bengkayang/>

Kota Singkawang atau 150 km dari Kota Pontianak¹⁴². PLTU Kalbar-1 tertera dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2017 – 2026¹⁴³.

PT GCL Indo Tenaga memenangkan proyek PLTU Kalbar-1 melalui tender proyek Independent Power Plant (IPP) yang digelar oleh PLN. Tender dilakukan pada tahun 2015 dan penandatanganan Perjanjian Jual-beli Listrik/*Power Purchase Agreement* (PPA) dilakukan pada 15 Desember 2015¹⁴⁴.

Nilai investasi PLTU Kalbar-1 mencapai US\$ 400 juta¹⁴⁵. Pada bulan Juli 2018, proyek pembangkit itu telah menuntaskan tahap *Financial Close*. Pengoperasian akan dilakukan oleh PT Indonesia Power dan akan diserahkan kepada PLN setelah 25 tahun beroperasi¹⁴⁶.

PLTU Kalbar-1 telah menyelesaikan tahap *financial closing* pada 7 Juli 2017, dan Tanggal Operasi Komersial (COD) paling lambat Juli 2020. PLTU Kalbar-1 akan dioperasikan oleh PT Indonesia Power berdasarkan kontrak Operasi & Pemeliharaan (O&M Contract), dan sebagai proyek Bangun, Operasi Serah (BOOT), PLTU Kalbar-1 akan diserahkan kepada PLN setelah 25 tahun beroperasi. "Saat ini progress sudah mencapai 35 persen," ujar Wiryantono, Rabu (1/8/2018).

PLTU Kalbar-1 memiliki catatan tersendiri perihal perizinan dari Kementerian ESDM. Indonesian Centre for Environmental Law (ICEL) mencatat, hingga Februari 2017, PLTU Kalbar-1 belum mendapatkan AMDAL dan Izin Lingkungan berdasarkan data ESDM¹⁴⁷.

Perusahaan dalam PLTU Kalbar-1

Perusahaan Pengelola Proyek PLTU Kalbar-1

PT Indo Raya Tenaga

PT Indo Raya Tenaga adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Barito Group dan PT Putra Indotenaga. Barito Group adalah perusahaan yang dimiliki oleh Prajogo Pangestu, sedangkan PT Putra Indotenaga merupakan anak perusahaan PT Indonesia Power¹⁴⁸.

142 <https://pontianak.tribunnews.com/2018/08/01/proyek-pltu-kalbar-1-baru-35-persen>

143 https://www.gem.wiki/Kalbar-1_power_station

144 <https://desakarimunting.com/gambaran-progress-proyek-kalbar-1-di-desa-karimunting-bengkayang/>

145 <https://kalbar.antaranews.com/berita/363844/pembangunan-pltu-kalbar-1-sudah-35-persen>

146 <https://pontianak.tribunnews.com/2018/08/01/proyek-pltu-kalbar-1-baru-35-persen>

147 <https://icel.or.id/wp-content/uploads/Siapkan-Diri-Memonitor-rencana-Pembangunan-Energi-Kotor-compressed.pdf>

148 Lihat bagian PLTU Suralaya 9 dan 10 atau PLTU Jawa 9 dan 10

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan susunan kepengurusan PT Indo Raya Tenaga.

Nama	Presentasi Saham
PT Putra Indotenaga	51%
PT Barito Wahana Lestari	49%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indo Raya Tenaga**

Ditjen AHU, 31 Mei 2018

Nama	Jabatan
Sapto Aji Nugroho	Direktur Utama
Andry Setiawan	Direktur
Peter Wijaya	Direktur
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama
Harlen	Komisaris
Yudianto Permono	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Indo Raya Tenaga**

Ditjen AHU, 31 Mei 2018

PT GCL Indo Tenaga

PT GCL Indo Tenaga adalah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Putra Indotenaga dan Taichang Harbour Golden co., Ltd, sebuah perusahaan asal Cina. Taichang Harbour menguasai saham mayoritas sebesar 65%, sedangkan PT Putra Indotenaga sebesar 35%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT GCL Indo Tenaga.

Nama	Presentasi Saham
Taichang Harbour Golden co., Ltd	65%
PT Putra Indotenaga	35%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT GCL Indo Tenaga**

Ditjen AHU, 26 Oktober 2018

Nama	Jabatan
Ke Zhan	Direktur Utama
Wiryantono Setyolaksono	Direktur
Shen Xiao	Komisaris
Yueyuan Huang	Komisaris
Luo Shouqi	Direktur
Burhanuddin	Komisaris Utama

Susunan Kepengurusan **PT GCL Indo Tenaga**

Ditjen AHU, 26 Oktober 2018

Pemilik Saham PT Indo Raya Tenaga dan PT GCL Indo Tenaga Taichang Harbour Golden co., Ltd,

Taichang Harbour Golden Concord Electric-Power Generation Co., Ltd. adalah perusahaan yang berlokasi di Taicang, Jiangsu, Cina. Taichang Harbour merupakan perusahaan patungan sekaligus anak perusahaan (*joint venture subsidiary*) GCL-Poly Ltd¹⁴⁹. Perusahaan tersebut diantaranya bergerak pada pembangkit listrik.

149 http://www.hoovers.com/company-information/cs/company-profile.taichang_harbour_golden_concord_electric-power_generation_co_ltd.7c86d5d15c37dbc0.html?aka_re=1#related-companies

Nama	Jabatan
Yongjie Hou	Vice Chairman
Fei Liu	Director
Yufeng Zhu	Chairman

Susunan Kepengurusan **PT GCL Indo Tenaga**¹⁵⁰

Barito Group

Barito Group adalah perusahaan yang dimiliki oleh Prajogo Pangestu¹⁵¹. Berikut komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Barito Pacific Tbk.

Nama	Presentasi Saham
PT Barito Pacific Lumber	1,14%
PT Tunggal Setia Pratama	0,36%
Masyarakat	21,5%
Prajogo Pangestu	77%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Barito Pacific Tbk**

AHU, 15 Mei 2019

150 http://www.hoovers.com/company-information/cs/company-profile.taicang_harbour_golden_concord_electric-power_generation_co_ltd.7c86d5d15c37dbc0.html?aka_re=1#contact-anchor

151 Lihat bagian PLTU Suralaya 9 dan 10 atau PLTU Jawa 9 dan 10

Nama	Jabatan
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama
Andry Setiawan	Direktur
David Kosasih	Direktur Independen
Lim Chong Thian	Komisaris
Henky Susanto	Komisaris Independen
Salwati Agustina	Komisaris Independen

Susunan Kepengurusan **PT Barito Pacific Tbk**

AHU, 15 Mei 2019

PT Indonesia Power

PT Indonesia Power adalah anak perusahaan PT PLN¹⁵². Berikut merupakan komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Indonesia Power.

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999996%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000004%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indonesia Power**

Ditjen AHU, 23 Desember 2019

152 Lihat bagian PLTU Suralaya 9 dan 10 atau PLTU Jawa 9 dan 10

Nama	Jabatan
Adi Suprijono	Direktur
Muhammad Ahsin Sidqi	Direktur Utama
Abdi Mustakim	Komisaris
Munir Ahmad	Komisaris
Tri Setyo Nugroho	Komisaris
Agus Hernawan	Komisaris
Ulil Abshar	Komisaris
F.X Sutijastoto	Komisaris
Okto Rinaldi	Direktur
Hanafi Nur Rifai	Direktur
Bambang Anggono	Direktur
Susi Liestiowaty	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Indonesia Power**

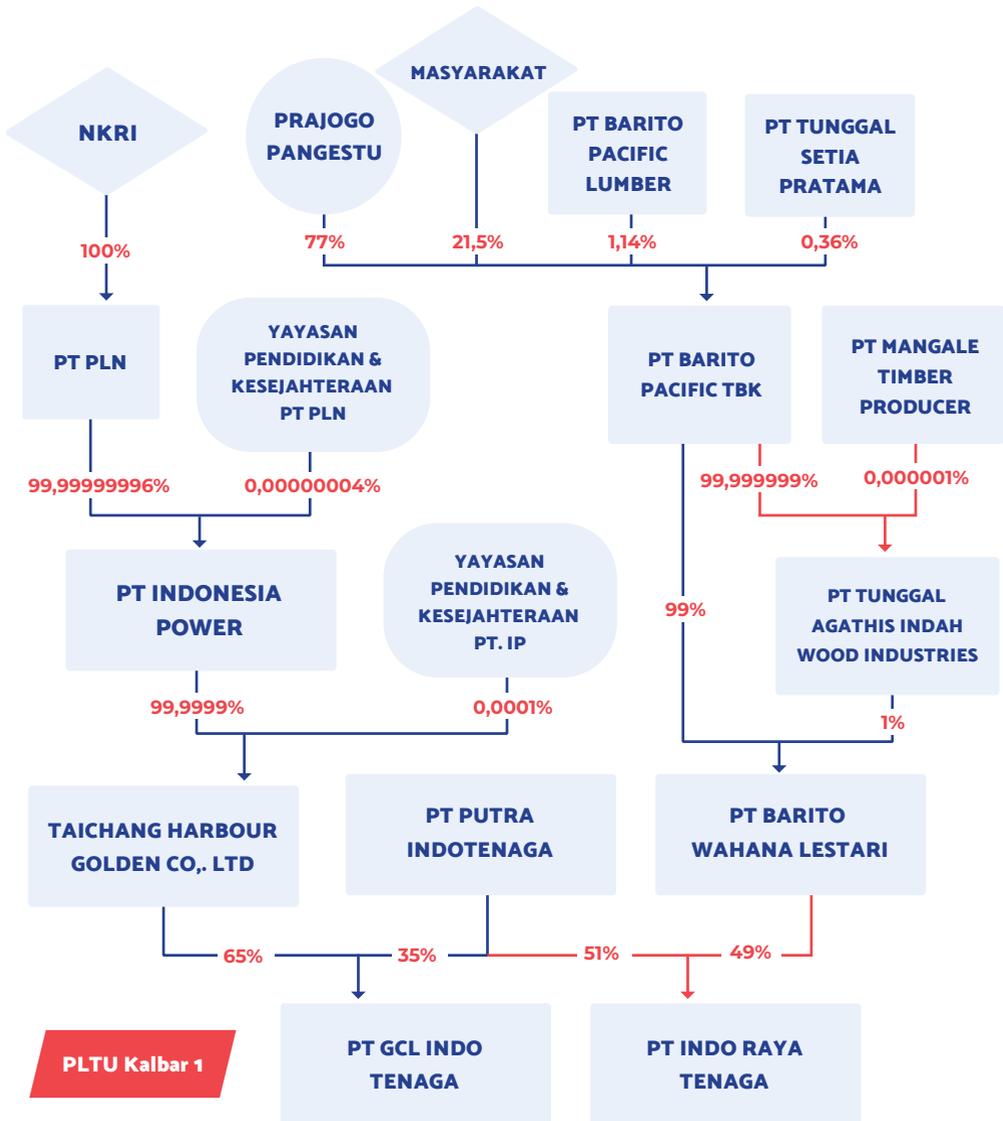
Ditjen AHU, 23 Desember 2019

Individu dalam PLTU Kalbar-1

Terdapat sejumlah nama-nama yang penting untuk disoroti dalam PLTU Kalbar 1¹⁵³. Mereka diantaranya Prajogo Pangestu, pemilik Barito Group, Agus Salim Pangestu, anak dari Prajogo, Sripeni Intan Cahyani, mantan Direktur Utama Indonesia Power, dan M. Ahsin Sidqi, Direktur Utama PT Indonesia Power.

¹⁵³ Lihat bagian PLTU Suralaya 9 dan 10 atau PLTU Jawa 9 dan 10

Struktur Kepemilikan PT GCL Indo Tenaga dan PT Indoraya Tenaga



9. PLTU Kalteng-1

PLTU Kalteng-1 berlokasi di Desa Tumbang Kajuei, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Proyek pembangkit itu dikelola oleh PT SKS Listrik Kalimantan, perusahaan yang mayoritas sahamnya dikuasai PT Dian Swastatika Sentosa (DSSA). PT DSSA adalah bagian dari Sinar Mas Group. Pembangkit itu merupakan unit pembangkit swasta atau *Independent Power Producer* (IPP).

PLTU Kalteng-1 memiliki kapasitas 2x100 MW dan dibangun di atas lahan seluas 20 hektare. Perjanjian jual-beli listrik/*power purchase agreement (PPA)* dilakukan pada 20 November 2014. Kontraktor dalam pembangunan pembangkit tersebut adalah Dongfang Electric Corporation Ltd. dan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company. Kebutuhan batubara pembangkit ini akan dipasok oleh PT Surya Kalimantan Sejati, anak perusahaan dari PT Dian Swastatika Sentosa¹⁵⁴.

Proyek pembangkit tersebut tercantum dalam dokumen RUPTL PT PLN 2019 – 2028. Keseluruhan kebutuhan dana untuk proyek pembangkit tersebut diperkirakan mencapai US\$337 juta. Investasi PLTU Kalteng-1 berasal dari pinjaman PT Bank Mandiri Tbk dengan nilai US\$250 juta dan sisa US\$87 juta akan diberikan oleh Sinar Mas Group¹⁵⁵. Hingga Agustus 2019, pembangunan proyek pembangkit ini telah mencapai 97%¹⁵⁶.

Perusahaan dalam PLTU Kalteng-1

Perusahaan Pengelola Proyek PLTU Kalteng-1

PT SKS Listrik Kalimantan

PT SKS Listrik Kalimantan merupakan perusahaan yang saham mayoritasnya dikuasai oleh PT Blackmas Makmur dengan besaran 97,85%. Saham sisanya dimiliki oleh PT DSSE Energi Mas Utama sebesar 2,13%, Shaanxi North West Power Corporation Pte. Ltd sebesar 2%, dan Hillmas Coal Pte. Ltd serta Kalteng Investment Ptd. Ltd masing-masing sebesar 0,01%.

Nama	Presentasi Saham
Hillmas Coal Pte. Ltd	0,01%
PT DSSE Energi Mas Utama	2,13%

154 <https://www.dunia-energi.com/sks-listrik-siap-operasikan-pltu-kalteng-1-akhir-2019/>

155 <https://market.bisnis.com/read/20161214/192/611722/ini-target-perusahaan-dssa-milik-taipan-eka-tjipta-sinarmas-2017>

156 <https://investasi.kontan.co.id/news/dian-swastika-sentosa-dssa-fokus-menuntaskan-pltu-kendari-3-dan-pltu-kalteng-1>

Kalteng Investment Pte. Ltd	0,01%
Shaanxi North West Power Corporation Pte. Ltd	2%
PT Blackmas Makmur	97,85%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT SKS Listrik Kalimantan**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

Nama	Jabatan
Jack Djaksahari Bujung	Komisaris
Johannes Boyke Apriaidi	Direktur
Otto	Direktur
Lanny	Presiden Komisaris
Lokita Prasetya	Presiden Direktur

Susunan Kepengurusan **PT PT SKS Listrik Kalimantan**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

Pemilik Saham **PT SKS Listrik Kalimantan**

Sinar Mas Group

Sinar Mas Group menguasai PT SKS Listrik Kalimantan melalui PT Dian Swastatika Sentosa. PT Dian Swastatika Sentosa memiliki saham mayoritas PT Blackmas Makmur, pemegang 97,85% saham PT SKS Listrik Kalimantan. Saham PT Dian Swastatika Sentosa sendiri dimiliki oleh PT Sinar Mas Tunggal. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Blackmas Makmur.

Nama	Presentasi Saham
PT DSSP Power Mas Utama	99,997%
PT DSSE Energi Mas Utama	0,003%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Blackmas Makmur**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

Nama	Jabatan
Jack Djaksahari Bujung	Komisaris
Johannes Boyke Apriaidi	Direktur
Otto	Direktur
Lanny	Komisaris Utama
Lokita Prasetya	Direktur Utama

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Blackmas Makmur**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

PT DSSA adalah perusahaan pengendali PT Blackmas Makmur. PT DSSA turut mengelola proyek pembangkit di daerah lain yaitu PLTU Sumsel-5 yang berkapasitas 2x150 MW dan PLTU Kendari-3 yang berkapasitas 2x50 MW. PLTU Sumsel-5 telah beroperasi sejak tahun 2016, sementara PLTU Kendari-3 sedang dalam tahap pembangunan¹⁵⁷. PT DSSA juga memiliki memiliki empat pembangkit listrik untuk kebutuhan internal perusahaan (captive power plant) yang berada di Serang, Tangerang, dan Karawang¹⁵⁸. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT Dian Swastika Sentosa (DSSA).

157 <https://kalimantan.bisnis.com/read/20180511/408/793823/dssa-bangun-ipp-pltu-kalteng-1-2-x-100-mw>

158 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190328/44/905766/konstruksi-pltu-kendari-3-lampau-5-juta-jam-kerja-nihil-kecelakaan>

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas Tunggal	59,9%
Masyarakat	40,1%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Dian Swastika Sentosa**

Ditjen AHU, 18 Juni 2019

Nama	Jabatan
Andy Noorsaman Sømmeng	Komisaris Independen
Evita Herawati Legowo	Komisaris Independen
Franky Oesman Widjaja	Presiden Komisaris
Hermawan Tarjono	Direktur
Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris
Lanny	Direktur
Lokita Prasetya	Direktur
Robert Arthur Simanjuntak	Komisaris Independen

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Dian Swastika Sentosa**

Ditjen AHU, 18 Juni 2019

Komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Sinar Mas Tunggal adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas	97,2%
Indra Widjaja	0,695%
Franky Oesman	0,695%
Muktar Widjaja	0,695%
Linda Suryasari	0,695%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas Tunggal**

Ditjen AHU, 31 Oktober 2017

Nama	Jabatan
Franky Oesman Widjaja	Direktur Utama
Indra Widjaja	Komisaris Utama
Gunawan SH	Komisaris
Arthur Tahya	Direktur
Hendro Widjaja	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas Tunggal**

Ditjen AHU, 31 Oktober 2017

Komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Sinar Mas adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas Cakrawala	33,70%
Indra Widjaja	16,57%
Franky Oesman	16,57%
Muktar Widjaja	16,57%
Linda Suryasari	16,57%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas**

Ditjen AHU, 22 Juli 2019

Nama	Jabatan
Franky Oesman Widjaja	Direktur Utama
Indra Widjaja	Komisaris Utama
Arthur Tahya	Direktur
Hendro Widjaja	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Sinar Mas**

Ditjen AHU, 22 Juli 2019

Sinar Mas Group memiliki sejumlah catatan negatif dalam pengelolaan bisnisnya. Sekelompok Masyarakat Sipil yang tergabung dalam Koalisi Anti Mafia Hutan (KAMH) menengarai terdapat potensi pengaturan harga (*price fixing*) yang dilakukan puluhan perusahaan pemasok kayu kepada Asia Pulp & Paper. Perusahaan tersebut merupakan bagian dari Sinar Mas Group¹⁵⁹.

Greenpeace Indonesia mengatakan bahwa Asia Pulp & Paper dan Grup Sinar Mas bertanggungjawab atas deforestasi 8.000 hektare hutan dan lahan gambut. Lahan tersebut ditebangi di dua konsesi yang terkait dengan Asia Pulp & Paper dan Sinar Mas sebagai perusahaan Induk¹⁶⁰.

Individu Dalam PLTU Kalteng-1

Keluarga Eka Tjipta Widjaja

Eka Tjipta Widjaja adalah pendiri Sinar Mas Group. Eka Tjipta lahir pada 27 Februari 1921 dan wafat pada bulan Januari 2019. Eka Tjipta telah malang melintang dalam dunia bisnis. Pada umur 15 tahun dia memulai berbisnis biskuit dan permen dengan menjajakannya di Makassar. Pada tahun 1980 Eka Tjipta membeli perkebunan sawit seluas 10.000 hektare di Riau. Menurut majalah *Forbes* hingga akhir hayatnya kekayaan dia mencapai US\$ 8,6 miliar atau sekitar Rp 120 triliun¹⁶¹. *Globe Asia* menobatkan Eka sebagai orang terkaya kedua di Indonesia dengan total kekayaan US\$ 13 miliar atau sekitar Rp 198,8 triliun¹⁶².

Di bawah kepemimpinan Eka, Sinar Mas Group berhasil merambah berbagai sektor bisnis seperti perkebunan kopi, karet, dan sawit. Sektor lain yang dirambah oleh Sinar Mas Group diantaranya pulp dan kertas, real estate, perbankan, energi listrik, pertambangan batubara, infrastruktur, bahan kimia, dan telekomunikasi¹⁶³.

Sinar Mas Group dalam beberapa dekade terakhir dikelola oleh anak dan cucunya. Franky Oesman Widjaja, anak kedelapan dari Eka Tjipta kini memimpin beberapa perusahaan seperti CEO PT Golden-Agri Resources Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)¹⁶⁴, Komisaris Utama PT Sinar Mas Agro Resources & Technology, dan Komisaris Utama PT Sawit Mas Sejahtera¹⁶⁵.

Indra Widjaja, anak keempat dari Eka Tjipta merupakan Presiden Direktur Bank Internasional Indonesia dan Presiden Komisaris dan Presiden Direktur PT

160 <https://bisnis.tempo.co/read/1097662/greenpeace-hentikan-kerja-sama-dengan-app-dan-sinar-mas>

161 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

162 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190202/9/884978/mengapa-pemakaman-orang-terkaya-nomor-2-di-indonesia-eka-tjipta-widjaja-bernuansa-putih>

163 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

164 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

165 <https://indonesiatatler.com/tatler-list/500list/franky-oesman>

Asuransi Sinar Mas. Dia juga memimpin PT Sinar Mas Multhi Artha Tbk¹⁶⁶. Dia juga merupakan kepala Ningbo Commercial Bank. Teguh Ganda Widaja, anak sulung dari Eka Tjipta menjabat Presiden Komisioner pabrik kertas PT Tjiwi Kimia dan PT Indah Kiat Pulp & Paper¹⁶⁷.

Anak Eka Tjipta lainnya, Muktar Widjaja adalah Wakil Presiden Komisaris Sinar Mas Agro Res & Tech¹⁶⁸, CEO Sinarmas Land Ltd dan Presiden dari Golden Agri-Resources Ltd. Anak kelima Eka Tjipta, Djafar Widjaja adalah pimpinan Bund Center Investment Ltd, perusahaan yang berlokasi di China¹⁶⁹.

Generasi ketiga dari keluarga Eka Tjipta kini telah mengelola perusahaan dalam Sinar Mas Group. Fuganto Widjaja, anak dari Indra Widjaja, mengawal bisnis PT Golden Energy Mines Tbk dan PT Berau Coal Energy Tbk¹⁷⁰. Michael Widjaja, anak dari Muktar Widjaja adalah Chairman Sinar Mas Land dan Group CEO dari PT Sinar Mas Land¹⁷¹. Linda Suryasari, anak dari Teguh Wijaya, adalah Managing Director Asia Pulp & Paper¹⁷².

166 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

167 <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190127124052-92-364179/melihat-penerus-kerajaan-bisnis-eka-tjipta-widjaja>

168 <https://www.bloomberg.com/profile/person/1525288>

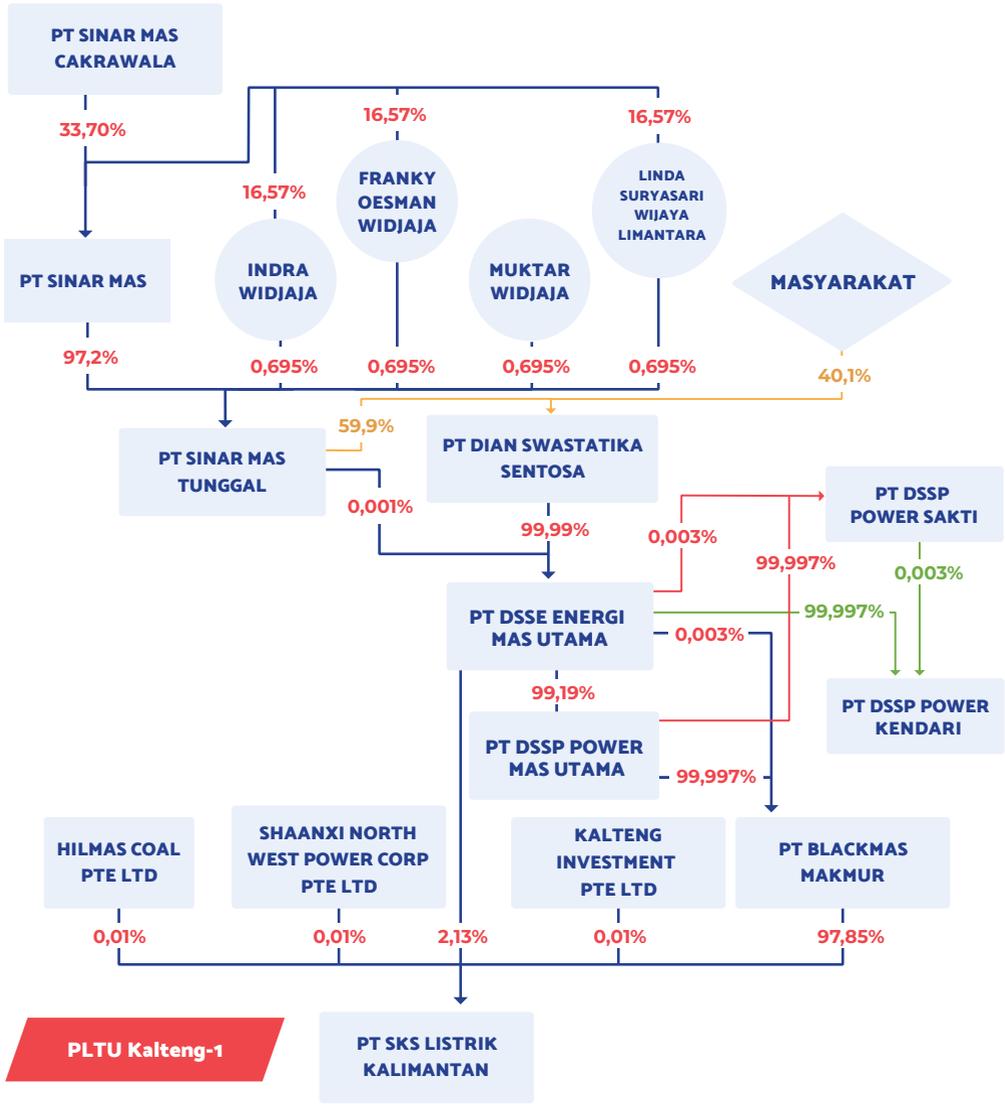
169 <https://kabar24.bisnis.com/read/20190126/15/882776/eka-tjipta-widjaja-meninggal-inilah-kiprah-bisnis-anak-anaknya>

170 <https://bangka.tribunnews.com/2019/01/27/eka-tjipta-widjaja-meninggal-inilah-kerajaan-bisnis-yang-diwariskan-ke-anak-hingga-cucu>

171 <https://indonesiatatler.com/tatler-list/500list/michael-widjaja>

172 <https://economy.okezone.com/read/2014/02/27/320/947402/linda-wijaya-angelica-widjaja-siap-masuk-deretan-pengusaha-wanita-terhebat>

Struktur Kepemilikan PT SKS Listrik Kalimantan



10. PLTU Kaltim-2

PLTU Kaltim-2 atau biasa disebut juga Bontang Lestari terletak di Teluk Kadere, Bontang Lestari, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pengelola pembangkit tersebut adalah PT Graha Power Kaltim, perusahaan yang dimiliki CNEEC Kaltim Power Ltd dan PT Graha Power Utama. CNEEC Kaltim Power memiliki 45% saham sedangkan PT Graha Power memiliki 55% saham.

PLTU Bontang Lestari memiliki kapasitas 2x100 MW dan tercantum dalam RUPTL 2017–2026 dan RUPTL 2019–2028¹⁷³. Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp 1 triliun¹⁷⁴. Pada tahun 2011, Menteri ESDM Jero Wacik menandatangani surat penugasan kepada PLN untuk melakukan pembelian tenaga listrik kepada PLTU Kaltim-2 dengan harga US\$ 7,08 sen per kWh¹⁷⁵.

Proyek PLTU Kaltim-2 pada 2017 sempat tidak diketahui kelanjutannya pasca perjanjian jual beli listrik (PPA) antara PT Graha Power Kaltim dan PLN¹⁷⁶. Namun 1 unit pembangkit tersebut dikabarkan telah beroperasi pada Oktober 2019¹⁷⁷.

Pembabatan Hutan Mangrove, Relokasi, dan Isu Tenaga Kerja

Proyek pembangkit Bontang Lestari sempat diwarnai masalah. DPRD Bontang pernah melakukan sidak dan menemukan hutan mangrove di lokasi proyek ditebang tanpa izin. Luas hutan mangrove yang ditebang mencapai 280 meter dengan lebar 15 meter¹⁷⁸. DPRD Bontang juga menemukan tenaga kerja asing (TKA) sebanyak enam orang, dan empat orang diantaranya belum melengkapi perizinan¹⁷⁹.

DPRD Kota Bontang sempat meminta PT Graha Power Kaltim untuk melakukan relokasi bagi warga sekitar proyek PLTU Kaltim-2. Permintaan tersebut didasari alasan bahwa proyek dan penggunaan bahan baku batubara dapat membahayakan kesehatan warga sekitar¹⁸⁰.

173 https://www.gem.wiki/Kaltim_FTP2_power_station

174 <https://www.paradase.id/post/article/nilai-investasi-tembus-rp-43-triliun-layakkah-bontang-disebut-kota-ramah-investor>

175 <https://finance.detik.com/energi/d-1759260/pemerintah-tugaskan-pln-beli-listrik-dari-5-proyek-listrik-swasta>

176 <https://katadata.co.id/berita/2016/10/13/pln-lanjutkan-21-proyek-listrik-yang-mangkrak>

177 http://www.listrikindonesia.com/pembangkit_baru_perkuat_sistem_kelistrikan_kaltim_4730.htm

178 <https://bontangpost.id/12686-subkon-pt-gpk-tebang-mangrove-tanpa-izin-kegiatan-proyek-pltu-dihentikan-sementara/>

179 <https://bontangpost.id/12686-subkon-pt-gpk-tebang-mangrove-tanpa-izin-kegiatan-proyek-pltu-dihentikan-sementara/>

180 <http://pkvtbontang.com/dinilai-berbahaya-dprd-bontang-minta-pt-gpk-lakukan-relokasi/>

Perusahaan dalam PLTU Kaltim-2

Perusahaan Pengelola PLTU Kaltim-2

PT Graha Power Kaltim

PT Graha Power Kaltim dimiliki oleh CNEEC Kaltim Power Ltd dengan kepemilikan saham 45% dan PT Graha Power Utama 55%. Dalam akta perusahaan tercantum bahwa PT Graha Power Kaltim tercatat secara hukum tanggal 19 Januari 2012. Berikut adalah komposisi pemegang saham dan susunan kepengurusan PT Graha Power Kaltim.

Nama	Presentasi Saham
CNEEC Kaltim Power Limited	45%
PT Graha Power Utama	55%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Graha Power Kaltim**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

Nama	Jabatan
Antonius Hanifah Komala	Direktur
Liu Yiheng	Komisaris Utama
Shen Hongbin	Komisaris
Shen Yawei	Direktur Utama
Sudjana Setiadharma	Komisaris

Tang Yuanyuan	Komisaris
Wang Kui	Komisaris
Zhou Jitang	Direktur
Michael Putra Komala	Direktur
Loe Chu Hung	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Graha Power Kaltim**

Ditjen AHU, 20 Desember 2018

Perusahaan Pemilik Saham PT Graha Power Kaltim

China National Electric Engineering Company

China National Electric Engineering Company (CNEEC) adalah perusahaan induk dari CNEEC Kaltim Power Ltd. Perusahaan ini sebelumnya bernama China National Electric Equipment Co., Ltd. CNEEC Kaltim Power memiliki 45% saham PT Graha Power Kaltim. CNEEC adalah perusahaan milik negara China dan berlokasi di Beijing. Berikut adalah susunan kepengurusan dari CNEEC.

Nama	Jabatan
Zhang Yanfei	Chairman & Secretary of CPC Committee
Zhao Hui	President & Deputy Secretary of CPC Committee
Liao Shengsong	Vice-President
Zheng Chengjun	Vice-President

Guo Xiaofeng	Deputy Secretary of CPC Committee
Wu Guisheng	Vice-President
Yuan Bo	Vice-President
Ma Shaokui	Secretary of CPC Discipline Inspection Commission
Gong Ping	CFO
Wang Ping	General Legal Counsel

Susunan Kepengurusan **China National Electric Engineering Company**

Situs Resmi China National Electric Engineering Company, 2020¹⁸¹

PT GBSH Global Media

PT GBSH Global Media adalah perusahaan induk dari PT Graha Power Utama. Penguasaan saham PT GBSH Global Media mencapai 37%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Graha Power Utama dan PT GBSH Global Media.

Nama	Presentasi Saham
Randolph Sastrayudha Bubu	35,7%
PT GBSH Global Media	36,7%
Sumedi Surjadi	18,4%
Loe Che Hung	9,2%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Graha Power Utama**

Ditjen AHU, 2 November 2018

Nama	Jabatan
Randolph Sastrayudha Bubu	Komisaris Utama
Bambang Hariyanto	Direktur
Antonius Hanifah Komala	Direktur Utama
Sudjana Setiadharna	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Graha Power Utama**

Ditjen AHU, 2 November 2018

Nama	Presentasi Saham
Hengky Tjitra	45%
Antonius Hanifah Komala	55%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT GBSH Global Media**

Ditjen AHU, 13 September 2018

Nama	Jabatan
Hengky Tjitra	Komisaris
Antonius Hanifah Komala	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT GBSH Global Media**

Ditjen AHU, 13 September 2018

Individu dalam PLTU Bontang Lestari

Randolph Sastrayudha Bubu

Randolph Sastrayudha Bubu adalah Komisaris Utama PT Graha Power Utama. Dia juga diketahui pernah menjadi Direktur Utama PT Graha Megaria Surabaya. Pada tahun 2008 Randolph pernah divonis bersalah oleh Pengadilan Negeri Surabaya dalam tindak pidana penganiayaan. Dia divonis melanggar Pasal 351 ayat (1) KUHP dan dijatuhi hukuman tiga bulan penjara. Dalam akun instagram-nya¹⁸², diketahui dia merupakan pendiri dari sejumlah pusat perbelanjaan seperti Cilandak Town Square, Surabaya Town Square, dan beberapa usaha lainnya di Bali¹⁸³.

Antonius Hanifah Komala

Antonius Hanifah Komala adalah mantan Direktur Utama PT Sentul City Tbk. Saat ini dia menjabat Direktur PT Graha Power Kaltim, Direktur Utama PT Graha Power Utama, dan Direktur sekaligus pemilik 45% saham PT GBSH Global Media.

Pada Pemilihan Presiden RI 2019, Antonius Hanifah Komala diketahui merupakan bagian dari Gerakan Indonesia Juara Bersama Jokowi.¹⁸⁴

Hengky Tjitra

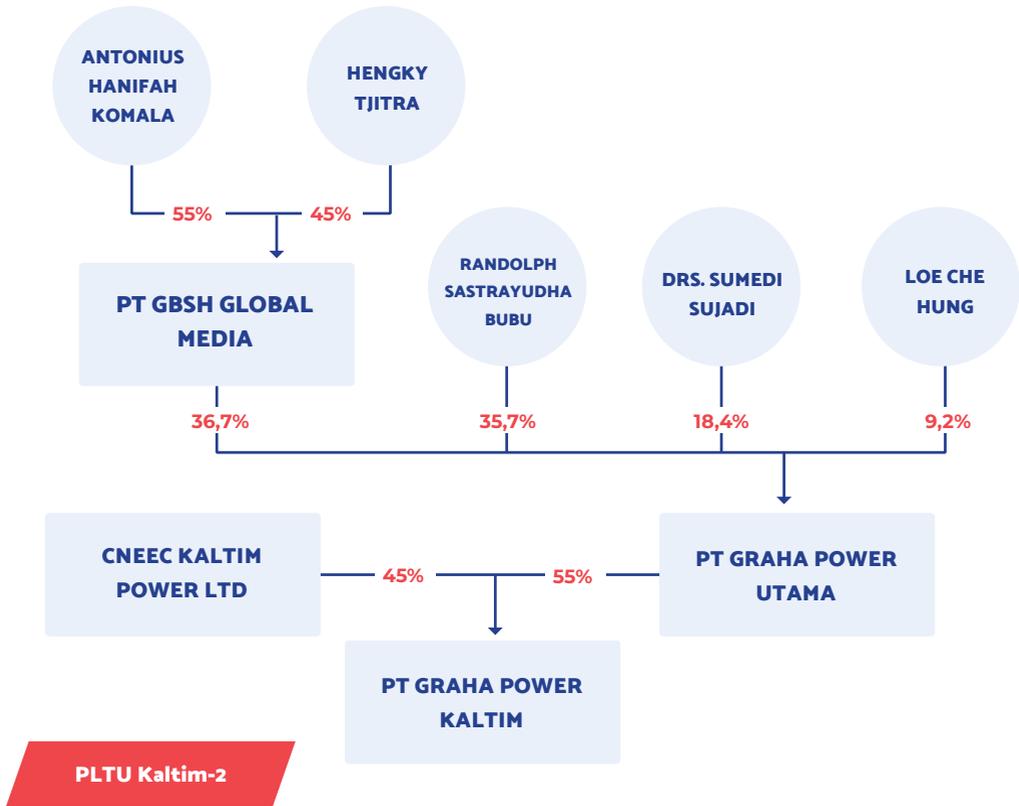
Hengky Tjitra adalah adalah Komisaris dan pemilik 45% saham PT GBSH Global Media. Dia adalah mantan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima (1997 – 1999).

182 <https://www.instagram.com/randolphbubu?hl=en>

183 <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/9797fa7b555c4d309fefef49dbe5c7df.html>

184 <https://redaksiindonesia.com/read/indonesia-juara-bersama-jokowi.html>

Struktur Kepemilikan PT Graha Power Kaltim



11. PLTU Mamuju

PLTU Mamuju terletak di Mamuju, Sulawesi Barat. Proyek PLTU Mamuju dikelola oleh PT Rekind Daya Mamuju, perusahaan yang mayoritas sahamnya dikuasai PT Rekadaya Industri sebesar 89,59%, dan 10,41% saham dikuasai oleh PT Rekadaya Elekrika.

PLTU Mamuju adalah bagian dari Proyek Strategis Nasional, yakni secara spesifik proyek pembangkitan tenaga listrik 35.000 MW. Pembangkit tersebut telah beroperasi secara komersial pada bulan September 2018¹⁸⁵ dan tercantum dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2018 – 2027.

185 <https://money.kompas.com/read/2019/11/08/113651226/pltu-2-x-25-mw-telah-beroperasi-di-mamuju>

PLTU Mamuju berkapasitas 2 x 25 MW dan akan membutuhkan pasokan batubara 4.766 ton per bulan. Melalui angka tersebut maka dalam dua tahun pasokan batubara yang dibutuhkan PLTU Mamuju mencapai 1,43 juta ton. Pasokan batubara direncanakan berasal dari Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur¹⁸⁶. Namun terdapat pihak yang menyarankan agar pasokan batubara berasal dari batubara lokal yang ditambang oleh masyarakat di Kecamatan Kalimpang dan Kecamatan Bonehau Kabupaten Mamuju. Belum diketahui pasokan mana yang pada akhirnya digunakan¹⁸⁷.

Harga jual listrik PLTU Mamuju sebesar US\$ 9,1 sen per kWh¹⁸⁸. PLN beranggapan bahwa PLTU Mamuju bisa menghemat dana hingga Rp 130 miliar per tahun. PLTU Mamuju akan menggunakan skema built, operate, transfer (BOT) selama 25 tahun. Setelah jangka waktu tersebut, PLTU Mamuju akan dimiliki oleh PLN¹⁸⁹.

Adapun nilai investasi pembangkit tersebut mencapai Rp 600 miliar¹⁹⁰. Sumber lain menyebut PT Rekayasa Industri (Rekind) selaku induk perusahaan PT Rekind Daya Mamuju menyiapkan dana US\$ 100 miliar atau setara dengan Rp 970 miliar. PT Rekind Daya Mamuju menanggung 30% pembiayaan proyek PLTU Tersebut dan sisanya didapat dari bank nasional¹⁹¹.

Bentrok Pekerja PLTU Mamuju

PLTU Mamuju sempat diwarnai kisruh antara pekerja warga negara Indonesia dan warga negara asing. Kericuhan menurut keterangan pekerja warga negara Indonesia dipicu oleh pemukulan yang dilakukan pimpinan proyek PLTU Mamuju yang merupakan warga negara asing. Puluhan karyawan lalu memaksa masuk ke dalam area proyek untuk meminta pertanggungjawaban¹⁹².

186 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20170821/44/682606/pi-energi-akan-operasikan-pltu-mamuju>

187 <https://sulteng.antaranews.com/berita/13217/pltu-mamuju-disarankan-gunakan-batu-bara-lokal>

188 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/522798/rekayasa-industri-bangun-pltu-mamuju>

189 <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/302313/proyek-pltu-mamuju-telan-dana-rp-970-miliar>

190 <http://news.fajar.co.id/read/104775/45/bangun-pltu-mamuju-pln-investasi-rp-600-m>

191 <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/302313/proyek-pltu-mamuju-telan-dana-rp-970-miliar>

192 <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/08/16/oc0d57354-pekerja-asing-dan-lokal-bentrok-di-proyek-pltu-di-mamuju>

Perusahaan dalam PLTU Mamuju

Perusahaan Pengelola PLTU Mamuju

PT Rekind Daya Mamuju

PT Rekind Daya Mamuju adalah anak perusahaan PT Rekayasa Industri (Rekind). Kepemilikan PT Rekind Daya Mamuju dikuasai oleh PT Rekayasa Industri (Rekind) sebesar 89,59% dan PT Rekadaya ElektriKA sebesar 10,41%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Rekind Daya Mamuju.

Nama	Presentasi Saham
PT Rekadaya Industri	89,59%
PT Rekadaya ElektriKA	10,41%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Rekind Daya Mamuju**

Ditjen AHU, 28 Maret 2018

Nama	Jabatan
Dedy Rinaldi	Direktur
Harjono	Komisaris
Harry Fardiman	Direktur Utama
Yanuar Budinorman	Komisaris Utama
Ir. Puspahadi M.M	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Rekind Daya Mamuju**

Ditjen AHU, 28 Maret 2018

Pemilik Saham Rekind Daya Mamuju

PT Pupuk Indonesia

PT Pupuk Indonesia adalah pemilik saham pengendali PT Rekayasa Industri. Perusahaan BUMN tersebut menguasai 90% saham PT Rekayasa Industri. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Rekayasa Industri dan PT Pupuk Indonesia.

Nama	Presentasi Saham
PT Pupuk Indonesia	90%
PT Pupuk Kaltim	5%
NKRI	5%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Rekayasa Industri**

Ditjen AHU, 6 Agustus 2018

Nama	Jabatan
Anang Sundana	Komisaris
Dr. Ir. Ngakan Timur Antara	Komisaris
Indarto Pamoengkas	Komisaris Utama
Ir. Jakub Tarigan	Direktur
Ir. Qomaruzzaman	Direktur
Muchlis Muchtar	Komisaris
Raden Roro Dwi Ariyani	Komisaris
Yanuar Budinorman	Direktur Utama
Asep Sukma Ibrada	Direktur
Triyani Utaminingsih	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Rekayasa Industri**

Ditjen AHU, 6 Agustus 2018

Sementara komposisi kepemilikan saham PT Pupuk Indonesia dan susunan kepengurusannya yaitu:

Nama	Presentasi Saham
NKRI	100%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Pupuk Indonesia**

Situs Resmi PT Pupuk Indonesia¹⁹³

Nama	Jabatan
Bungaran Saragih	Komisaris Utama
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris
Sukriansyah S. Latief	Komisaris
Anwar Sanusi	Komisaris
Anhar Adel	Komisaris
Otok Kuswandaru	Komisaris
Farah Ratnadewi Indriani	Komisaris
Aas Asikin Idat	Direktur Utama
Imam Apriyanto Putro	Wakil Direktur Utama

Susunan Kepengurusan **PT Pupuk Indonesia**

Situs Resmi PT Pupuk Indonesia¹⁹⁴

193 <http://pupuk-indonesia.co.id/id/pemegang-saham>, Diakses 20 Januari 2020

194 <http://pupuk-indonesia.co.id/id/>, Diakses 20 Januari 2020

Selain PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Indonesia sendiri memiliki sejumlah anak perusahaan. Rinciannya dapat dilihat dalam gambar berikut¹⁹⁵:



PT Pembangkitan Jawa Bali

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) adalah anak perusahaan PT PLN yang bergerak di bidang pembangkitan listrik. PT PJB merupakan pemilik saham pengendali PT Rekadaya ElektriKA dengan kepemilikan 98,91%. PT Rekadaya ElektriKA memiliki 10,41% saham PT Rekind Daya Mamuju. Berikut adalah Komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT PJB.

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999998%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000002%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT PJB**

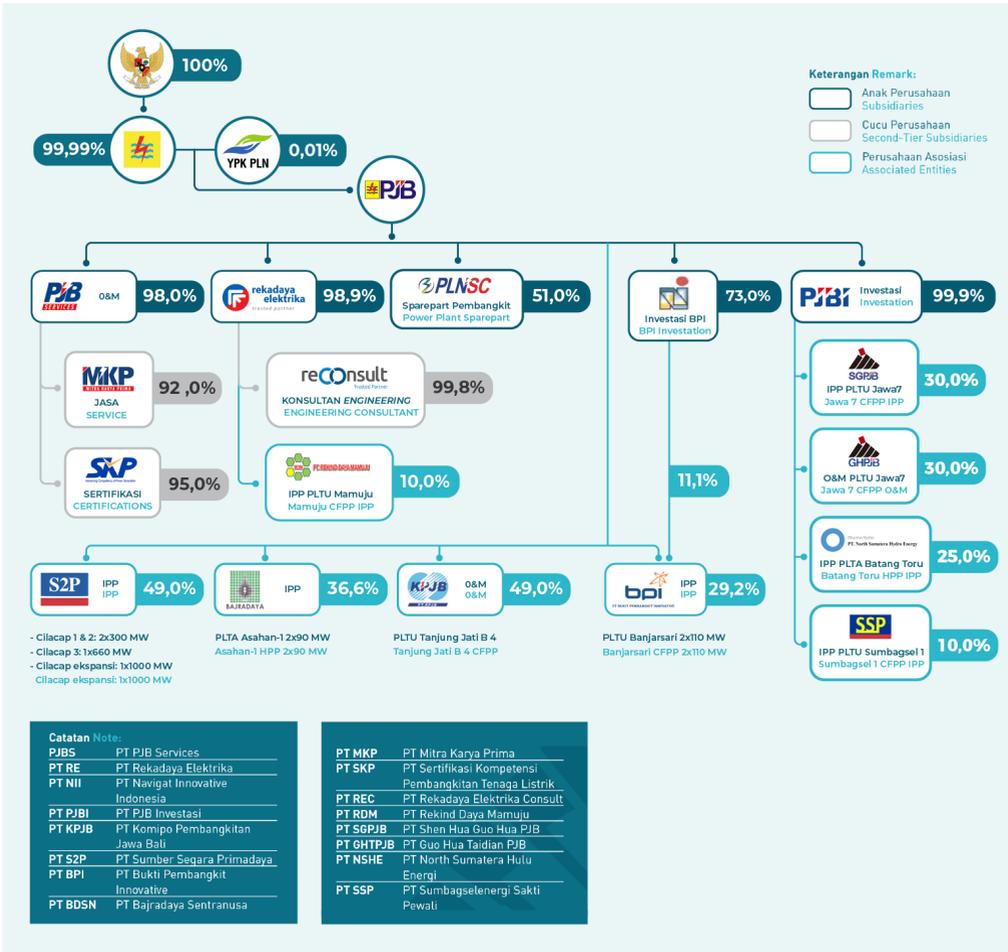
Ditjen AHU, 5 April 2019

Nama	Jabatan
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama
Miftahul Jannah	Direktur
Suharto	Direktur
Henky Heru Basudewo	Direktur
Tjutju Kurnia Sutjiningsih	Direktur
Sriyono Dwidjo Siswoyo	Komisaris Utama
Benny Maradong Mardongan Marbun	Komisaris
Sugiyanto	Direktur
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris
Sunarsip	Komisaris
Hendra Iswahyudi	Komisaris
Jisman Parada Hutajulu	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT PJB**

Ditjen AHU, 5 April 2019

PJB memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, perusahaan tersebut diantaranya.¹⁹⁶



Individu dalam PLTU Mamuju

Aas Asikin Idat

Aas Asikin Idat adalah Direktur Utama PT Pupuk Indonesia. Dia menjabat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia sejak Desember 2015. Sebelumnya dia menjabat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010 – 2015), Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang (2001 – 2004), dan Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004 – 2010)¹⁹⁷.

196 <https://www.ptpjb.com/pjb-group/>

197 <http://pupuk-indonesia.co.id/id/profil>

Pada bulan Desember 2019, Aas pernah diperiksa sebagai saksi dalam kasus dugaan suap kerja sama penyewaan kapal. Kasus tersebut ditengarai melibatkan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, yaitu PT Pupuk Indonesia Logistik dengan PT Humpuss Transportasi Kimia. Dia diperiksa untuk tersangka Taufik Agustono, Direktur Utama PT Humpuss Transportasi Kimia¹⁹⁸.

Pada bulan Mei 2019, Aas juga pernah diperiksa sebagai saksi dalam kasus suap distribusi pupuk antara PT Pupuk Indonesia Logistik dengan PT Humpuss Transportasi Kimia. Saat itu dia diperiksa sebagai saksi untuk tersangka Asty Winasti, manager PT Humpuss Transportasi Kimia¹⁹⁹.

Kasus tersebut adalah hasil dari pengembangan penyidikan yang menjerat Bowo Sidik Pangarso, mantan anggota DPR RI. KPK melakukan pemeriksaan terhadap Taufik Agustono secara insentif sebelum menetapkan dirinya sebagai tersangka²⁰⁰.

Dalam kasus tersebut Bowo ditengarai meminta komisi kepada PT Humpuss Transportasi Kimia untuk biaya angkut. Besaran *commitment fee* yang diminta Bowo mencapai 2 dolar AS per metric ton. Bowo diduga telah menerima hadiah maupun dugaan suap dari PT Humpuss Transportasi Kimia sebanyak tujuh kali. KPK mengamankan uang suap dan gratifikasi yang diterima Bowo Sidik sebesar lebih dari RP 8 miliar²⁰¹.

Sukriansyah S. Latief

Sukriansyah S. Latief adalah komisaris PT Pupuk Indonesia. Dia menjabat Komisaris PT Pupuk Indonesia sejak Juni 2015. Sukriansyah yang berlatarbelakang jurnalis pernah menjabat Staf Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan²⁰² pada Kabinet Kerja II. Pada bulan November 2019, dia diangkat menjadi Staf Khusus Wakil Presiden Ma'aruf Amin Bidang Infrastruktur dan Investasi²⁰³.

198 <https://kaltim.tribunnews.com/2019/12/13/giliran-mantan-dirut-pupuk-indonesia-diperiksa-penyidik-kpk-castro-minta-kpk-periksa-semua-pejabat>

199 <https://www.gatra.com/detail/news/461641/hukum/kasus-jasa-pelayaran-kpk-periksa-lagi-dirut-pupuk-indonesia>

201 <http://www.rmolsumsel.com/read/2019/05/14/115691/Aas-Asikin-Mulai-Digarap-KPK->

202 <http://pupuk-indonesia.co.id/id/profil#manajemen>

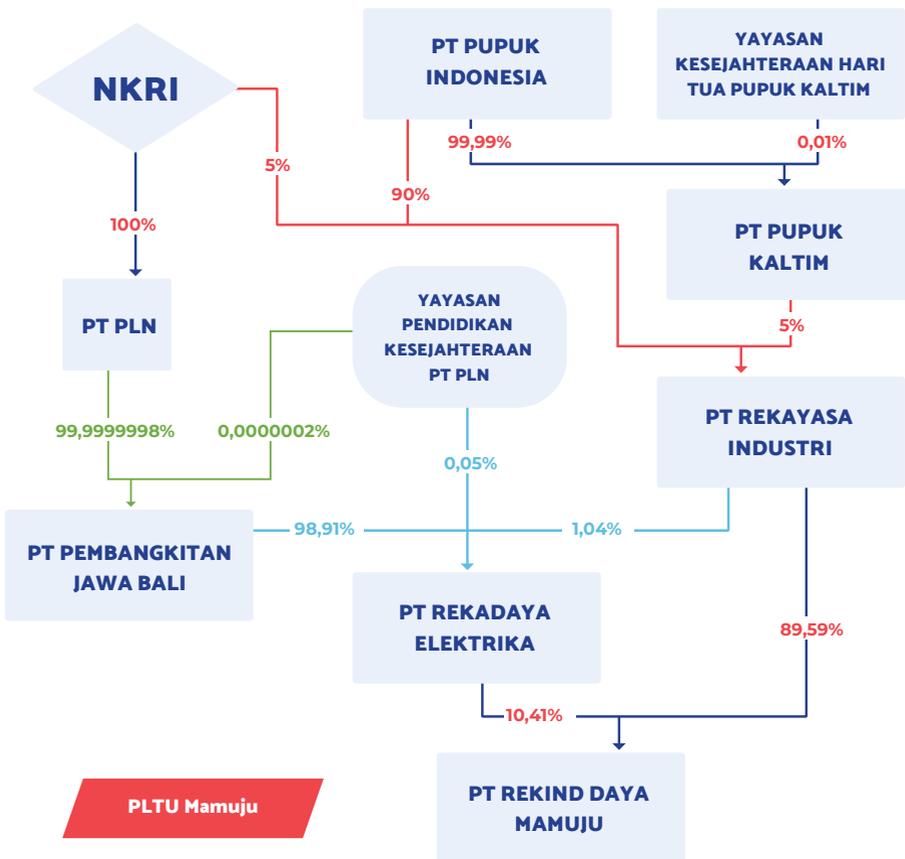
203 <http://news.rakyatku.com/read/171787/2019/11/25/sukriansyah-s-latief-diangkat-jadi-stafsus-wapres-bidang-infrastruktur-dan-investasi>

Anhar Adel

Anhar Adel merupakan komisaris PT Pupuk Indonesia yang menjabat sejak 9 Januari 2020. Anhar juga merupakan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Djakarta Lloyd. Pada 9 November 2019 dia diangkat menjadi Staf Khusus Menteri BUMN Erick Thohir²⁰⁴.

Anhar pernah diperiksa oleh KPK saat menjabat Kepala Biro Umum Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) terkait kasus dugaan korupsi proyek Indonesia Investment Year (Iiy)2003 – 2004. Pemeriksaan itu dilakukan pada tahun 2006 dan berdasarkan informasi dari internal Kementerian BUMN, Anhar tidak terbukti terlibat dalam kasus tersebut²⁰⁵.

Struktur Kepemilikan PT Rekind Daya Mamuju



204 <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ditunjuk-erick-thohir-jadi-stafus-anhar-adel-pernah-dipanggil-kpk-1sDisUJx0Ky>
 205 <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ditunjuk-erick-thohir-jadi-stafus-anhar-adel-pernah-dipanggil-kpk-1sDisUJx0Ky>

12. PLTU Nagan Raya 3 & 4

PLTU Nagan Raya 3 & 4 terletak di Dusun Gelanggang Merak, Gampong Suak Puntong, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Proyek pembangkit ini dikelola oleh PT Meulaboh Power Generation, yang dimiliki oleh China Datang Overseas Co., Ltd., PT Pembangunan Perumahan Energi, dan PT Sumberdaya Sewatama. China Datang Overseas Co., Ltd., adalah pemilik saham mayoritas dengan besaran 62%.

PLTU Nagan Raya 3 & 4 berkapasitas 2 x 200 MW dan ditargetkan beroperasi pada 2024. Lokasi pembangkit ini berdekatan dengan PLTU Nagan Raya 1 & 2 yang juga berlokasi di Suak Puntong, Kecamatan Kuala Pesisir²⁰⁶. Kedua unit tersebut telah selesai pada tahun 2013 dan 2014. Pendanaan unit 1 & 2 diberikan oleh The Export-Import Bank of China kepada PLN dengan besaran US\$ 124 juta²⁰⁷.

Pembangkit ini tertera dalam dokumen RUPTL 2016 – 2025. Perjanjian jual beli atau *power purchase agreement* (PPA) antara konsorsium PT Meulaboh Power Generation dan PLN dilakukan pada Mei 2017. Adapun batubara yang akan digunakan dalam pembangkit ini adalah jenis menengah dan bersumber dari Kalimantan²⁰⁸.

Masalah Perizinan dan Lahan

Pembangunan PLTU Nagan Raya 3 & 4 diwarnai masalah perizinan dan lahan. Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Aceh mempermasalahkan proyek yang berdiri di lahan 30 hektare tersebut. Saat membahas dokumen AMDAL bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, WALHI menilai proyek itu berada pada zona konflik tapal batas antara Kabupaten Nagan Raya dan Aceh Barat. Letaknya dalam zona abu-abu itu berpotensi menimbulkan konflik di tengah masyarakat. Selain itu WALHI juga menemukan aktivitas fisik di lokasi proyek sebelum izin lingkungan dikeluarkan oleh pemerintah²⁰⁹.

WALHI juga menilai PT Meulaboh Power Generation tidak patuh terhadap AMDAL dan ganti rugi lahan. Ini dikarenakan kendaraan pengangkutan material

206 <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/29/pltu-3-dan-4-nagan-raya-ditargetkan-mulai-beroperasi-tahun-2024>

207 https://www.gem.wiki/Nagan_Raya_power_station

208 https://www.gem.wiki/Nagan_Raya_power_station

209 <https://aceh.tribunnews.com/2019/01/19/pembangunan-pltu-nagan-disorot>

tidak ditutup, dan dapat berdampak pada pencemaran debu lokasi, lokasi pekerjaan tidak ditutupi pagar, serta penyiraman jalan membuat jalan menjadi berlumpur dan becek. Permasalahan ganti rugi kepada warga juga belum tuntas²¹⁰.

Lahan yang digunakan untuk proyek PLTU Nagan Raya 3 & 4 juga diketahui merupakan tanah sengketa. Salah seorang warga, Baharuddin menyatakan memiliki hak atas tanah tersebut²¹¹. Pada November 2019, sekelompok perempuan dari Dusun Gelanggang Merak menutup jalan proyek PLTU 3 & 4 karena dianggap mencemari lingkungan sekitar²¹².

Perusahaan dalam PLTU Nagan Raya 3 & 4

Perusahaan Pengelola PLTU Nagan Raya 3 & 4

PT Meulaboh Power Generation

PT Meulaboh Power Generation adalah perusahaan yang dimiliki China Datang Overseas Co., Ltd., PT Pembangunan Perumahan Energi, dan PT Sumberdaya Sewatama. Pemilik saham mayoritas PT Meulaboh Power Generation adalah China Datang Overseas Co., Ltd dengan kepemilikan 62%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Meulaboh Power Generation.

Nama	Presentasi Saham
China Datang Overseas Co, Ltd (Hongkong)	62%
PT Pembangunan Perumahan Energi	34%
PT Sumberdaya Sewatama	4%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Meulaboh Power Generation**

Ditjen AHU, 20 September 2017

210 <http://walhiaceh.or.id/press-release%EF%BB%BF-pembangunan-pltu-3-dan-4-nagan-raya-tidak-patuh-amdal/>

211 <https://liputanrakyat.com/y/bh-aka-mengecam-aktivitas-pt-meulaboh-power-generation-terhadap-tanah-sengketa/>

212 <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/14/warga-tutup-jalan-ke-proyek-pltu-3-4-di-nagan-raya-aktivitas-truk-terganggu-4-jam>

Susunan kepengurusan PT Meulaboh Power Generation adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Wu Fang	Direktur Utama
Chen Dan	Direktur
Ir. Suratman	Direktur
Andi Reman Sugiyar	Komisaris Utama
He Jingmin	Komisaris
Wei, Xianghai	Komisaris
Yovie Priadi	Komisaris

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Meulaboh Power Generation**

Ditjen AHU, 20 September 2017

Pemilik Saham PT Meulaboh Power Generation

China Datang Corporation

China Datang Corporation menguasai PLTU Nagan Raya 3 & 4 melalui China Datang Overseas Co, Ltd. Kepemilikan saham mayoritas Overseas Co, Ltd, perusahaan yang berdomisili di Hongkong²¹³, terhadap PT Meulaboh Power Generation sebanyak 62%. China Datang merupakan perusahaan milik negara China, sementara China Datang overseas adalah perusahaan yang beraktivitas dalam sektor minyak dan energi. China Datang juga diketahui menjadi perusahaan yang membangun pembangkit listrik di negara China²¹⁴.

213 <https://www.bloomberg.com/profile/company/0620047D:HK>

214 <https://www.daily-sun.com/printversion/details/320408/China-setting-up-coalfired-power-plants-despite-concern>

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PP)

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PP) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang investasi dan konstruksi. PT PP memiliki saham PT Meulaboh Power Generation melalui anak perusahaannya, PT Pembangunan Perumahan Energi. Total saham yang dimiliki PT Pembangunan Perumahan Energi sebesar 34%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Pembangunan Perumahan Energi.

Nama	Presentasi Saham
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PP)	34%
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	1%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Pembangunan Perumahan Energi**

Ditjen AHU, 12 September 2018

Nama	Jabatan
H.R Ario Setiawan	Direktur Utama
Abdul Haris Tatang	Komisaris Utama

Susunan Kepengurusan **PT Pembangunan Perumahan Energi**

Ditjen AHU, 12 September 2018

Adapun komposisi kepemilikan saham PT PP adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
Masyarakat	49%
Negara Republik Indonesia	51%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Pembangunan Perumahan**

Ditjen AHU, 6 Mei 2019

Nama	Jabatan
Abdul Haris Tatang	Direktur
Agus Purbianto	Direktur
Arie Setiadi Moerwanto	Komisaris
Ernadhi Sudarmanto	Komisaris
Lukman Hidayat	Direktur Utama
Mohamad Aprindy	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Pembangunan Perumahan**

Ditjen AHU, 6 Mei 2019

Valla Berde Pte Ltd

Valla Berde Pte Ltd adalah perusahaan yang berdomisili di Singapore dan berdiri sejak tahun 1980 dengan nama Nusantara Support Services Pte Ltd (NSSPL). Valla Berde Pte Ltd adalah pemilik saham pengendali PT ABM Investama Tbk, perusahaan yang memiliki 4% saham PT Sumberdaya Sewatama.

PT Godra Investama

PT Godra Investama Mandiri adalah perusahaan pemilik saham pengendali PT Sumberdaya Sewatama. PT Godra Investama Mandiri memiliki 99% saham PT Sumberdaya Sewatama. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Godra Investama.

Nama	Presentasi Saham
Chandra Isworo	0,4%
Rachmat Mulyana Hamami	99,6%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Godra Investama**

Ditjen AHU, 11 Juli 2019

Nama	Presentasi Saham
Chandra Isworo	Direktur
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Godra Investama**

Ditjen AHU, 11 Juli 2019

Individu dalam PLTU Nagan Raya 3 & 4

Rachmat Mulyana Hamami

Rachmat Mulyana Hamami, dikenal juga sebagai Muki Hamami, adalah komisaris sekaligus pemegang saham pengendali PT Godra Investama, perusahaan pemilik PT Sumberdaya Sewatama. Dia tercatat sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo, Komisaris Utama PT Trakindo Utama, PT Mahadana Dasha Utama, PT ABM Investama, dan Direktur Valle Verde Pte. Ltd²¹⁵.

Muki merupakan anak ketiga dari Ahmad Hamami, pengusaha yang juga pernah menjadi anggota TNI Angkatan Laut. Ahmad Hamami pernah bersinggungan dengan manajemen Caterpillar dan dia setelahnya dia membuka usaha bisnis traktor Trakindo²¹⁶.

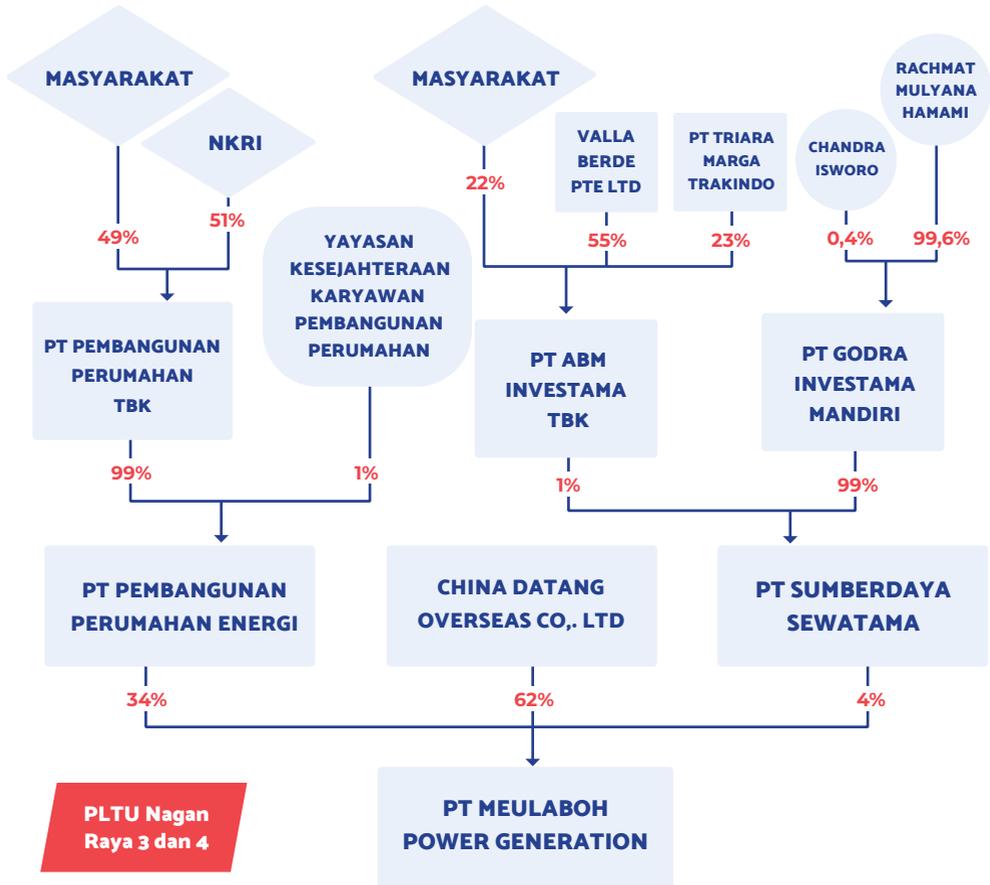
Trakindo mengalami pasang surut dan kembali bangkit di tangan Muki. Trakindo saat ini memiliki bisnis pertambangan, logistik, pembiayaan, dan teknologi informasi. Muki mengaku pendapatan Trakindo mencapai US\$ 2

215 <https://indonesiatatler.com/tatler-list/500list/muki-hamami>

216 <https://bisnis.tempo.co/read/368435/orang-terkaya-di-indonesia-itu-juragan-traktor/full&view=ok>

Milyar²¹⁷. Nama Muki ditemukan dalam database *offshore leaks* ICIJ. Dia diketahui merupakan Direktur sekaligus pemilik saham dari Perringle International Ltd, perusahaan yang berlokasi di British Virgin Islands²¹⁸.

Struktur Kepemilikan PT Meulaboh Power Generation



13. PLTU Muara Jawa

PLTU Muara Jawa terletak di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek PLTU tersebut dikelola oleh PT Indo Ridlatama Power. PT Indo Ridlatama Power dikuasai oleh PT Ridlatama Bangun Mandiri dengan 10% kepemilikan saham dan PT Indonesia Power dengan 90% kepemilikan saham.

217 <https://bisnis.tempo.co/read/368435/orang-terkaya-di-indonesia-itu-juragan-traktor/full&view=ok>

218 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/114323>

PLTU Muara Jawa berkapasitas 2x27,5 MW dan dibangun di atas lahan seluas 46 hektare. Pembangkit tersebut diharapkan bisa memasok daya listrik 55 MW di sistem Mahakam selama 30 tahun. Nilai proyek tersebut mencapai US\$ 114 juta²¹⁹. PLTU Muara Jawa merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional program listrik 35.000 MW.

Pada bulan Agustus 2018, proyek pembangkit tersebut telah melakukan sinkronisasi suplai sistem kelistrikan Kalimantan²²⁰. Pada September 2018 proyek tersebut ditargetkan beroperasi secara komersial (COD)²²¹. Adapun kontraktor utama proyek pembangkit Muara Jawa adalah SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd, perusahaan asal negara China.

Dugaan Korupsi Pembebasan Lahan

PLTU Muara Jawa sempat dikait-kaitkan dengan dugaan korupsi pembebasan lahan yang merugikan negara Rp 3,7 miliar. Ini terungkap melalui keterangan pelapor kasus tersebut kepada KPK, Andi P Iskandar. Andi merupakan kuasa hukum Bambang Waseso, Direktur PT Energi Bara Utama. Dia melaporkan kasus tersebut pada bulan Oktober 2015²²².

Dalam keterangan Andi, PT Indo Ridlatama Power melakukan pembebasan lahan untuk pembangunan pembangkit tersebut dengan luas 46,3 hektare. PT Indo Ridlatama Power ditengarai merekayasa surat-surat tanah dan jual beli yang mencurigakan. Dugaan tersebut diketahui ketika tanah milik PT Energi Baru Utama turut dipalsukan suratnya²²³. Namun demikian kelanjutan dari kasus tersebut belum diketahui.

219 <https://kalimantan.bisnis.com/read/20160519/408/549425/anak-usaha-pt-indonesia-power-akan-bangun-pembangkit-di-kaltim>

220 <https://www.korankaltim.com/advertorial/read/18441/pltu-mt-di-muara-jawa-mulai-lakukan-sinkronisasi-suplai-sistem-kelistrikan-kalimantan>

221 <https://www.youtube.com/watch?v=ZkK61zj2XXY>

222 <https://news.okezone.com/read/2016/08/29/340/1476007/kpk-diminta-usut-dugaan-korupsi-proyek-pltu-muara-jawa>

223 <https://news.okezone.com/read/2016/08/29/340/1476007/kpk-diminta-usut-dugaan-korupsi-proyek-pltu-muara-jawa>

Perusahaan dalam PLTU Muara Jawa

Perusahaan Pengelola Muara Jawa

PT Indo Ridlatama Power

PT Indo Ridlatama Power adalah perusahaan yang dimiliki PT Indonesia Power dengan penguasaan saham 90% dan PT Ridlatama Bangun Mandiri dengan besaran saham 10%. Dalam akta perusahaannya, PT Indo Ridlatama Power diantaranya bergerak dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber energi lainnya. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Indo Ridlatama Power.

Nama	Presentasi Saham
PT Indonesia Power	90%
PT Ridlatama Bangun Mandiri	10%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indo Ridlatama Power**

Ditjen AHU, 9 Oktober 2017

Nama	Jabatan
Doddy Sumantyan HS	Komisaris
H. Hardiman	Direktur
R. Triyono Budi Prayitno	Direktur
Hariyadi Krismiyanto	Komisaris Utama
Ir. Makmur Marzuki	Direktur Utama

Susunan Kepengurusan **PT Indo Ridlatama Power**

Ditjen AHU, 9 Oktober 2017

Pemilik Saham PT Indo Ridlatama Power

PT Wahana Sentosa Cemerlang

PT Wahana Sentosa Cemerlang memiliki saham terhadap PT Indo Ridlatama Power melalui PT Ridlatama Bangun Mandiri. PT Ridlatama Bangun Mandiri memiliki 10% saham PT Ridlatama Bangun Mandiri. Berikut adalah komposisi kepemilikan PT Wahana Sentosa Cemerlang.

Nama	Presentasi Saham
Daniel Suharya	10%
Stephen Ignatius Suharya	10%
Ir. Athanasius Tossin Suharya	51%
Ghan Djoe Hiang	19%
Christian Suharya	10%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Wahana Sentosa Cemerlang**

Ditjen AHU, 9 Oktober 2017

Susunan kepengurusan PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah berikut:

Nama	Jabatan
Daniel Suharya	Direktur
Stephen Ignatius Suharya	Direktur
Ir. Athanasius Tossin Suharya	Komisaris Utama
Ghan Djoe Hiang	Komisaris
Christian Suharya	Direktur Utama

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Wahana Sentosa Cemerlang**

Ditjen AHU, 9 Oktober 2017

PT Indonesia Power

PT Indonesia Power adalah anak perusahaan PT PLN. PT Indonesia Power merupakan pemilik saham pengendali PT Indo Ridlatama Power dengan kepemilikan saham 90%. Komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Indonesia Power adalah sebagaimana berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT PLN	99,99999996%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN	0,00000004%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indonesia Power**

Ditjen AHU, 23 Desember 2019

Nama	Jabatan
Adi Suprijono	Direktur
Muhammad Ahsin Sidqi	Direktur Utama
Abdi Mustakim	Komisaris
Munir Ahmad	Komisaris
Tri Setyo Nugroho	Komisaris
Agus Hernawan	Komisaris
Ulil Abshar	Komisaris
F.X Sutijastoto	Komisaris
Okto Rinaldi	Direktur
Hanafi Nur Rifai	Direktur

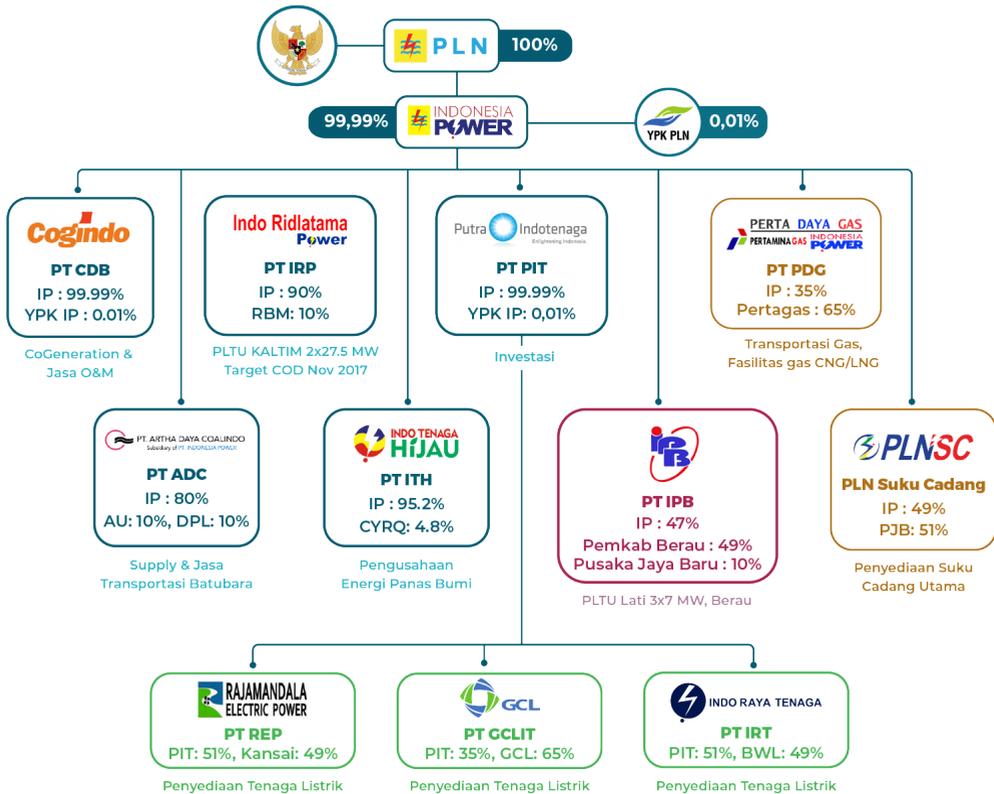
Bambang Anggono	Direktur
Susi Liestiowaty	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Indonesia Power**

Ditjen AHU, 23 Desember 2019

PT Indonesia Power sendiri memiliki anak perusahaan, perusahaan patungan (*joint venture*), perusahaan asosiasi, dan cucu perusahaan. Berikut adalah informasi mengenai perusahaan-perusahaan tersebut²²⁴:

Struktur Grup Perusahaan Indonesia Power



Anak Perusahaan Subsidiaries
 Join Venture
 Cucu Perusahaan (IPP)
 Perusahaan Asosiasi

Individu dalam Muara Jawa

Sripeni Inten Cahyani

Sripeni Inten Cahyani adalah mantan Direktur Utama PT Indonesia Power dan mantan Plt Direktur Utama PLN. Dia menggantikan Direktur Utama PLN Sofyan Basir yang tersangkut kasus korupsi PLTU Riau-1²²⁵. Posisi Sripeni di Indonesia Power digantikan oleh M. Ahsin Sidqi dan Direktur PT PLN definitif telah diduduki oleh Zulkifli Zaini. Total kekayaan Sripeni dalam LHKPN tahun 2017 yang ia laporkan mencapai Rp 9,2 miliar²²⁶.

M Ahsin Sidqi

M Ahsin Sidiqi adalah Direktur Utama PT Indonesia Power yang menggantikan Sripeni. Ahsin Sidiqi pernah diperiksa sebagai saksi oleh KPK dalam kasus suap PLTU Riau-1.

Keluarga Suharya

Keluarga Suharya merupakan pemegang saham dan pengurus PT Wahana Sentosa Cemerlang²²⁷. Nama-nama yang tercantum sebagai pemilik saham dan pengurus PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah Daniel Suharya, Stephen Ignatius Suharya, Athanasius Tossin Suharya, Ghan Djoe Hiang, dan Christian Suharya. Nama lain yang tidak tercantum namun diketahui merupakan bagian dari keluarga Suharya yaitu Tossin Suharya.

Daniel Suharya adalah Direktur PT Wahana Sentosa Cemerlang. Dia tercatat pernah menjadi Chairman dan President Commissioner PT Mitrabara Adiperdana Tbk, Board Member PT Antang Gunung Meratus, dan Board Member PT Baramulti Suksesarana Tbk. Dia juga merupakan Vice President PT Baramulti Sugih Sentosa.

Daniel diketahui pernah menjadi pemilik saham tiga perusahaan *offshore*. Dalam laman database *offshore leaks* ICIJ, tiga perusahaan tersebut adalah Escalate Capital Inc., Fargate Investments Ltd, dan Asahi Ventures Ltd. Ketiganya terdaftar dalam yurisdiksi British Virgin Islands.

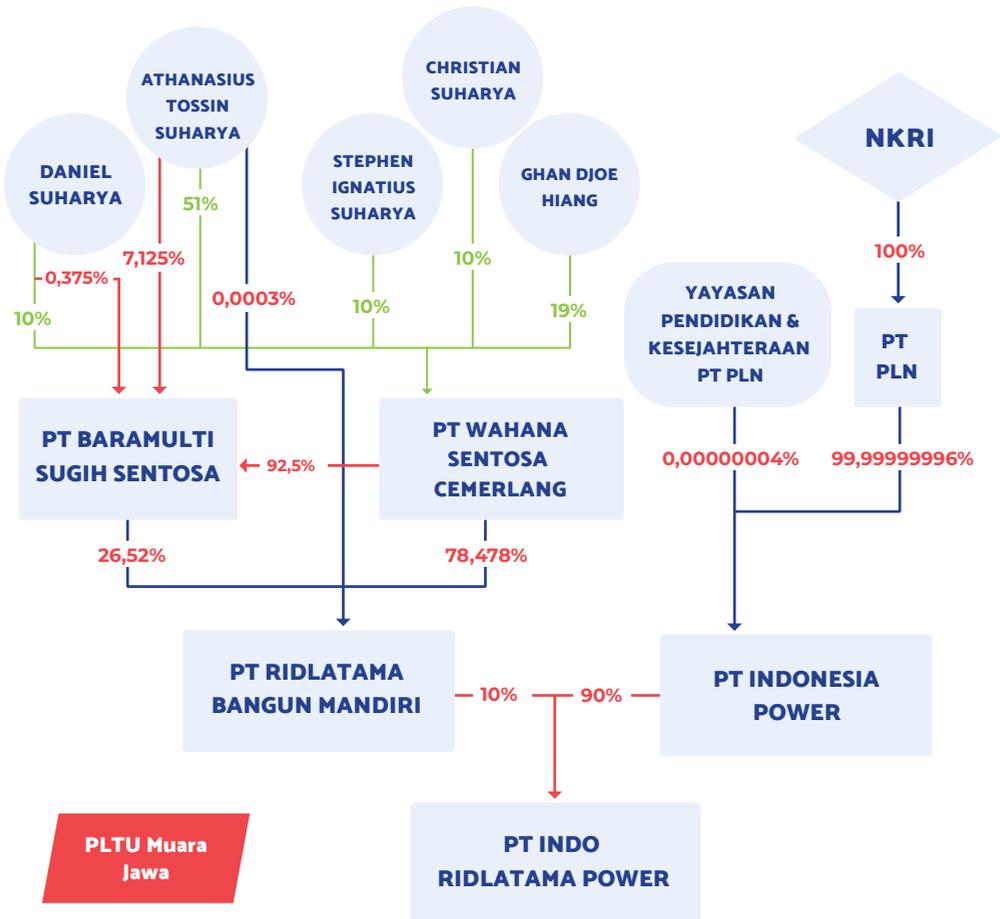
225 <https://www.moneysmart.id/kekayaan-sripeni-inten-cahyani-plt-dirut-pln/>

226 <https://www.moneysmart.id/kekayaan-sripeni-inten-cahyani-plt-dirut-pln/>

227 <https://relationshipsscience.com/person/athanasius-tossin-suharya-78033828>

Stephen Ignatius Suharya adalah Direktur PT Wahana Sentosa Cemerlang. Dia pernah menjadi Komisaris PT Baramulti Suksessarana. Bersama dengan Daniel dan Tossin Suharya, nama dia tercantum dalam laman database *offshore leaks* ICIJ. Tiga perusahaan yang sahamnya mereka miliki adalah Escalate Capital Inc., Fargate Investments Ltd, dan Asahi Ventures Ltd. Ketiganya terdaftar dalam yurisdiksi British Virgin Islands.

Struktur Kepemilikan PT Indo Ridlatama Power



14. PLTU Tanjung Batu

PLTU Tanjung Batu terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Proyek PLTU ini dikelola oleh PT Indonesia Energi Dinamika yang terafiliasi dengan Jawa Pos Group. Saham mayoritas PT Indonesia Energi Dinamika sebesar 55% dikuasai oleh PT Kaltim Elektrik Power, sementara itu 45% saham dikuasai PT Jawa Pos. PT Kaltim Elektrik Power saham mayoritasnya dikuasai oleh mantan Direktur Utama PLN Dahlan Iskan.

PLTU Tanjung Batu memiliki kapasitas 2 x 100 MW. PLTU ini menurut sumber lain dikelola oleh PT Cahaya Fajar Kaltim (CFK)²²⁸, perusahaan patungan Jawa Pos Group dan Perusda Ketenagalistrikan Kaltim²²⁹. Pembangunannya sendiri pada tahun 2008 pernah terlambat beberapa bulan²³⁰.

Pengawasan KPPU dan Polemik Tenaga Kerja Asing

PLTU Tanjung Batu sempat diawasi oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Perwakilan Balikpapan. Proses yang diawasi yakni lelang proyek pemeliharaan pembangkit tersebut. KPPU mengawasi proses itu dikarenakan terdapat indikasi suap antara pemenang tender Rolls-Royce dan PLN²³¹.

Pembangkit ini juga menjadi polemik karena disebut mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA). Dari 300 TKA yang bekerja di Kabupaten Kukar, mereka paling banyak bekerja di PLTU Tanjung Batu. Ini dikarenakan investor PLTU Tanjung Batu berasal dari Cina, sehingga ada kesepakatan perihal TKA²³².

Informasi mengenai jumlah TKA yang bekerja di PLTU Tanjung Batu berbeda-beda. Terdapat informasi yang menyebut ada 73 orang TKA, sehingga DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara mendesak pengurangan jumlah tersebut²³³. Informasi lain menyebut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kukar menemukan 25 TKA di PLTU Tanjung Batu, dan 6 diantaranya dinilai ilegal. PT Indonesia Energi Dinamika sendiri menampik jumlah tersebut²³⁴.

228 <https://regional.kompas.com/read/2008/02/02/22145225/PLTU.Tanjungbatu.Molor..Pemprov.Kaltim.Bangun.PLTU.Sambera>

229 <https://www.cfk.co.id/index.php/sejarah>

230 <https://regional.kompas.com/read/2008/02/02/22145225/PLTU.Tanjungbatu.Molor..Pemprov.Kaltim.Bangun.PLTU.Sambera>

231 <https://kaltim.tribunnews.com/2017/02/27/wah-kppu-selidiki-dugaan-suap-dari-rolls-royce-ke-pln-di-proyek-pemeliharaan-pltu-tanjung-batu>

232 <https://kaltim.tribunnews.com/2019/07/05/300-tka-asal-china-bekerja-di-kukar-kantor-imigrasi-sudah-bentuk-timpora-di-6-kecamatan>

233 <https://www.korankaltim.com/headline/read/16171/dprd-desak-pengurangan-tka-di-pltu-tanjung-batu-bos-indo-eka-ngeles>

234 <https://www.korankaltim.com/headline/read/11890/pltu-tanjung-batu-diduga-pekerjakan-tka-cina-ilegal>

Perusahaan dalam PLTU Tanjung Batu

Perusahaan Pengelola PLTU Tanjung Batu

PT Indonesia Energi Dinamika

PT Indonesia Energi Dinamika merupakan perusahaan yang dimiliki PT Kaltim Elektrik Power dan PT Jawa Pos. PT Kaltim Elektrik Power merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Energi Dinamika dengan besaran 55%, sedangkan PT Jawa Pos memegang saham 45%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan penguasaan PT Indonesia Energi Dinamika.

Nama	Presentasi Saham
PT Jawa Pos	45%
PT Kaltim Elektrik Power	55%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indonesia Energi Dinamika**

Ditjen AHU, 13 Juli 2018

Nama	Jabatan
Marsudi Sukmono	Direktur
Ratna Dewi Wonoatmodjo	Komisaris
Imawan Mashuri	Komisaris Utama
H. Zainal Muttaqin	Direktur Utama
Bambang Irawan	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Indonesia Energi Dinamika**

Ditjen AHU, 13 Juli 2018

Pemilik Saham PT Indonesia Energi Dinamika

PT Jawa Pos

PT Jawa Pos merupakan bagian dari Jawa Pos Group dan pemegang 45% saham PT Indonesia Energi Dinamika. Jawa Pos Group diantaranya dikenal dengan media Jawa Pos dan Jawa Pos News Network (JPNN). Saham mayoritas Jawa Pos kini dimiliki oleh PT Grafiti Pers, perusahaan yang menerbitkan majalah Tempo.

Jawa Pos didirikan pada 1949 oleh The Chung Sen. Ketika Jawa Pos diakuisi oleh PT Grafiti Pers, Dahlan Iskan ditunjuk untuk memimpin Jawa Pos. Dahlan pada tahun 2009 kemudian ditunjuk menjadi Direktur Utama PLN dan pada tahun 2011 menjadi Menteri BUMN²³⁵. Mulanya Jawa Pos merupakan surat kabar cetak, kemudian berkembang dengan kepemilikan 174 koran dan majalah, 43 stasiun TV dan radio, 28 percetakan, 1 pabrik kertas, dan 2 pembangkit listrik²³⁶. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Jawa Pos.

Nama	Presentasi Saham
Ratna Dewi Wonoadmojo	2,80%
Goenawan Susatiyo Mohamad	7,26%
Harjoko Trisnadi	7,26%
Lukman Setiawan	7,26%
Dorothea Samola	8,90%
Fikri Jufri	7,26%
PT Grafiti Pers	49,04%
Dahlan Iskan	10,20%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Jawa Pos**

Ditjen AHU, 13 Desember 2018

²³⁵ <https://www.pinterpolitik.com/akhir-dahlan-di-jawa-pos/>

²³⁶ <https://www.pinterpolitik.com/akhir-dahlan-di-jawa-pos/>

Adapun susunan kepengurusannya adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Ratna Dewi Wonoadmojo	Direktur Utama
Goenawan Susatiyo Mohamad	Komisaris
Kristianto Indrawan	Direktur
Lukman Setiawan	Komisaris
Dorothea Samola	Komisaris
Fikri Jufri	Komisaris
Yohanes Hengky Wijaya	Komisaris
Hidayat Jati	Direktur
Maesa Samola	Direktur
Drg. Susanti Trisnadi	Komisaris
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Komisaris Utama

Susunan Kepengurusan **PT Jawa Pos**

Ditjen AHU, 13 Desember 2018

PT Grafiti Pers yang mengakuisisi PT Jawa Pos sahamnya kini dimiliki oleh PT Jaya Utama, PT Pikatan Baru, dan individu yang juga memiliki saham di PT Jawa Pos. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusannya.

Nama	Presentasi Saham
PT Jaya Raya Utama	50%
Goenawan Susatiyo Mohamad	1%
Harjoko Trisnadi	1%

Lukman Setiawan	1%
Dorothea Samola	4%
Fikri Jufri	1%
PT Pikatan Baru	42%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Grafiti Pers**

Ditjen AHU, 10 September 2018

Adapun susunan kepengurusannya adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Harjoko Trisnadi	Komisaris Utama
Goenawan Susatiyo Mohamad	Komisaris
Kristianto Indrawan	Direktur
Indra Satria	Komisaris
Dorothea Samola	Komisaris
Edmund Eddy Sutisna	Komisaris
Yohanes Hengky Wijaya	Direktur Utama
Umar Ganda	Komisaris
Maesa Samola	Direktur
Susanti Trisnadi	Direktur
Gatot Setyowaluyo	Direktur
Savitri Setiawan	Komisaris

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Grafiti Pers**

Ditjen AHU, 10 September 2018

PT Kaltim Elektrik Power

PT Kaltim Elektrik Power adalah pemilik mayoritas saham PT Indonesia Energi Dinamika. Saham yang dimiliki oleh PT Kaltim Elektrik Power mencapai 55%. PT Kaltim Elektrik Power dimiliki oleh Dahlan Iskan dengan penguasaan saham 84%, dan Zainal Muttaqin sebesar 16%. Perusahaan ini juga disebut merupakan bagian dari Jawa Pos Group²³⁷.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusannya.

Nama	Presentasi Saham
Dahlan Iskan	84%
Zainal Muttaqin	16%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Kaltim Elektrik Power**

Ditjen AHU, 27 Februari 2018

Nama	Jabatan
Marsudi Sukmono	Direktur
Zainal Muttaqin	Direktur Utama
Azrul Ananda	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Kaltim Elektrik Power**

Ditjen AHU, 27 Februari 2018

PT Kaltim Elektrik Power sempat disebut dalam kasus pungutan liar AKBP Raden Brotoseno. Dalam kasus itu, Harris Arthur Hedar, Corporate Lawyer Jawa Pos News Network (JPNN) didakwa memberi suap kepada AKBP Raden Brotoseno sebesar 1,9 miliar. Dana tersebut diberikan guna menunda proses kasus perkara cetak sawah fiktif. Kasus itu menyeret Dahlan Iskan²³⁸.

²³⁷ <https://news.detik.com/berita/d-3435627/dirut-media-online-bersaksi-untuk-kasus-raden-brotoseno>

²³⁸ <https://news.detik.com/berita/d-3435627/dirut-media-online-bersaksi-untuk-kasus-raden-brotoseno>

Direktur JPNN, Suhendro saat diperiksa di pengadilan menyebut PT Kaltim Elektrik Power. Harris disebut menguasai uang sebesar Rp 1,878 miliar dan disebut berasal dari kiriman PT Kaltim Elektrik Power. Suhendro mengatakan dirinya meminjam uang tersebut kepada PT Kaltim Elektrik Power untuk membayar *fee lawyer* Harris. Dalam persidangan fakta lalu berkembang. Total uang yang dikirimkan mencapai Rp 11,878 miliar dengan pemberian bertahap²³⁹.

Individu dalam PLTU Tanjung Batu

Pendiri Tempo

Para pendiri dan pengelola awal Majalah Tempo yaitu Goenawan Susatiyo Mohamad atau biasa dikenal Goenawan Mohamad atau GM, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, dan Harjoko Trisnadi merupakan pemegang saham PT Jawa Pos dengan kepemilikan masing-masing 7,26%. Mereka juga memiliki saham di PT Grafiti Pers dan PT Pikatan Baru sebagai pemilik 42% saham PT Grafiti Pers.

Kesemua dari mereka berlatarbelakang sebagai jurnalis. Fikri Jufri dan Goenawan Mohamad sebelumnya adalah wartawan majalah Ekspres sebelum dipecat akibat terlalu kritis terhadap Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)²⁴⁰. Lukman Setiawan pernah mengelola Majalah Tempo sebelum mendirikan majalah Gatra yang dimodali pengusaha Bob Hasan. Lukman berposisi sebagai Pemimpin Umum Gatra²⁴¹.

Harjoko pernah menjadi redaktur Majalah Star Weekly yang diasuh oleh PK Oyong. Dia juga pernah memimpin Majalah Djaya yang dimiliki Pemda DKI Jakarta. Majalah Djaya kemudian berada di bawah Yayasan Djaya Raya yang dipimpin oleh pengusaha Ciputra. Saat Majalah Tempo berdiri, Harjoko ditugaskan untuk mewakili Majalah Djaya dan kemudian mengelola bidang perusahaan Tempo²⁴².

239 <https://news.detik.com/berita/d-3435627/dirut-media-online-bersaksi-untuk-kasus-raden-brotoseno>

240 <https://tirto.id/sejarah-majalah-tempo-bermula-dari-modal-ciputra-emug>

241 <https://books.google.co.id/books?id=HHarDAAAQBAJ&pg=PR11&lpg=PR11&dq=lukman+setiawan+gatra&source=bl&ots=C06JB56KQu&sig=AC-fU3U2NAFw1P95LQ8fEwTs-UfbS0tDg-g&hl=en&sa=X&ved=2ahUKewjnv2e2a3nAhXPF31KHRkvDsEQ6AEwBnoECAGQAQ#v=onepage&q=lukman%20setiawan%20gatra&f=false>

242 <https://indopos.co.id/read/2018/02/07/126667/tiga-tokoh-media-ini-dapat-penghargaan-pengabdian-seumur-hidup/>

Dorothea Samola

Dorothea Samola merupakan istri dari Eric Samola, pengusaha dan eksekutif dari Grup Pembangunan Jaya yang meninggal dunia pada 10 Oktober 2000. Dorothea merupakan pemilik saham di PT Jawa Pos, PT Grafiti Pers, dan menguasai saham mayoritas PT Pikatan Baru. Beberapa diantaranya ia miliki sebagai ahli waris dari Eric Samola.

Eric Samola pernah menjabat Direktur Utama PT Grafiti Pers. PT Grafiti Pers pada tahun 1982 mengakuisisi Jawa Pos. Eric merupakan orang yang menempatkan Dahlan Iskan, ketika itu Kepala Biro Tempo di Surabaya, untuk mengelola Jawa Pos.

Ratna Dewi Wonoatmodjo

Ratna Dewi merupakan pemilik 2,80% saham PT Jawa Pos. Dia pernah menjabat Direktur Utama dan Direktur Keuangan Jawa Pos Group²⁴³. Saat ini dia juga menjabat Komisaris pada Harian Manado Post.

Zainal Muttaqin

Zainal Muttaqin adalah Direktur sekaligus pemilik saham PT Kaltim Elektrik Power. Jumlah saham yang ia miliki sebesar 16%. Zainal pernah menjabat sebagai CEO Jawa Pos. Pada tahun 2008 Zainal pernah dipanggil oleh Kejaksaan Tinggi Kaltim terkait pembangunan PLTU Tanjung Batu. Saat itu ia dipanggil sebagai Direksi PT Cahaya Fajar Kaltim (CFK), perusahaan patungan PT Kaltim Elektrik Power dan Perusahaan Daerah

Dahlan Iskan

Dahlan Iskan adalah mantan Direktur Utama Jawa Pos. Dia pernah menjabat Direktur Utama PLN sejak 2009 – 2011 dan Menteri BUMN sejak 2011 – 2014. Sebelum menjadi pengusaha dan pejabat publik, Dahlan adalah Wartawan Majalah Tempo dan Pemimpin Redaksi Harian Umum Jawa Pos. Dahlan merupakan pemegang 10,20% saham PT Jawa Pos dan 84% saham PT Kaltim Elektrik Power, dua perusahaan yang menguasai saham PT Indonesia Energi Dinamika sebagai pengelola proyek PLTU Tanjung Batu.

243 <https://books.google.co.id/books?id=delHDwAAQBAJ&pg=PA21&lpg=PA21&dq=Ratna+Dewi+Wonoatmodjo&source=bl&ots=HFehcKDFh-G&sig=ACFU3U0C61xfnQ3AbdQQhvUtu6LFKCOohw&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEWjk2sGD3a3nAhUpxTgGH13D1Y4ChDoATACegQIChAB#v=onepage&q=Ratna%20Dewi%20Wonoatmodjo&f=false>

Dahlan diketahui pernah menjabat Direktur PT Cahaya Fajar Kaltim dan PT Prima Electric Power. Keduanya merupakan perusahaan pembangkit listrik swasta²⁴⁴. PT Cahaya Fajar Kaltim sendiri pernah mengelola PLTU berukuran 2x 25 MW di Tanjung Batu. Perusahaan tersebut adalah perusahaan patungan antara Perusda Ketenagalistrikan Provinsi Kaltim dan Jawa Pos Group²⁴⁵. Pada tahun 2010 Dahlan diketahui telah mundur dari jabatan direktur perusahaan tersebut²⁴⁶.

Ketika menjabat Menteri BUMN sosok Dahlan kerap dijadikan sorotan oleh media. Sebagai pejabat perilakunya tergolong unik. Sebagai Menteri saat menghadapi kemacetan, dia pernah turun di jalan tol dan menggratiskan pengguna jalan akibat kemacetan tersebut²⁴⁷.

Dahlan pernah tersangkut dalam tiga kasus korupsi. Dia ditetapkan sebagai tersangka dalam dugaan korupsi 21 gardu listrik di Jawa, Bali, dan NTB, korupsi penjualan aset BUMD Jawa Timur, dan korupsi pengadaan 16 mobil listrik untuk delegasi KTT Asia-Pacific Economic Cooperation di Bali²⁴⁸. Dalam kasus korupsi gardu listrik, Dahlan mengajukan praperadilan. Pengadilan Negeri Jaksel kemudian mengabulkan permohonan praperadilan Dahlan dan menyatakan penetapan tersangka Dahlan tidak sah. Kasus tersebut lalu diambil alih oleh Kejaksaan Agung dari semula ditangani Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta²⁴⁹.

Dalam kasus korupsi penjualan aset BUMD Jawa Timur PT Panca Wira Usaha, Dahlan telah divonis 2 tahun penjara oleh Pengadilan Negeri Tipikor Surabaya. Namun status dia berubah menjadi bebas murni pasca putusan banding di Pengadilan Tinggi Surabaya²⁵⁰. Mahkamah Agung turut memperkuat putusan Pengadilan Tinggi Surabaya sehingga status bebas murni Dahlan tidak berubah²⁵¹.

244 <https://www.thejakartapost.com/news/2009/12/23/dahlan-iskan-named-lead-state-power-utility-pln.html>

245 <https://www.cfk.co.id/sejarah>

246 <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1273543/dahlan-iskan-lepas-bisnis-pltu-di-kaltim>

247 <https://bisnis.tempo.co/read/391518/begini-aksi-koboi-dahlan-iskan-di-jalan-tol/full&view=ok>

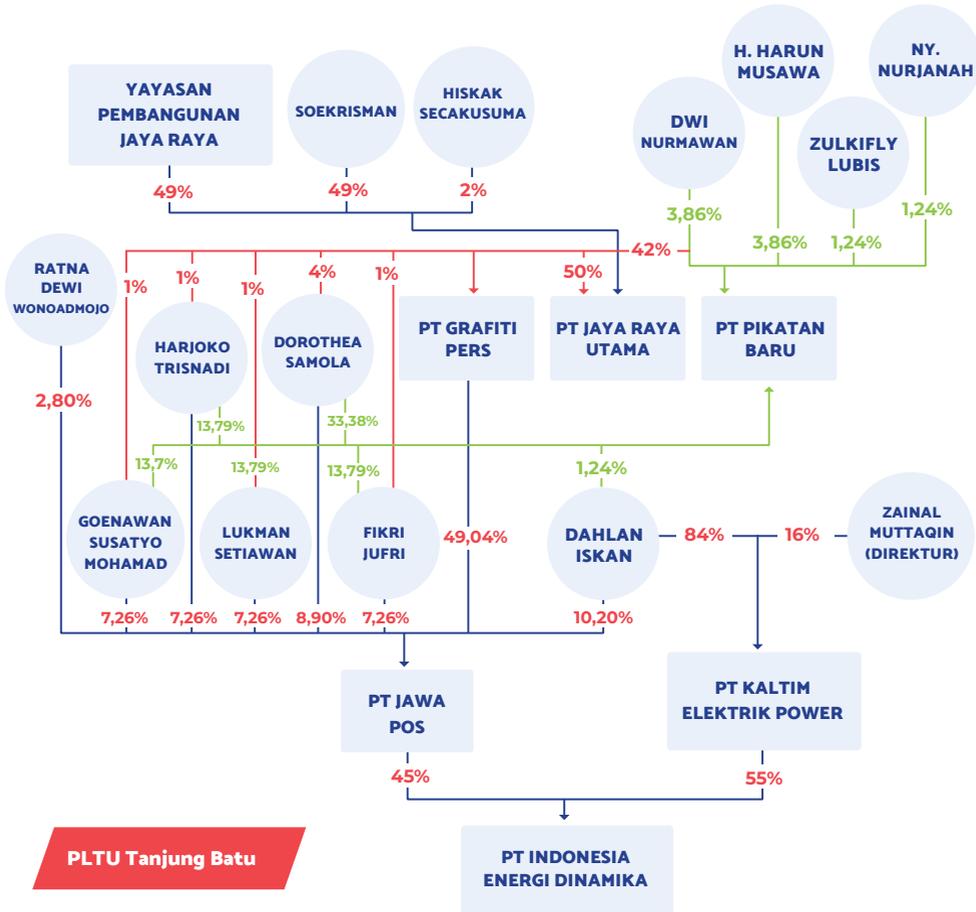
248 <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-38851898>

249 <https://www.merdeka.com/peristiwa/dahlan-menang-praperadilan-kejugung-ambil-alih-kasus-korupsi-gardu.html>

250 <https://www.merdeka.com/peristiwa/banding-dikabulkan-dahlan-iskan-bebas-murni-dari-kasus-korupsi.html>

251 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190501144137-12-391146/respons-dahlan-iskan-usai-divonis-bebas-ma-dari-kasus-korupsi>

Struktur Kepemilikan PT Indonesia Energi Dinamika



15. PLTU Tanjung Kalsel

PLTU Tanjung atau PLTU Tanjung Power Indonesia terletak di Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. PLTU Tanjung dikelola oleh konsorsium PT Tanjung Power Indonesia, perusahaan yang sahamnya dikuasai oleh PT Adaro Power dan PT East West Power (EWP) Indonesia.

PLTU Tanjung merupakan pembangkit terbesar di Kalimantan Selatan. PLTU itu memiliki kapasitas 200 megawatt (MW) dan akan memberi pasokan listrik di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. PLTU Tanjung ditargetkan beroperasi

secara komersial atau *commercial operation date (COD)* pada tahun 2019²⁵². Hingga awal tahun 2019, pembangunan telah mencapai 99,5%. Pertengahan tahun 2019 dua unit dalam PLTU Tanjung menjalani tahap uji coba operasi (*commissioning*)²⁵³. Pembangunan selesai tepat waktu dan menghabiskan waktu 33 bulan²⁵⁴.

PLTU Tanjung membutuhkan kisaran 1 juta ton batubara ketika beroperasi dan akan dipasok oleh PT Adaro Indonesia. Melalui Power Purchase Agreement (PPA), PLTU Tanjung akan menjual listrik ke PLN selama 25 tahun sejak COD²⁵⁵. Total investasi PLTU Tanjung mencapai US\$ 545 juta atau sekitar Rp 7,69 triliun²⁵⁶. Kesepakatan pembiayaan (*financial closing*) dilakukan pada Januari 2017²⁵⁷.

Perusahaan dalam PLTU Tanjung

Perusahaan Pengelola PLTU Tanjung

PT Tanjung Power Indonesia

PT Tanjung Power Indonesia tercatat secara hukum pada 12 Agustus 2013. PT Tanjung Power Indonesia adalah konsorsium yang terdiri dari PT Adaro Power dan PT East West Power (EWP) Indonesia. PT Adaro Power menguasai saham mayoritas dengan besaran 65%, sementara PT EWP memiliki saham 35%. Komposisinya adalah sebagaimana berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Adaro Power	65%
PT East West Power Indonesia	35%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Tanjung Power Indonesia**

Ditjen AHU, 6 September 2018

252 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190412/44/911014/pltu-tanjung-power-ditargetkan-beroperasi-mulai-tahun-ini>

253 <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pltu-terbesar-di-kalimantan-akan-beroperasi-akhir-bulan-ini-1552529814789869814>

254 <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pltu-terbesar-di-kalimantan-akan-beroperasi-akhir-bulan-ini-1552529814789869814>

255 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190412/44/911014/pltu-tanjung-power-ditargetkan-beroperasi-mulai-tahun-ini>

256 <https://katadata.co.id/berita/2019/06/28/adaro-pastikan-pltu-tanjung-beroperasi-tahun-ini>

257 <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pltu-terbesar-di-kalimantan-akan-beroperasi-akhir-bulan-ini-1552529814789869814>

Susunan kepengurusan PT Tanjung Jati Power Indonesia adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Dharma Utama Djojonegoro	Presiden Direktur/Direktur
Ki Kyung Hun	Komisaris
Ir. Mohamad Efendi	Presiden Komisaris
Mustiko Bawono	Komisaris
Yuk Sim Seon	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Tanjung Jati Power**

Ditjen AHU, 6 September 2018

Pemilik Saham PT Tanjung Jati Power

Korea East-West Power Co., Ltd.

PT East West Power Indonesia

Korea East-West Power (EWP) Co., menjadi konsorsium dalam PLTU Tanjung melalui PT East West Power (EWP) Indonesia. Korea EWP adalah perusahaan yang diantaranya bergerak di bidang kelistrikan dan batubara. Korea EWP adalah anak perusahaan dari Korea Electronic Power Corporation. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2001 dan bertempat di Ulsan, Korea Selatan.

Korea EWP memiliki sejumlah pembangkit di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya. Di Korea Selatan, pembangkit yang dikelola oleh Korea EWP diantaranya terletak di Chungcheongnam-do, Ulsan Metropolitan City, Jeollanam-do, Gangwon-do, and Gyeonggi-do. Di negara lain, pembangkit berada di Amerika

Serikat, Guam, Haiti, Jamaika, Vietnam, Filipina, Madagascar, dan Australia. Anak perusahaan Korea EWP diantaranya Commerce & Industry Energy Co.,Ltd., Kepco-Uhde Inc., dan Se Green Energy Co.,Ltd²⁵⁸.

PT EWP Indonesia sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Korea EWP telah terdaftar secara hukum di Indonesia. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT EWP Indonesia.

Nama	Presentasi Saham
Korea East-West Power Co., Ltd.	99,96%
Kim Jintae	0,004%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT East West Power Indonesia**

Ditjen AHU, 12 April 2019

Nama	Jabatan
Kim Yong Hyun	Komisaris
Kim Jintae	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT East West Power Indonesia**

Ditjen AHU, 12 April 2019

Adaro Group

Adaro Group mengelola PLTU Tanjung melalui PT Adaro Power. Adaro Group adalah grup perusahaan yang berisikan nama-nama tersohor seperti Garibaldi Thohir, Sandiaga Uno, dan Edwin Suryajaya. Saham mayoritas dari PT Adaro Power dikuasai oleh PT Alam Tri Abadi, perusahaan yang dimiliki oleh PT Adaro Energi Tbk. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Adaro Power.

258 https://www.emis.com/php/company-profile/KR/Korea_East_West_Power_CoLtd_en_3519855.html

Nama	Presentasi Saham
PT Alam Tri Abadi	99,99%
PT Adaro Energy Tbk	0,01%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Adaro Power**

Ditjen AHU, 3 Mei 2019

Nama	Jabatan
Adrian Lembong	Direktur
Ir. Mustiko Buwono	Direktur
Wito Krisnahadi	Direktur Utama
Christian Ariano Rachmat	Komisaris
Lie Luckman	Komisaris
Julius Aslan	Komisaris
M. Syah Indra Aman	Komisaris
Garibaldi Thohir	Komisaris Utama
Dharma Hutama Djojonegoro	Wakil Direktur Utama
Kusmayanto Kadiman	Wakil Komisaris Utama
Vivi Simampo	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Adaro Power**

Ditjen AHU, 3 Mei 2019

Adapun komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Adaro Energi Tbk adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Saratoga Investama Sedaya	14,93%
PT Persada Capital Investama	11%
PT Trinugraha Thohir	7,8%
PT Saratoga Sentra Business	0,35%
PT Triputra Investindo Arya	13,34%
Masyarakat	34,83%
Sandiaga Salahudin Uno	2,07%
Garibaldi Thohir	7,8%
Edwin Suryajaya	4,3%
T. Permadi Rahmat	2,3%
Subianto	1,3%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Adaro Energi Tbk**

Ditjen AHU, 11 Juni 2019

Nama	Jabatan
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris
Chia Ah Hoo	Direktur
Christian Ariano Rachmat	Wakil Presiden Direktur
Edwin Soeryadjaja	Presiden Komisaris
Garibaldi Thohir	Presiden Direktur
T. Permadi Rahmat	Wakil Presiden Komisaris

Julius Aslan	Direktur Independen
Muhammad Syah Indra Aman	Direktur
Raden Pardede	Komisaris Independen
Ir. Mohammad Effendi	Komisaris Independen

Susunan Kepengurusan **PT Adaro Energi Tbk**

Ditjen AHU, 11 Juni 2019

PT Saratoga Investama Sedaya adalah perusahaan terbesar kedua setelah masyarakat yang memiliki saham PT Adaro Energi Tbk. Nama-nama yang tercantum sebagai pengurus dan pemilik saham PT Adaro Energi Tbk juga tertera dalam PT Saratoga Investama Sedaya. Berikut adalah komposisi saham dan kepengurusannya.

Nama	Presentasi Saham
PT Unitras Pertama	31,68%
Edwin Soeryadajaya	31,04%
Sandiaga Salahuddin Uno	22,62%
Masyarakat	14,65%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Saratoga Investama Sedaya Tbk**

Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk tahun 2018

Nama	Jabatan
Joyce Soeryadjaya	Komisaris
Edwin Soeryadajaya	Presiden Komisaris
Indra Cahya Uno	Komisaris

Sidharta Utama	Komisaris Independen
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen
Michael William P Soeryadjaja	Presiden Direktur
Andi Esfandiari	Direktur
Lany D. Wong	Direktur Independen

Susunan Kepengurusan **PT Saratoga Investama Sedaya Tbk**
Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk tahun 2018

Pada Juli 2019, meningkatkan kepemilikan sahamnya terhadap PT Saratoga Investama Sedaya. Kini presentase saham yang dia miliki mencapai 31,847%²⁵⁹.

Adapun PT Unitras Pertama sebagai pemegang saham mayoritas PT Saratoga Investama adalah perusahaan yang dimiliki oleh Edwin Soeryadjaja dan Joyce Soeryadjaja dengan penguasaan saham masing-masing 50%²⁶⁰.

Individu dalam PLTU Tanjung Kalsel

Sandiaga Uno

Sandiaga Uno adalah sosok yang tersohor sebagai pengusaha dan politisi di Indonesia. Dia pernah menjabat Wakil Gubernur DKI Jakarta mulai Oktober 2017 – September 2018. Sandiaga mengundurkan diri dari posisinya sebagai Wakil Gubernur karena akan bertarung dalam kontestasi pemilihan Presiden RI 2019 sebagai Wakil Presiden mendampingi Prabowo Subianto. Akan tetapi Prabowo dan dirinya gagal memenangkan pemilihan umum tahun 2019.

Sandiaga pada tahun 2009 pernah tercatat sebagai peringkat ke-29 orang terkaya di Indonesia versi majalah *Forbes*. Pada tahun 2018, *Globe Asia* menempatkan dia dalam urutan ke-85 orang terkaya di Indonesia dengan kekayaan US\$ 300 juta. Jumlah tersebut merosot hampir separuhnya dibanding data *Globe Asia* pada tahun 2017. Pada tahun tersebut kekayaan dia mencapai US\$ 500 juta²⁶¹.

259 <https://market.bisnis.com/read/20190802/192/1132008/edwin-soeryadjaja-borong-2177-juta-saham-saratoga-srtg>

260 Akta Perusahaan PT Unitras Pertama, Ditjen AHU, 22 November 2016

261 <https://bisnis.tempo.co/read/1110879/harta-sandiaga-uno-melorot-1p-288-triliun-versi-globeasia/>

Sandiaga hingga Desember 2018 masih tercatat sebagai pemegang saham PT Saratoga Investama, perusahaan yang memiliki saham PT Adaro Energy Tbk sebesar 14,93%. Sandiaga memiliki saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dengan besaran 22,62%. Dalam kepengurusan PT Saratoga Investama, kakak kandung Sandiaga, Indra Cahaya Uno menjabat sebagai komisaris.

Sosok Sandiaga sendiri sarat akan kontroversi. Dalam kaitannya dengan bisnis batubara, dia dikait-kaitkan dengan transaksi mencurigakan Berau Coal, perusahaan yang pernah dia dirikan dan miliki. Pada tahun 2009, Berau Coal berada dalam kendali dirinya. NGO internasional Global Witness menyebut Sandiaga memiliki andil atas pembayaran mencurigakan dari Berau Coal kepada perusahaan *offshore* di Seychelles yakni Velodrome Worlwide Ltd. Jumlahnya mencapai US\$ 43 juta atau senilai Rp 602 miliar²⁶².

Pembayaran tersebut lalu melemahkan neraca keuangan Berau Coal. Berau Coal gagal membayar hutang yang mencapai ratusan juta dollar. Sandiaga melalui bocoran *offshore leaks* juga diketahui merupakan pemegang saham tunggal dan direktur Velodrome. Global Witness menyimpulkan Sandiaga mungkin memperoleh keuntungan dari pembayaran ini²⁶³.

Nama Sandiaga juga pernah tersangkut skandal "*Paradise Papers*". Sandiaga diketahui menjabat direktur dan pemegang saham dari perusahaan yang terdaftar di British Virgin Islands seperti Goldwater Company Limited, Attica Finance Ltd, Pinfields Holdings Limited, Velodrome Worldwide, Sun Global Energy Inc, Finewest Capital Ventures Ltd, Alberta Capital Partners Ltd, Mac-Pacific Capital Inc, Netpoint Investments Ltd, dan Fleur Enterprises Ltd²⁶⁴.

Perusahaan-perusahaan lain yang terafiliasi dengannya juga tercatat dalam database *Offshore Leaks Database*²⁶⁵, diantaranya Uno Capital Holdings Inc, Ocean Blue Global Holdings Ltd, Saratoga Financial Partners Ltd, Aldia Enterprises Ltd, dan Saratoga Equity Partners Ltd.

262 <https://www.tagar.id/sandiaga-uno-dan-transaksi-mencurigakan-berau-coal-senilai-rp-602-miliar>

263 <https://www.tagar.id/sandiaga-uno-dan-transaksi-mencurigakan-berau-coal-senilai-rp-602-miliar>

264 <https://megapolitan.kompas.com/read/2016/04/06/12025491/Sandiaga.Uno.Benarkan.Perusahaannya.Ada.di.Panama.Papers>.

265 <https://offshoreleaks.icij.org/>

Keluarga Suryajaya

Keluarga Suryajaya terafiliasi dengan PT Tanjung Power Indonesia melalui kepemilikan saham Edwin Suryajaya dan Joyce Suryajaya di beberapa perusahaan seperti PT Adaro Energy Tbk, PT Saratoga Investama, dan PT Unitras Pertama. Mereka adalah anak dari pengusaha William Suryajaya, yang dikenal sebagai salah satu pendiri Astra Group. Edwin pada tahun 2018 disebut sebagai orang terkaya ke-45 di Indonesia dengan kisaran kekayaan US\$660 juta²⁶⁶.

Keluarga Subianto

Keluarga Subianto memiliki afiliasi dengan PT Tanjung Power Indonesia. Nama-nama yang merupakan keluarga dari mendiang pengusaha Benny Subianto diantaranya Meity Subianto, Arini S. Subianto, Armelia W. Subianto, dan Ardiani K. Subianto.

Mereka memiliki saham di PT Pandu Alam Persada²⁶⁷ dan PT Tri Nur Cakrawala, perusahaan pemilik saham pengendali PT Persada Capital Investama. PT Persada Capital Investama adalah perusahaan yang memiliki saham PT Adaro Energy Tbk sebesar 11%.

Meity Subianto namanya tercatat dalam *database offshore* ICIJ. Dia tercatat memiliki saham perusahaan yang berbasis di British Virgin Islands, Canyon Gate Investments Ltd. Sementara Ardiani Subianto dikenal sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia tahun 2018 versi majalah *Forbes*. Total asetnya mencapai US\$ 665 juta²⁶⁸. Dia juga menjabat komisaris PT Adaro Energy Tbk.

Keluarga Thohir

Keluarga Thohir adalah pemilik PT Trinugraha Thohir, perusahaan yang memiliki 7,8% saham PT Adaro Energy Tbk. Nama-nama keluarga Thohir diantaranya Erick Thohir, Hireka Vitaya (Rika Thohir) dan Ibu serta Ayah mereka Edna Thohir, dan Mochamad Tedy Thohir²⁶⁹. Sementara itu Garibaldi "Boy" Thohir, kakak dari Erick Thohir, memiliki saham PT Adaro Energy Tbk secara langsung dengan besaran 7,8%.

266 <https://market.bisnis.com/read/20190802/192/1132008/edwin-soeryadjaya-borong-2177-juta-saham-saratoga-srtg>

267 Akta Perusahaan PT Pandu Alam dan PT Tri Nur Cakrawala. Ditjen AHU, 30 Januari 2017

268 <https://suar.grid.id/read/201265934/kisah-hidup-arini-subianto-wanita-terkaya-di-indonesia-yang-berjuang-besarkan-anak-anaknya-seorang-diri?page=all>

269 Akta Perusahaan PT Tri Nugraha Thohir, Ditjen AHU, 11 November 2014

Boy Thohir tercatat sebagai salah satu orang terkaya di Indonesia tahun 2019 versi majalah *Forbes*. Dia menempati urutan ke-17 dengan total kekayaan US\$ 1,6 miliar. PT Adaro Energy menjadi salah satu sumber kekayaannya yang terbesar²⁷⁰. Pada pemilihan Presiden 2009 Boy Thohir menjadi bendahara timkamnas SBY-Boediono²⁷¹.

Nama Boy sempat disebut dalam kasus korupsi SKK Migas. Orang yang disebut kepercayaan Boy Thohir, Febri Prestyadi dikatakan pernah memberikan uang kepada Rudi Rubiandini saat menjadi Kepala SKK Migas. Rudi Rubiandini sendiri telah divonis selama 7 tahun penjara pada tahun 2014. Kendati demikian keterlibatan Boy dalam kasus SKK Migas belum dapat dibuktikan.

Erick Thohir adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI kabinet Indonesia Maju Presiden RI Joko Widodo. Sebelum diangkat menjadi menteri dia merupakan Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi – Ma'aruf. Erick bersama Anindya Bakrie juga dikenal sebagai pendiri TV One dan Viva News. Kekayaan dia disebut mencapai Rp 12 triliun.

Keluarga Theodore Permadi Rachmat

Theodore “Teddy” Permadi Rachmat adalah pemilik saham PT Adaro Energy Tbk sebesar 2,3%. Dia dikenal sebagai pendiri Triputra Group. Dia masuk dalam peringkat 18 orang terkaya di Indonesia versi majalah *Forbes*. Kekayaannya mencapai US\$ 1,6 milyar.

Istri Teddy, Like Rani Imanto merupakan pemilik saham PT Triputra Investindo Arya dengan besaran 99,9997%. PT Triputra Investindo Arya perusahaan yang memiliki saham PT Adaro Energy Tbk sebesar 13,34%. Namanya tercatat dalam *databaseoffshore leaks* ICIJ. Dia diketahui merupakan pemilik saham Victory Harvest Investment Ltd²⁷² dan Harold Heights Group Ltd²⁷³ yang bertempat di British Virgin Islands.

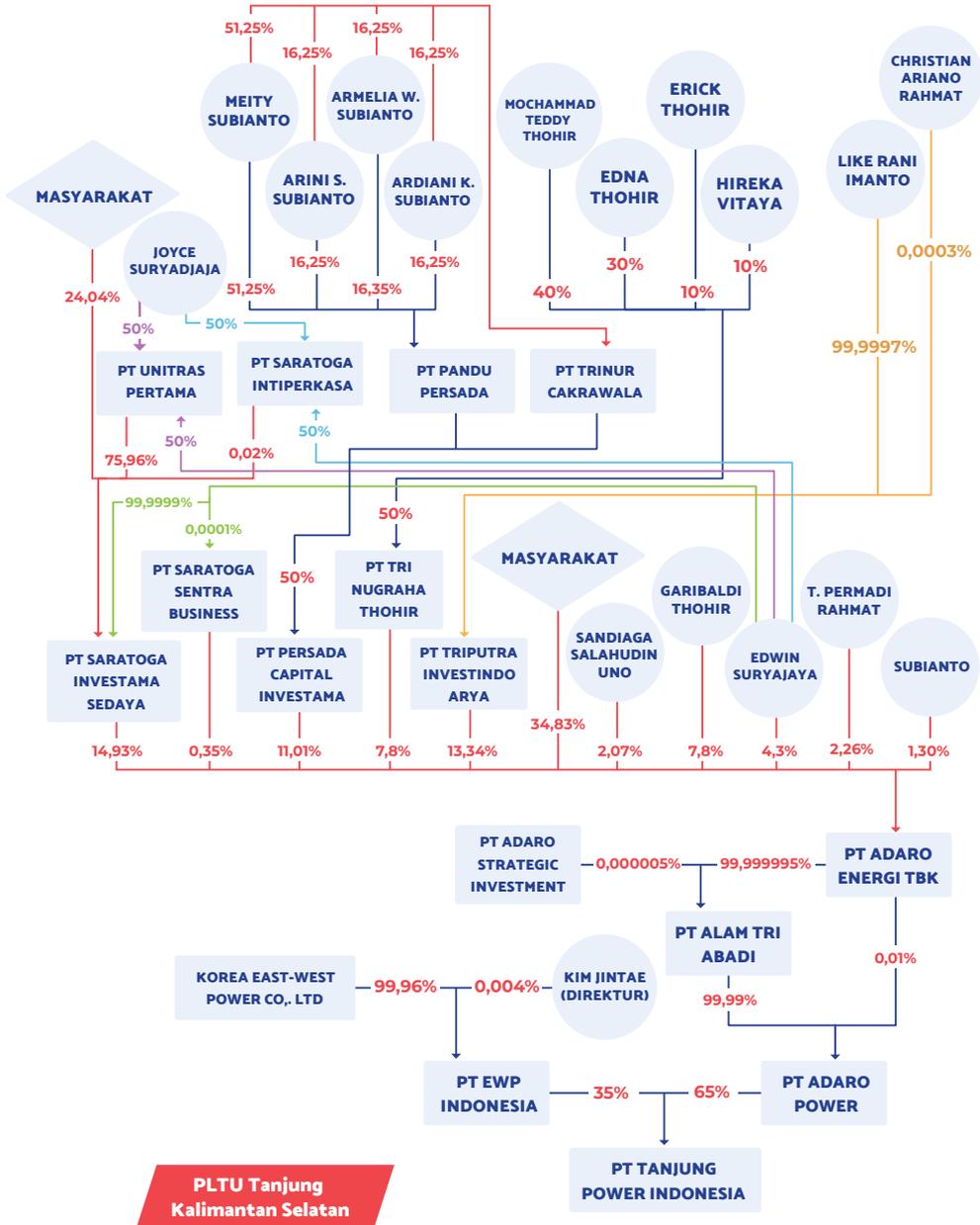
270 <https://money.kompas.com/read/2019/12/09/131400626/mengenal-boy-thohir-kakak-menteri-bumn-yang-masuk-daftar-orang-terkaya?page=all>

271 <https://nasional.kompas.com/read/2009/10/06/13501620/Laporan.Dana.Kampanye.Capres.SBY-Boediono.Tidak.Jujur>

272 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/68567>

273 <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/12168330>

Struktur Kepemilikan PT Tanjung Power Indonesia



16. PLTU Sumsel-1

PLTU Sumsel-1 terletak di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pengelola proyek PLTU Sumsel adalah PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia (SGLPI). PT SGLPI adalah konsorsium yang terdiri dari China Shenhua Energy Company Ltd dan PT Lion Power Energy (LPE). Saham mayoritas konsorsium ini dikuasai oleh China Shenhua dengan besaran 75% dan PT LPE dengan 25%.

Pembangkit ini memiliki kapasitas 2 x 300 MW. Penawaran terbuka terhadap proyek ini telah dilakukan PLN sejak tahun 2014. Ini dilakukan guna memenuhi pasokan listrik sistem Sumatera Selatan²⁷⁴. PT SGLPI kemudian memenangkan tender tersebut. Proyek ini masuk dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)²⁷⁵.

Pencemaran dan Masalah Pembebasan Lahan

Pembangunan PLTU Sumsel-1 dikeluhkan oleh warga. Pembangunannya dinilai merusak dan mencemari kebun sawit dan karet milik warga. Kebun tersebut terendam akibat anak sungai tidak mengalir sejak pembangunan PLTU Sumsel-1. Selain itu warga juga mengeluh akibat ganti rugi lahan yang dianggap bermasalah²⁷⁶.

Perusahaan dalam PLTU Sumsel-1

Perusahaan Pengelola PLTU Sumsel-1

PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia

PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia (SGLPI) merupakan konsorsium yang terdiri dari China Shenhua Energy Company Ltd dan PT Lion Power Energy (LPE). China Shenhua menguasai 75% saham dan PT LPE dengan 25%. Berikut adalah komposisi pemegang saham dan struktur kepengurusan PT SGLPI.

²⁷⁴ <https://kabarserasan.com/2016/09/07/pt-shenhua-guo-hua-akan-bangun-proyek-listrik-2x300-mw-di-muara-enim/>

²⁷⁵ Lampiran Peraturan Presiden RI no 48 tahun 2014

²⁷⁶ <http://www.lenterapendidikan.com/berita/hukum/view/pembangunan-pltu-sumsel-i-mencemari-dan-merendam-lahan-warga.html>

Nama	Presentasi Saham
China Shenhua Energy Company Ltd	75%
PT Lion Power Energy	25%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia**

Ditjen AHU, 2 Desember 2015

Susunan kepengurusan PT SGLPI adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan
Feng Guanbin	Direktur Utama
Zhu Shaohui	Direktur
Hai Jianguang	Direktur
Bismo Adi Sulharyadi	Direktur
Huang Bin	Komisaris Utama
Huang Zonghua	Komisaris
Zhao Zhe	Komisaris
Kokos Leo Lim	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia**

Ditjen AHU, 2 Desember 2015

Pemilik Saham PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia

Shenhua Group

Shenhua Group menguasai PLTU Sumsel-1 melalui anak perusahaannya, China Shenhua Energy Company Ltd²⁷⁷. China Shenhua Energy Company Ltd adalah perusahaan pemegang saham pengendali PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia dengan kepemilikan saham 75%. Perusahaan ini dikenal juga dengan Shenhua, China Shenhua, atau Shenhua Energy. China Shenhua adalah perusahaan milik negara China yang bergerak di sektor batubara, baik penjualan batubara, transportasi batubara, dan pembangkit listrik.

PT Lion Power Energy

PT Lion Power Energy adalah perusahaan yang memiliki 25% saham PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia. Perusahaan ini diantaranya bergerak di bidang pertambangan dan ekspor-impor batubara. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Lion Power Energy.

Nama	Presentasi Saham
Setiawan Ichlas	0,18%
PT Graha Wahyu Kencana	99,82%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Lion Power Energy**

Ditjen AHU, 28 Maret 2019

Nama	Jabatan
Setiawan Ichlas	Direktur
Djauhar Maulidi	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Lion Power Energy**

Ditjen AHU, 28 Maret 2019

PT Lion Power Energy dimiliki oleh PT Graha Wahyu Kencana. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham susunan kepengurusan PT Graha Wahyu Kencana.

Nama	Presentasi Saham
Setiawan Ichlas	99,51%
Arrian Kurniawan	0,49%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Graha Wahyu Kencana**

Ditjen AHU, 11 Juli 2019

Nama	Jabatan
Setiawan Ichlas	Direktur Utama
Insani Rahima Nugraha	Direktur
Djauhar Maulidi	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Graha Wahyu Kencana**

Ditjen AHU, 11 Juli 2019

Individu dalam PLTU Sumsel-1

Setiawan Ichlas

Setiawan Ichlas adalah pengusaha muda pemilik 99,51% saham PT Graha Wahyu Kencana dan 0,18% PT Lion Power Energy. Dia lahir di Palembang pada 10 April 1977. Ia memulai bisnisnya di bidang logistik, energi, dan keuangan. Setiawan juga bergerak di bidang sawit dan batubara sebagai salah satu penyedia batubara di pasar domestik.²⁷⁸

278 <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/04/074815726/cerita-sukses-setiawan-ichlas-sang-dalang-akuisisi-bank-muamalat?page=all>

Namanya dikenal saat perusahaan miliknya, PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (PADI) membeli saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hingga awal Agustus 2017, saham Setiawan terhadap PT PADI sebesar 13,27%²⁷⁹. Dia pernah berupaya membeli 21% saham PT Bank Kesejahteraan Ekonomi melalui PT Danadipa Artha Indonesia²⁸⁰. Setiawan juga merupakan PT Mega Rezeki Indonesia (MRI)²⁸¹.

PT PADI menguasai 51% saham Bank Muamalat²⁸². Sebelumnya saham mayoritas Bank Muamalat dimiliki Islamic Development Bank sebesar 32,74%. Pembelian saham itu sempat diwarnai isu bahwa Bank Muamalat dibeli oleh Lippo Group. Akan tetapi isu tersebut ditampik oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kini menjabat sebagai Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin²⁸³. Setiawan lalu berkomitmen untuk memberikan kepemilikan sahamnya di Bank Muamalat sebesar 2,5% ke MUI dan 1-1,5% Ikatan Cendekiawan Indonesia (ICMI)²⁸⁴.

279 <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/04/074815726/cerita-sukses-setiawan-ichlas-sang-dalang-akuisisi-bank-muamalat?page=all>

280 <https://finansial.bisnis.com/read/20180913/90/839254/jejak-setiawan-ichlas-pemilik-minna-padi-di-bank-kesejahteraan>

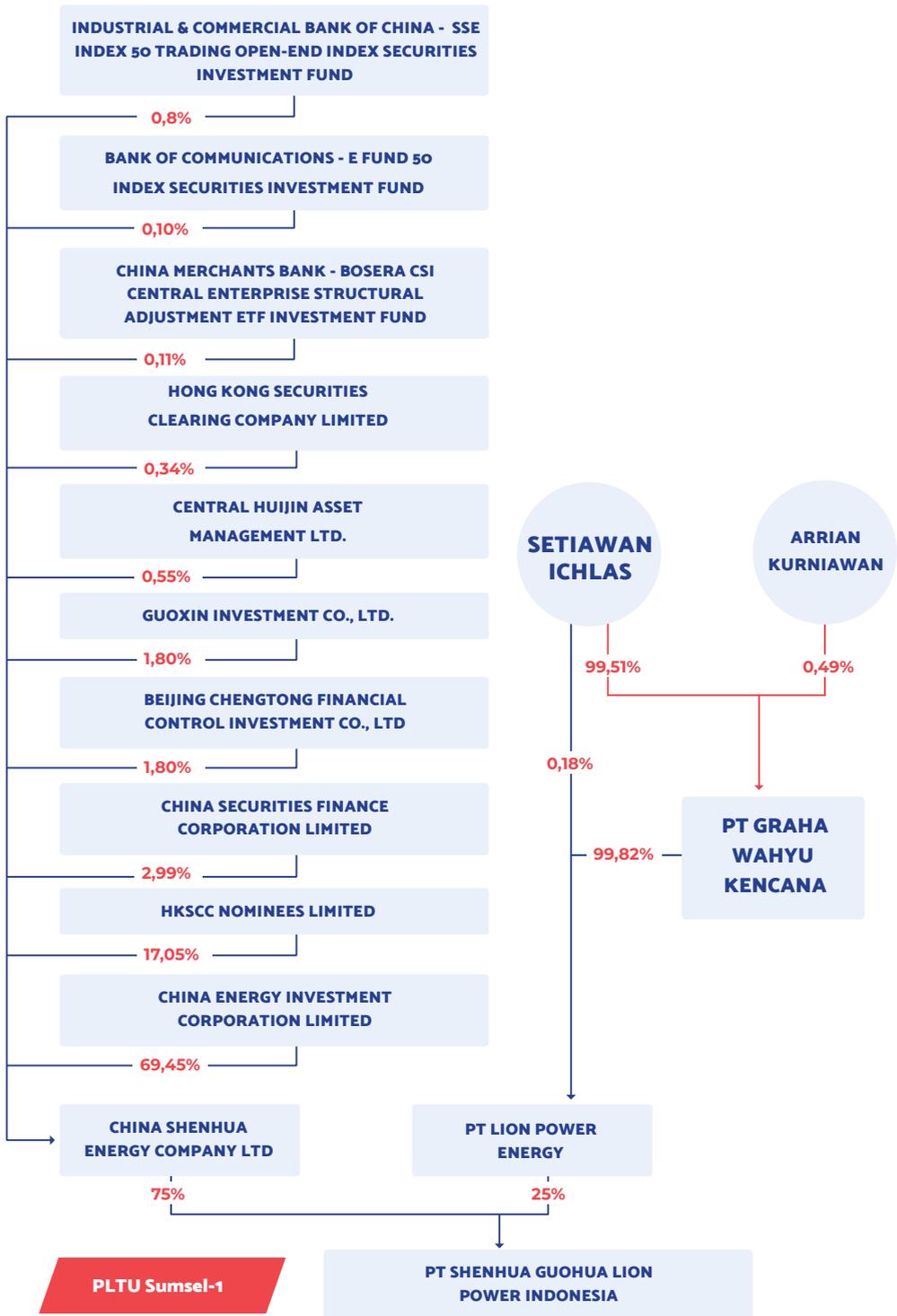
281 <http://mattanews.co/palembang/buat-jalur-kereta-pt-sms-mou-dengan-pt-mri/>

282 <https://duta.co/ketum-mui-tegaskan-bank-muamalat-dibeli-pt-minna-padi>

283 <https://mediaindonesia.com/read/detail/126544-kh-ma-ruf-amin-minta-masyarakat-tidak-mudah-telan-hoax>

284 https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?d=Ini_Alasan_Setiawan_Ichlas_Berikan_Saham_Bank_Muamalat_untuk_MUI&news_id=309767&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=STOCK&name=&search=&q=&halaman=

Struktur Kepemilikan PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia



17. PLTU Sulbagut 1

PLTU Sulbagut 1 terletak di Desa Tanjung Karang, Gorontalo Utara, Sulawesi. Pengerjaan proyek pembangkit ini dikelola oleh konsorsium PT Gorontalo Listrik Perdana. Pemegang saham mayoritas PT Gorontalo Listrik Perdana adalah PT Toba Bara Sejahtera Tbk dengan kepemilikan 60%. Masing-masing 20% saham lainnya dimiliki oleh PT Toba Sejahtera dan Shanghai Electric Power Construction Comp Ltd.

Kapasitas pembangkit ini sebesar 100 MW dan masuk dalam proyek 35.000 MW yang dicituskan oleh pemerintah. Pada tahun 2020, pembangkit yang dikelola oleh IPP tersebut ditargetkan beroperasi secara komersial (COD). Perjanjian jual beli listrik/*power purchase agreement (PPA)* dengan PLN dilakukan pada Juli 2016. Adapun pembangkit ini membutuhkan batubara hingga 650.000 ton per tahun²⁸⁵.

Nilai investasi proyek pembangkit ini mencapai US\$ 210 juta hingga US\$ 220 juta²⁸⁶. Pembiayaan akan diberikan oleh Bank Mandiri. Proyek pembangkit ini masuk dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019 – 2028²⁸⁷.

Masalah Lahan

PLTU Sulbagut 1 tersangkut masalah ganti rugi lahan. Warga sempat melakukan aksi langsung ke lokasi PLTU Sulbagut 1 untuk menuntut masalah ganti rugi lahan yang belum tuntas²⁸⁸. Sekelompok organisasi masyarakat sipil juga mendatangi kantor PT Toba Bara Sejahtera di Jakarta untuk menuntut hal serupa²⁸⁹.

Perusahaan dalam PLTU Sulbagut 1

Perusahaan Pengelola PLTU Sulbagut 1

PT Gorontalo Listrik Perdana

PT Gorontalo Listrik Perdana adalah perusahaan yang dimiliki oleh Toba Group dan Shanghai Electric Power Construction Comp Ltd. Toba Group menguasai 80% saham dengan masing-masing 60% dimiliki PT Toba Bara Sejahtera dan 20% PT Toba

285 <https://katadata.co.id/berita/2019/01/30/pltu-sulbagut-1-ditargetkan-beroperasi-tahun-2020>

286 <http://www.tobabara.com/en/news/pltu-sulbagut-1-toba-rencanakan-konstruksi-dimulai-kuartal-i-2018/>

287 https://www.gem.wiki/Sulbagut-1_power_station

288 <https://kronologi.id/2019/02/07/tuntut-ganti-rugi-lahan-puluhan-warga-duduki-lokasi-proyek-pltu-tomilito/>

289 <http://www.rmolsumsel.com/read/2019/07/16/119871>Nama-Luhut-Binsar-Terseret-Kasus-PLTU-Subagut->

Sejahtra. PT Gorontalo Listrik Perdana tercatat secara hukum pada 21 Januari 2016. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Gorontalo Listrik Perdana.

Nama	Presentasi Saham
PT Toba Bara Sejahtra Tbk	60%
PT Toba Sejahtra	20%
Shanghai Electric Power Construction Comp Ltd	20%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Gorontalo Listrik Perdana**

Ditjen AHU, 16 November 2018

Susunan kepengurusan PT Tanjung Jati Power Company adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Arthur Mangaratua Ebenhaeser Simatupang	Komisaris
Suaidi Marasabessy	Komisaris Utama
Pria Fardio Syaiful Dinar	Direktur
Juli Oktarina	Direktur Utama
Qi Feng	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Gorontalo Listrik Perdana**

Ditjen AHU, 16 November 2018

Pemilik Saham PT Gorontalo Listrik Perdana

Toba Group

Toba Group menguasai PLTU Sulbagut melalui kepemilikan saham mayoritas PT Gorontalo Listrik Perdana. Total kepemilikan saham terhadap PT Gorontalo Listrik Perdana mencapai 80%, dengan rincian 60% dimiliki PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan 20% PT Toba Sejahtra. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Nama	Presentasi Saham
PT Toba Sejahtra	10%
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd	61,91%
Bintang Bara B.V.	10%
PT Bara Makmur Abadi	6,25%
PT Sinergi Sukses Utama	5,10%
Roby Budi Prakoso	3,36%
Davit Togar Pandjaitan	0,75%
Masyarakat	2,63%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Toba Bara Sejahtra**

Laporan Tahunan PT Toba Bara Sejahtra 2018

Adapun dalam Akta Perusahaan PT Toba Bara Sejahtera yang terdaftar di Ditjen AHU, Highland Strategic Holdings Pte. Ltd tidak ditemukan sebagai pemilik saham.

Nama	Presentasi Saham
Masyarakat	78,649%
PT Bara Makmur Abadi	6,24%
PT Sinergi Sukses Utama	5,10%
PT Toba Sejahtera	9,99%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Toba Bara Sejahtera**

Ditjen AHU, 15 Mei 2019

Nama	Jabatan
Dicky Yordan	Direktur
Pandu Patria Syahrir	Direktur
Sudharmono Saragih	Direktur
Alvin Firman Sunanda	Direktur Independen
Ir. Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama
Cheong Tuck Kuen Kenneth (Singapura)	Komisaris
Djamal Nasser Attamimi	Komisaris
Bacelius Ruru	Komisaris Independen

Farid Harianto	Komisaris Independen
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama

Susunan Kepengurusan **PT Toba Bara Sejahtra**

Ditjen AHU, 15 Mei 2019

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd adalah pemilik saham mayoritas PT Toba Bara Sejahtra. Highland adalah perusahaan investasi dari Singapura. Dalam laman resmi PT Toba Bara Sejahtra, Highland disebutkan berdomisili di Singapura dengan alamat di 3 Jalan Pisang, Singapore 199070. Fokus investasi Highland Strategic adalah sektor energi di kawasan Asia Tenggara²⁹⁰. Laporan Global Witness menyatakan bahwa Highland ditengarai adalah perusahaan cangkang. Perusahaan itu diketahui dimiliki oleh Watiga Trust. Akan Tetapi Watiga Trust sendiri tidak diketahui kepemilikannya.

Bintang Bara B.V yang memiliki 10% saham PT Toba Bara Sejahtra Tbk adalah perusahaan yang dimiliki Baring Private Equity Asia (BPEA)²⁹¹. BPEA berdiri sejak tahun 1998 dan berlokasi di Hongkong²⁹².

PT Toba Sejahtra yang memiliki 10% saham PT Toba Bara Sejahtra adalah bagian dari Toba Group. Saham mayoritas PT Toba Sejahtra dikuasai oleh Luhut Binsar Pandjaitan. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Toba Sejahtra.

Nama	Presentasi Saham
Luhut Binsar Pandjaitan	99,98%
Davit Togar Pandjaitan	0,02%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Toba Sejahtra**

Ditjen AHU, 1 Maret 2017

290 <https://www.tobabara.com/id/sekilas-perusahaan/tentang-toba-bara/profil-pemegang-saham-utama/dprofile-highland-strategic-holdings-pte-ltd/>

291 <https://www.tobabara.com/id/sekilas-perusahaan/tentang-toba-bara/profil-pemegang-saham-utama/dprofile-bintang-bara-bv/>

292 <https://www.bloomberg.com/profile/company/BPEALZ:HK>

Nama	Jabatan
Sumardi	Komisaris
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama
Fachrul Razi	Komisaris
Justarina S.M Naiborhu	Direktur Utama
Sudirjdo Widjaja	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Toba Sejahtra**

Ditjen AHU, 1 Maret 2017

Laporan koalisi #BersihkanIndonesia mencatat bahwa Toba Group bertanggungjawab terhadap 36 lubang bekas tambang. Anak perusahaan Toba yang bertanggungjawab yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara dengan 15 lubang tambang, PT Trisensa Mineral Utama sebanyak 14 lubang, dan PT Kutai Energi dengan 8 lubang tambang.

Koalisi #BersihkanIndonesia bahkan menyebut PT Kutai Energi bertanggungjawab atas konflik lahan, kriminalisasi petani, dan pencemaran di Sungai Nangka di Loa Janan, Kutai Kartanegara dan Sungai Nangka, Muara Jawa, Kuta Kartanegara, Kalimantan Timur. PT Adimitra Baratama Nusantara juga menyebabkan ruas jalan Sanga-Sanga – Muara Jawa terputus dan rumah-rumah warga amblas. Ini dikarenakan aktivitas perusahaan tersebut yang dekat dengan lokasi pemukiman.

Shanghai Electric Power Construction Comp Ltd

Shanghai Electric Power Construction Comp Ltd adalah perusahaan yang berdomisili di Shanghai, Cina. Perusahaan ini telah didirikan sejak tahun 1953. Perusahaan ini merupakan bagian dari PowerChina. PowerChina sendiri memiliki tiga group perusahaan yaitu Sinohydro Group, Hydro China Corporation, dan SEPCOIII²⁹³.

293 http://www.chinadaily.com.cn/m/powerchina/2019-09/26/content_37512579.htm

Individu dalam PLTU Sulbagut 1

Luhut Binsar Pandjaitan

Luhut Binsar Pandjaitan adalah sosok yang dikenal sebagai Jenderal TNI (Purn.), politisi, diplomat, sekaligus pengusaha. Dia dikenal sebagai orang dekat Presiden RI Joko Widodo. Saat ini Luhut adalah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dalam kabinet Indonesia Maju Joko Widodo – Maaruf Amin. Sebelumnya dia sempat menjabat Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI, dan Kepala Staf Kepresidenan RI saat periode pertama pemerintahan Joko Widodo. Pada era Presiden Abdurrahman Wahid dia pernah menjabat Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI.

Luhut memiliki keterkaitan dengan PLTU Sulbagut musabab dia adalah pemegang saham pengendali PT Toba Sejahtra, bagian dari Toba Group dan pemilik 10% saham PT Toba Bara Sejahtra Tbk. Hingga November 2016 dia pernah memiliki saham PT Toba Bara Sejahtra sebelum dijual ke Highland Strategic Holdings²⁹⁴. Akan tetapi hingga tiga tahun kemudian, saham dia di PT Toba Sejahtra belum dia lepas.

Luhut sendiri merupakan sosok yang kerap mengeluarkan pernyataan kontroversial. Ia bahkan dijuluki “Menteri Segala Urusan dan Wewenang Seluas Lautan” karena pernyataannya yang kerap melenceng dari tupoksi dia saat menjadi pejabat tertentu²⁹⁵.

Pada Oktober 2019, dia diketahui pernah mempercepat larangan ekspor Bijih Nikel. Alasan dia adalah agar industri nikel segera memiliki nilai tambah. Namun langkah itu segera menjadi kontroversi karena dalam Peraturan Pemerintah nomor 1 tahun 2017, perusahaan masih diperbolehkan melakukan ekspor hingga 2022. Dia juga dikenal dekat dengan industri sawit dan beberapa kali menyampaikan pembelaannya terhadap industri tersebut²⁹⁶. Luhut pernah tersangkut kasus yang menggegerkan dunia, yaitu bocornya dokumen Panama Papers. Nama Luhut tercantum dalam dokumen tersebut sebagai Direktur Mayfair International Ltd, perusahaan *offshore* yang didirikan pada 29 Juni 2006²⁹⁷. Mayfair International

294 <https://bisnis.tempo.co/read/1191922/kata-luhut-soal-penjualan-saham-toba-bara-ke-perusahaan-offshore/full&view=ok>

295 <https://money.kompas.com/read/2019/07/05/083000426/luhut-pandjaitan-menteri-segala-urusan-dan-wewenang-seluas-lautan?page=all>

296 <https://bisnis.tempo.co/read/1263173/dipanggil-lagi-jadi-menteri-ini-5-kebijakan-kontroversial-luhut/full&view=ok>

297 <https://nasional.tempo.co/read/765751/luhut-tersandung-panama-papers-dokumen-ini-ungkap-semuanya/full&view=ok>

Ltd beralamat di Suite 13, First Floor, Oliaji Trade Centre, Francis Rachel Street, Victoria, Mahe, Seychelles²⁹⁸.

Pada tahun 2017, Luhut adalah sosok yang bersikukuh untuk melanjutkan proyek pembangunan reklamasi teluk Jakarta²⁹⁹. Proyek tersebut sempat menjadi sorotan karena terdapat kasus korupsi dalam prosesnya³⁰⁰. Pimpinan KPK bahkan menyebut kasus yang terjadi merupakan korupsi yang bersifat *grand corruption* atau mega korupsi³⁰¹.

Nama Luhut sempat menjadi sorotan *Global Witness*, organisasi masyarakat sipil internasional. Kepemilikan saham Luhut di Toba Group dan transaksi penjualan saham ke Highland Strategic Holdings dipersoalkan. Menurut *Global Witness*, jika transaksi tersebut tidak transparan, maka publik tidak dapat memastikan apakah penjualan tersebut sesuai dengan harga pasar atau tidak, sehingga publik juga tidak dapat mengetahui apakah transaksi itu mempengaruhi Luhut dalam menjalankan tugas resminya sebagai pejabat publik³⁰².

Fachrul Razi

Fachrul Razi merupakan Jenderal TNI (Purn.) yang menjabat Menteri Agama dalam kabinet Indonesia Maju Joko Widodo – Ma'aruf Amin. Dia adalah pemimpin Tim Bravo 5, kelompok relawan yang berisikan purnawirawan TNI pendukung Joko Widodo dalam pemilihan presiden tahun 2019.

Fachrul Razi adalah komisaris PT Toba Sejahtera. Dia juga pernah menjabat sebagai komisaris PT Antam sejak tahun 2015 - 2019³⁰³. Jabatannya di PT Antam kemudian digantikan Letjen TNI (Purn.) Agus Surya Bakti³⁰⁴ pada Desember 2019. Fachrul Razi pernah menempati berbagai posisi di perusahaan lain, seperti Komisaris di PT Central Proteina Prima (CP Prima).

298 https://bisnis.tempo.co/read/1263173/dipanggil-lagi-jadi-menteri-ini-5-kebijakan-kontroversial-luhut?page_num=4

299 <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190625095930-4-80409/luhut-anies-di-antara-kontroversi-imb-pulau-reklamasi>

300 <https://katadata.co.id/berita/2019/07/12/korban-proyek-reklamasi-dari-ahok-hingga-gubernur-kepri>

301 <https://news.detik.com/berita/3180566/kpk-kasus-m-sanusi-grand-corruption-tentakelnya-banyak>

302 <https://www.globalwitness.org/id/campaigns/oil-gas-and-mining/bagian-2-luhut-pandjaitan-dan-para-pembeli-tersembunyi/>

303 <https://manado.tribunnews.com/2019/10/23/rekam-jejak-fachrul-razi-menteri-agama-yang-diangkat-jokowi-ternyata-komisaris-utama-pt-antam>

304 <https://aceh.tribunnews.com/2019/12/20/agus-gantikan-fachrul-razi-suami-bella-saphira-jadi-komisaris-utama-pt-aneka-tambang-antam>

Djamal Nasser Attamimi

Djamal Nasser tercatat sebagai Komisaris PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Lahir di Semarang pada tahun 1963, dia diketahui beralamat di Singapura. Nama dia masuk dalam database *offshore leaks* ICIJ. Dia merupakan *intermediary* dari tiga perusahaan, yaitu MPC Capital Ltd dan Platinum Capital Ventures yang berlokasi di British Virgin Islands, dan Delta Advisory Pte. Ltd yang berdomisili di Singapura³⁰⁵.

Cheong Tuck Kuen Kenneth

Cheong Tuck Kuen adalah warga Singapura yang merupakan komisaris PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Dia menjabat sebagai komisaris sejak tahun 2017. Kendati demikian dalam akta terakhir PT Toba Bara Sejahtera yang tercatat di Ditjen AHU, namanya tidak lagi muncul dalam jajaran direksi maupun komisaris.

Cheong diketahui pernah menjabat komisaris PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) hingga 2014³⁰⁶. Cheong Tuck Kuen Kenneth pernah menjabat Assistant Treasurer DBS Bank Ltd, Manager BZW Asia, dan Managing Director Baring Private Equity Asia, perusahaan yang berdomisili di Singapura³⁰⁷. Dia juga tercatat sebagai Chairman dalam Psb Academy Pte Ltd³⁰⁸.

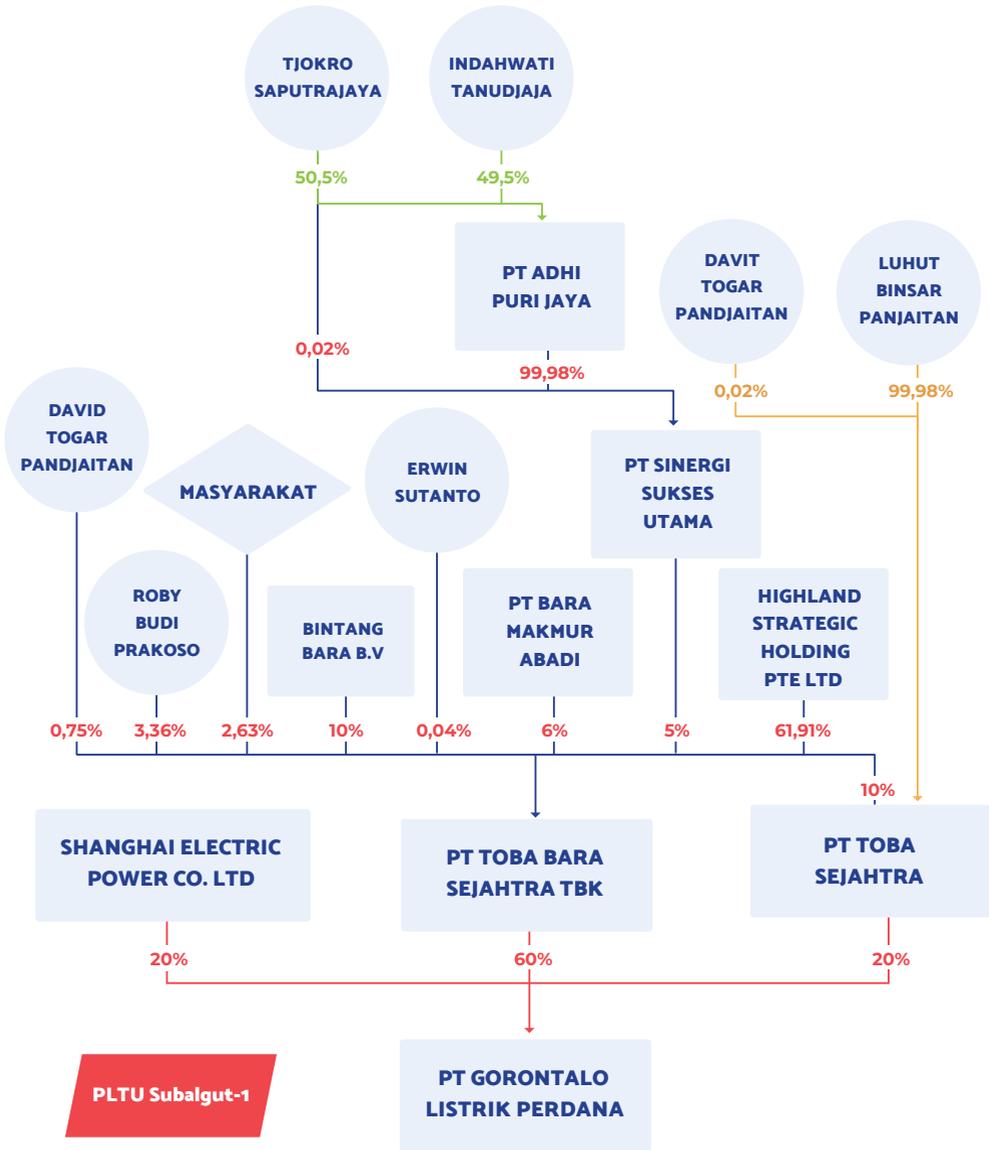
³⁰⁵ <https://offshoreleaks.icij.org/nodes/290425>

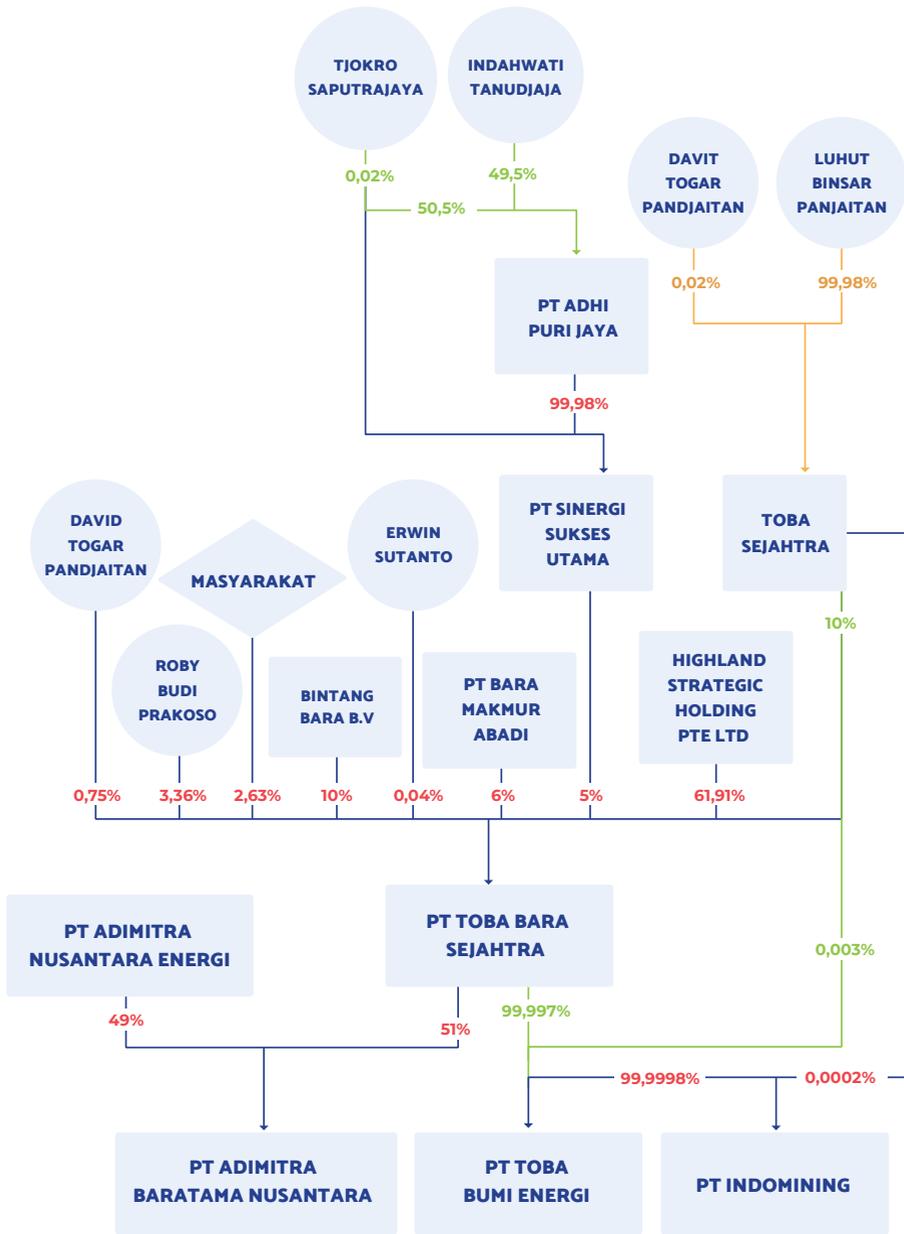
³⁰⁶ <https://www.beritasatu.com/emiten/185840-cass-bagi-dividen-rp-436-miliar.html>

³⁰⁷ <https://www.bankingandfinance.com.sg/companies/baring-private-equity-asia-pte-ltd>

³⁰⁸ <https://www.bloomberg.com/profile/person/1553833>

Struktur Kepemilikan PT Gorontalo Listrik Perdana





18. PLTU Sulut 3

PLTU Sulut 3 berlokasi di Kema, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Pengelola proyek PLTU Sulut 3 adalah PT Minahasa Cahaya Lestari. Perusahaan tersebut dimiliki oleh PT Toba Bara Energi melalui penguasaan saham sebesar 90%. Sementara 10% saham sisanya dimiliki oleh Sinohydro Corporation Ltd.

PLTU Sulut 3 berkapasitas 2 x 50 MW dan ditargetkan beroperasi secara komersial (COD) pada 2021. Berdasarkan perjanjian jual beli listrik/*power purchase agreement (PPA)* dengan PLN, PLTU Sulut 3 akan memasok listrik kepada PLN selama 25 tahun setelah COD³⁰⁹. PPA dilakukan April 2017 dan ditandatangani langsung oleh Dirut PLN Sofyan Basir³¹⁰.

Nilai investasi pembangkit tersebut mencapai US\$ 180 - 200 juta. Komitmen pendanaan final (*financial close*) telah diperoleh pada Januari 2019. PT Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memberikan pendanaan sebesar US\$ 157 juta³¹¹.

Perusahaan dalam PLTU Sulut 3

Perusahaan Pengelola PLTU Sulut 3

PT Minahasa Cahaya Lestari

PT Minahasa Cahaya Lestari merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Toba Group dan Sinohydro Corporation Ltd. Toba Group menguasai 90% saham melalui PT Toba Bara Energi dan Sinohydro Corporation menguasai saham sebesar 10%. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Minahasa Cahaya Lestari.

Nama	Presentasi Saham
PT Toba Bara Energi	90%
Sinohydro Corporation Ltd	10%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Minahasa Cahaya Lestari**

Ditjen AHU, 29 Maret 2017

309 <https://katadata.co.id/berita/2019/04/04/pendanaan-beres-pltu-sulut-iii-memasuki-tahap-konstruksi>

310 <https://www.suara.com/bisnis/2017/04/07/164625/pln-teken-jual-beli-listrik-pltgu-riau-dan-pltu-sulut-3>

311 <https://katadata.co.id/berita/2019/04/04/pendanaan-beres-pltu-sulut-iii-memasuki-tahap-konstruksi>

Susunan kepengurusan PT Tanjung Jati Power Company adalah sebagaimana berikut.

Nama	Jabatan
Tries Agustian Edgard Nainggolan	Direktur Utama
Dimas Adi Wibowo	Direktur
Suaidi Marasabessy	Komisaris Utama
Arthur Mangaratua Ebenhaeser Simatupang	Komisaris

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Minahasa Cahaya Lestari**

Ditjen AHU, 29 Maret 2017

Pemilik Saham PT Minahasa Cahaya Lestari

Toba Group

Toba Group memiliki 90% saham PT Minahasa Cahaya Lestari melalui PT Toba Bara Energi, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki PT Toba Bara Sejahtra. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Nama	Presentasi Saham
PT Toba Sejahtra	10%
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd	61,91%
Bintang Bara B.V.	10%
PT Bara Makmur Abadi	6,25%

PT Sinergi Sukses Utama	5,10%
Roby Budi Prakoso	3,36%
Davit Togar Pandjaitan	0,75%
Masyarakat	2,63%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Toba Bara Sejahtra**

Laporan Tahunan PT Toba Bara Sejahtra 2018

Nama	Jabatan
Dicky Yordan	Direktur
Pandu Patria Syahrir	Direktur
Sudharmono Saragih	Direktur
Alvin Firman Sunanda	Direktur Independen
Ir. Justarina Sinta Marisi Naiborhu	Direktur Utama
Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris
Djamal Nasser Attamimi	Komisaris
Bacelius Ruru	Komisaris Independen
Farid Harianto	Komisaris Independen
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama

Susunan Kepengurusan **PT Toba Bara Sejahtra**

Ditjen AHU, 15 Mei 2019

Saham mayoritas PT Toba Bara Sejahtera dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte. Ltd, perusahaan investasi dari Singapura. Perusahaan itu dimiliki oleh Watiga Trust. Namun Watiga Trust tidak diketahui kepemilikannya³¹².

PT Toba Sejahtera adalah penguasa 10% saham PT Toba Bara Sejahtera. Adapun Saham mayoritas PT Toba Sejahtera dikuasai oleh Luhut Binsar Pandjaitan. Komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT Toba Sejahtera adalah sebagaimana berikut:

Nama	Presentasi Saham
Luhut Binsar Pandjaitan	99,98%
Davit Togar Pandjaitan	0,02%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Toba Sejahtera**

Ditjen AHU, 1 Maret 2017

Nama	Jabatan
Sumardi	Komisaris
Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama
Fachrul Razi	Komisaris
Jusarina S.M Naiborhu	Direktur Utama
Sudirjdo Widjaja	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Toba Sejahtera**

Ditjen AHU, 1 Maret 2017

Sinohydro Corporation Ltd

Sinohydro Corporation adalah perusahaan BUMN milik negara Cina. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak tahun 1950 dan berdomisili di Beijing. Produk utama yang dihasilkan diantaranya Power Generating Equipment, Equipment for Power Transmission, dan Electric Machine³¹³. Perusahaan ini juga merupakan pengelola proyek kereta cepat Jakarta – Bandung³¹⁴.

Individu dalam PLTU Sulbagut 1

Luhut Binsar Pandjaitan

Luhut Binsar Pandjaitan adalah Jenderal TNI (Purn.), diplomat, politisi, dan pengusaha. Luhut adalah Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dalam kabinet Indonesia Maju Joko Widodo – Maaruf Amin. Luhut sempat menjabat Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI, dan Kepala Staf Kepresidenan RI saat periode pertama pemerintahan Joko Widodo. Luhut juga pernah menjabat Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI pada era Presiden Abdurrahman Wahid³¹⁵.

Luhut adalah pemegang saham pengendali PT Toba Sejahtra, bagian dari Toba Group dan pemilik 10% saham PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Fachrul Razi

Fachrul Razi adalah Jenderal TNI (Purn.) yang juga merupakan Menteri Agama dalam kabinet Indonesia Maju Joko Widodo – Ma'aruf Amin. Fachrul Razi menjabat komisaris PT Toba Sejahtra. Dia juga pernah menjabat sebagai komisaris PT Antam sejak tahun 2015 - 2019³¹⁶.

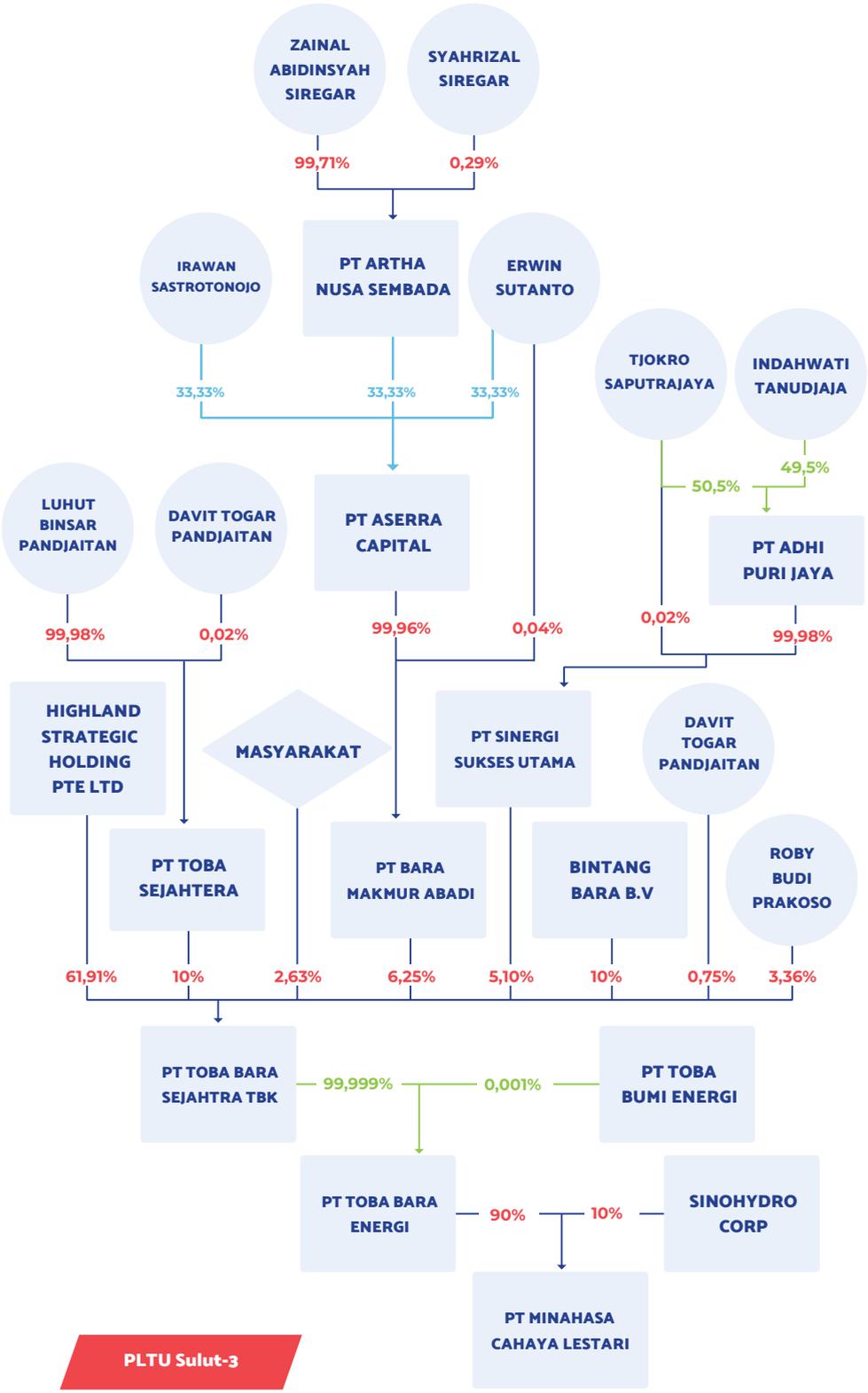
313 <https://www.hydropower.org/companies/powerchina>

314 https://en.powerchina.cn/2019-12/17/content_37531892.htm

315 Lihat PLTU Sulbagut 1

316 Lihat PLTU Sulbagut 1

Struktur Kepemilikan PT Minahasa Cahaya Lestari



PLTU Sulut-3

19. PLTU Kendari-3

PLTU Kendari-3 terletak di Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Proyek ini merupakan unit pembangkit swasta atau *Independent Power Producer* (IPP) yang dikelola oleh PT DSSP Power Kendari. Saham dari perusahaan tersebut dikuasai oleh PT DSSP Power Sakti dengan besaran 99,97%. PT DSSP Power Sakti merupakan bagian dari Sinar Mas Group.

Pembangkit tersebut memiliki kapasitas 2x50 MW. Lahan yang digunakan mencapai 16 hektare dan diharapkan beroperasi secara komersial (COD) pada 2019³¹⁷. Perjanjian jual-beli listrik/*power purchase agreement* (PPA) antara PT DSSE Power Kendari dan PLN dilakukan pada 4 Mei 2015³¹⁸.

Investasi untuk PLTU Kendari-3 sendiri mencapai US\$ 200 juta. Pembiayaan sebesar US\$150 juta diberikan oleh China Development Bank Corporation dan sisa US\$ 50 juta diberikan oleh PT DSSP Power Kendari. Proyek ini telah tuntas pada Oktober 2019³¹⁹.

Perusahaan dalam PLTU Kendari-3

Perusahaan Pengelola Proyek PLTU Kendari-3

PT DSSP Power Kendari

PT DSSP Power Kendari adalah anak perusahaan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) yang merupakan bagian dari Sinar Mas Group. Sebesar 99,97% saham PT DSSP Power Kendari dikuasai oleh PT DSSP Power Sakti dan 0,003% oleh PT DSSE Energi Mas Utama. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan pengurusan PT DSSP Power Kendari.

Nama	Presentasi Saham
PT DSSE Energi Mas Utama	0,003%
PT DSSP Power Sakti	99,97%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT DSSP Power Kendari**

Ditjen AHU, 2 Maret 2018

317 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190328/44/905766/konstruksi-pltu-kendari-3-lampau-5-juta-jam-kerja-nihil-kecelakaan>

318 <http://www.imq21.com/news/read/298132/20150505/103824/DSSA-Garap-Proyek-PLTU-Kendari-3.html>

319 <https://investasi.kontan.co.id/news/dian-swastatika-dssa-kucurkan-pinjaman-us-73-juta-ke-anak-usaha>

Nama	Jabatan
Jack Djaksahari Bujung	Komisaris
Otto	Direktur
Lanny	Komisaris Utama
Lokita Prasetya	Direktur Utama
Awaludin Latif Shaubari	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT DSSP Power Kendari**

Ditjen AHU, 2 Maret 2018

Pemilik Saham PT DSSP Power Kendari

Sinar Mas Group

PT Sinar Mas adalah perusahaan pengendali PT DSSP Power Kendari. PT Sinar Mas menguasai PT DSSP Power Kendari melalui anak perusahaannya PT Dian Swastatika Sentosa. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan PT DSSP Power Sakti.

Nama	Presentasi Saham
PT DSSP Power Mas Utama	99,997%
PT DSSE Energi Mas Utama	0,003%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT DSSP Power Sakti**

Ditjen AHU, 19 Desember 2017

Nama	Jabatan
Jack Djaksahari Bujung	Komisaris
Otto	Direktur
Lanny	Komisaris Utama
Lokita Prasetya	Direktur Utama

Susunan Kepengurusan **PT DSSP Power Sakti**

Ditjen AHU, 19 Desember 2017

PT DSSA merupakan perusahaan pengendali PT DSSP Power Sakti. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham dan struktur kepengurusan PT Dian Swastika Sentosa (DSSA).

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas Tunggal	59,9%
Masyarakat	40,1%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Dian Swastika Sentosa**

Ditjen AHU, 18 Juni 2019

Nama	Jabatan
Andy Noorsaman Sømmeng	Komisaris Independen
Evita Herawati Legowo	Komisaris Independen
Franky Oesman Widjaja	Presiden Komisaris

Hermawan Tarjono	Direktur
Indra Widjaja	Wakil Presiden Komisaris
Lanny	Direktur
Lokita Prasetya	Direktur
Robert Arthur Simanjuntak	Komisaris Independen

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Dian Swastika Sentosa**

Ditjen AHU, 18 Juni 2019

Komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Sinar Mas Tunggal adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas	97,2%
Indra Widjaja	0,695%
Franky Oesman	0,695%
Muktar Widjaja	0,695%
Linda Suryasari	0,695%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas Tunggal**

Ditjen AHU, 31 Oktober 2017

Nama	Jabatan
Franky Oesman Widjaja	Direktur Utama
Indra Widjaja	Komisaris Utama
Gunawan SH	Komisaris
Arthur Tahya	Direktur
Hendro Widjaja	Direktur

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas Tunggal**

Ditjen AHU, 31 Oktober 2017

Komposisi kepemilikan saham dan kepengurusan PT Sinar Mas adalah berikut.

Nama	Presentasi Saham
PT Sinar Mas Cakrawala	33,70%
Indra Widjaja	16,57%
Franky Oesman	16,57%
Muktar Widjaja	16,57%
Linda Suryasari	16,57%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Sinar Mas**

Ditjen AHU, 22 Juli 2019

Nama	Jabatan
Franky Oesman Widjaja	Direktur Utama
Indra Widjaja	Komisaris Utama
Arthur Tahya	Direktur
Hendro Widjaja	Komisaris

Susunan Kepengurusan **PT Sinar Mas**

Ditjen AHU, 22 Juli 2019

Sinar Mas Group dalam pengelolaan perusahaannya memiliki sejumlah jejak negatif diantaranya deforestasi dan potensi pengaturan harga (price fixing) oleh perusahaan-perusahaan mereka³²⁰.

Individu Dalam PLTU Kendari-3

Keluarga Eka Tjipta Widjaja

Eka Tjipta Widjaja adalah pendiri Sinar Mas Group. Eka Tjipta lahir pada 27 Februari 1921 dan wafat pada bulan Januari 2019. Majalah *Forbes* menyebutkan akhir hayatnya kekayaan dia mencapai US\$ 8,6 miliar atau sekitar Rp 120 triliun³²¹. *Globe Asia* menobatkan Eka sebagai orang terkaya kedua di Indonesia dengan total kekayaan US\$ 13 miliar atau sekitar Rp 198,8 triliun³²².

Sinar Mas Group merambah berbagai sektor bisnis diantaranya perkebunan kopi, karet, dan sawit. Selain itu sektor lain yang dirambah oleh Sinar Mas Group diantaranya pulp dan kertas, real estate, perbankan, energi listrik, pertambangan batubara, infrastruktur, bahan kimia, dan telekomunikasi³²³.

Sinar Mas Group kini dikelola oleh anak dan cucu Eka Tjipta Widjaja. Anak Eka Tjipta diantaranya Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Teguh Ganda Widjaja,

320 Lihat PLTU Kalteng 1

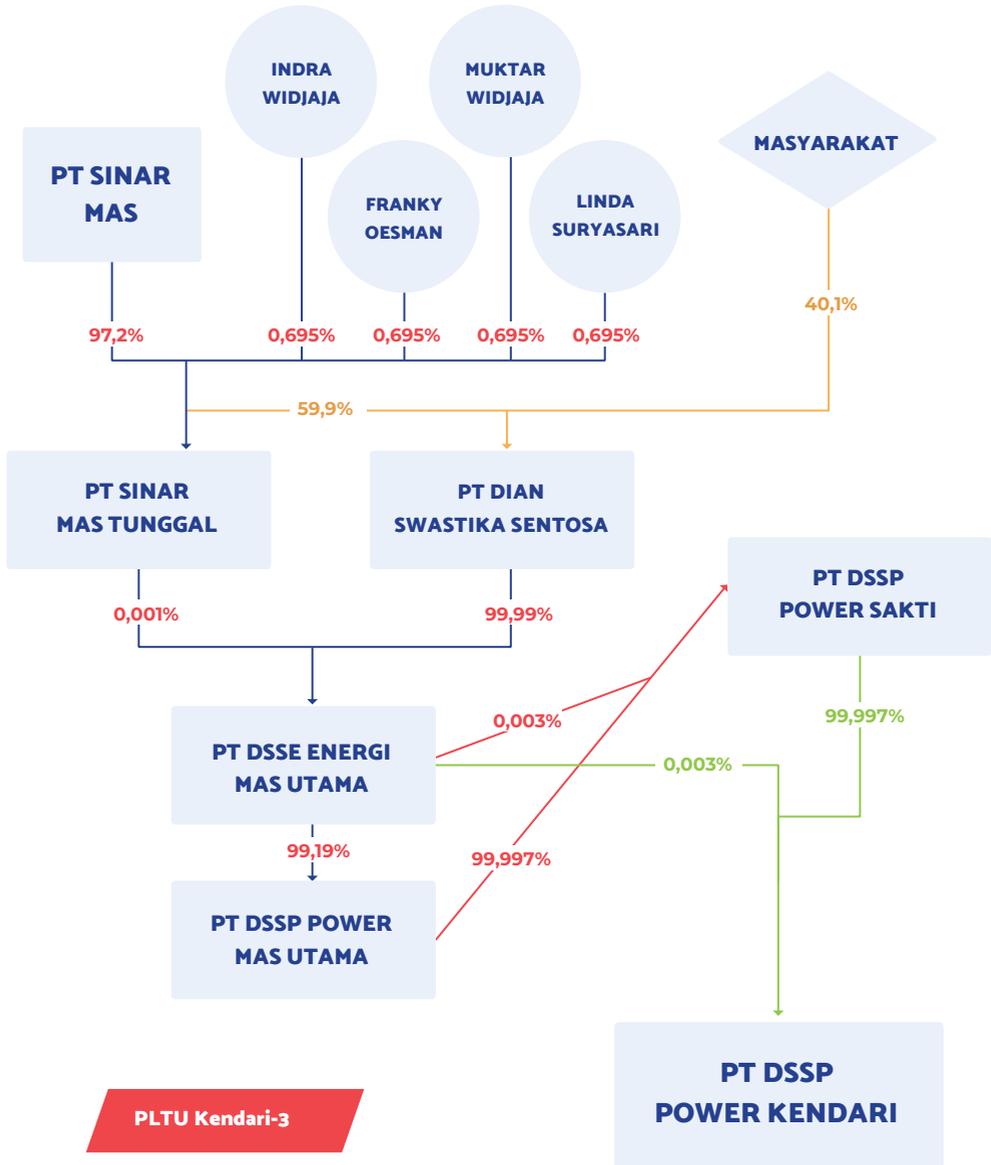
321 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

322 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190202/9/884978/mengapa-pemakaman-orang-terkaya-nomor-2-di-indonesia-eka-tjipta-widjaja-bernuansa-putih>

323 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534950/eka-tjipta-meninggalkan-kekayaan-rp-120-t>

Muktar Widjaja, dan Djafar Widjaja. Sementara cucu yang mengelola bisnis Sinar Mas Group diantaranya Fuganto Widjaja, Michael Widjaja, dan Linda Suryasari³²⁴.

Struktur Kepemilikan PT DSSP Power Kendari



20. PLTU Banyuasin

PLTU Banyuasin terletak di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Proyek PLTU Banyuasin dikelola oleh PT Banyuasin Power Energy, perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh China Oceanwide Power Holding Ltd., PLTU Banyuasin merupakan unit pembangkit swasta/*Independent Power Producer* (IPP).

Pembangkit tersebut memiliki kapasitas 2 x 112,5 megawatt (MW) dan direncanakan beroperasi secara komersial (COD) pada tahun 2021. Proyek ini tercatat dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019 – 2028³²⁵. Nilai investasi PLTU Banyuasin mencapai US\$ 225 Juta³²⁶. PT Truba Alam Manunggal Engineering pada tahun 2010 pernah mengumumkan untuk membiayai proyek pembangkit ini. Jumlah pembiayaan mencapai US\$175 juta³²⁷.

Institute for Energy Economics and Financial Analysis (IEEFA) menyoroti proyek PLTU Banyuasin. Dalam kajiannya yang berjudul “*The Case for System Transformation in Indonesia: Time for a Full Electricity System Audit*”, IEEFA mencatat bahwa proyek PLTU Banyuasin adalah hasil dari tidak transparannya proses pengadaan yang dilakukan PT PLN. Akibatnya proyek tersebut diberikan kepada penyokong (*sponsors*) yang diragukan.

Informasi mengenai proyek tersebut, lanjut IEEFA, juga sangat minim. Dalam situs Kementerian ESDM, Perjanjian Jual-beli Listrik/*Power Purchase Agreement* (PPA) dilakukan pada Maret 2007 dan disaksikan langsung oleh Presiden SBY. Akan tetapi hingga tahun 2019 keberadaan proyek PLTU Banyuasin tidak jelas. IEEFA lantas mempertanyakan pengawasan PLN dan kelayakan dari proyek tersebut.

Laporan IEEFA turut mencatat permasalahan finansial PT Truba Alam Manunggal Engineering pada 2013 dalam proyek tersebut. Baru pada tahun 2015 proyek PLTU Banyuasin kembali muncul dalam laman situs China Oceanwide Holdings Ltd, perusahaan asal Cina. Dalam laman situs tersebut PLTU Banyuasin disebut dimiliki oleh Oceanwide Holdings Ltd melalui perusahaannya yang terdaftar

325 https://www.gem.wiki/Banyuasin_power_station

326 <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/presiden-saksikan-penandatanganan-proyek-kelistrikan-dan-batubara>

327 https://www.gem.wiki/Banyuasin_power_station

di Hongkong, Oceanwide 715 HK, China Power Construction Group melalui anak perusahaannya Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC), dan PT Satya Abadi Semesta.

Grup itu disebut IEEFA mengambil pengelolaan proyek PLTU Banyuasin dan menandatangani PPA dengan PT PLN pada April 2015. Dalam laporan tahunan Oceanwide 715 HK, pembiayaan terhadap proyek itu disebut berkali-kali. Hingga 31 Desember 2016, Oceanwide 715 HK disebut telah membayar total US\$ 25,4 juta. Kendati tertera dalam RUPTL 2019, proyek PLTU Banyuasin lagi-lagi tidak jelas keberadaannya. IEEFA menilai perlu ada kejelasan klausul mengenai hukuman seperti pembatalan dalam PPA atas IPP yang tidak menjalankan komitmennya.

Perusahaan dalam PLTU Banyuasin

Perusahaan Pengelola Proyek PLTU Banyuasin

PT Banyuasin Power Energy

PT Banyuasin Power Energy tercatat berdiri pada 23 Februari 2006. Perusahaan tersebut dalam Akta Perusahaannya menjalankan aktivitas usaha dalam bidang-bidang pembangunan dan perdagangan. Aktivitas itu diantaranya meliputi konstruksi, kawasan perumahan, impor-ekspor. Komposisi kepemilikan saham dan susunan kepengurusan perusahaan tersebut yaitu:

Nama	Presentasi Saham
China Oceanwide Power Investments IV Ltd.	85%
PT Satya Abadi Semesta	10%
Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd.	5%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Banyuasin Power Energy**

Ditjen AHU, 16 Juni 2017

Nama	Jabatan
Zhou Qigui	Presiden Direktur
Li Jie	Direktur
Yang Huachong	Direktur
Zhang Chang	Direktur
Qi Xin	Presiden Komisaris
Chen Shangbing	Komisaris
Praktimia Semiawan	Komisaris
Joelin Nasution	Direktur
Huang Kai	Direktur

Susunan Kepengurusan **PT Banyuasin Power Energy**

Ditjen AHU, 16 Juni 2017

Dalam akta perusahaan tertanggal 18 Oktober 2013, saham mayoritas PT Banyuasin Power Energy sempat dimiliki oleh Mantan Kepala Badan Intelijen Negara, Abdullah Mahmud (AM) Hendropriyono. Dia sekaligus juga menjabat sebagai komisaris dalam perusahaan tersebut.

Nama	Presentasi Saham
Abdullah Mahmud (AM) Hendropriyono	40,03%
Sri Utami Gayatri Hendropriyono	29,98%
Rochmuljati Gunadi	29,98%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Banyuasin Power Energy**

Ditjen AHU, 18 Oktober 2013

Pemilik Saham PT Banyuasin Power Energy

China Oceanwide Holdings Group

China Oceanwide Holdings Group adalah perusahaan yang berdiri sejak 1985. Pendiri perusahaan tersebut yaitu Mr. Lu Zhiqiang. Oceanwide Holdings Ltd memiliki PLTU Banyuasin melalui perusahaannya yang terdaftar di Hongkong, Oceanwide 715 HK.

China Power Construction Group

Power Construction Corporation of China Power Construction Corporation of China (Powercorp China) merupakan induk dari perusahaan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. Shanghai Electric memiliki saham PT Banyuasin power Energy sebesar 5%.

PT Satya Abadi Semesta

PT Satya Abadi Semesta adalah perusahaan yang dimiliki oleh Joeslin Nasution dan Jun Peng. Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepengurusannya.

Nama	Presentasi Saham
Joeslin Nasution	50%
Jun Peng	50%

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Satya Abadi Semesta**

Ditjen AHU, 13 September 2018

Nama	Jabatan
Joeslin Nasution	Direktur Utama
Jun Peng	Direktur
Praktimia Semiawan	Komisaris

Komposisi Kepemilikan Saham **PT Satya Abadi Semesta**

Ditjen AHU, 13 September 2018

Individu Dalam PLTU Banyuasin

Joeslin Nasution

Joeslin Nasution adalah pemilik 50% saham PT Satya Abadi Semesta. Dia dikenal sebagai politisi Partai Golkar. Joeslin pernah menjabat sebagai anggota MPR/DPR yaitu periode 1997-1999 dan periode 2004-2009³²⁸. Ketika terjadi konflik di tubuh Partai Golkar antara Aburizal Bakrie dan Agung Laksono, Joeslin mengajukan gugatan pembatalan SK pengesahan pengurus oleh Kemenkumham. Joeslin mengaku mengantongi mandat dari dewan pendiri Golkar untuk menjadi Plt Ketua Umum Partai Golkar. Gugatan itu Joeslin lakukan untuk mengambil alih posisi kepemimpinan Partai Golkar³²⁹.

Pada tahun 2014, dia maju menjadi calon anggota legislatif dari Partai Gerindra³³⁰. Pernikahan anaknya, Raditya Dika, yang merupakan komedian tersohor di tanah air, dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo³³¹.

Abdullah Mahmud (AM) Hendropriyono

Abdullah Mahmud (AM) Hendropriyono adalah mantan komisaris sekaligus pemegang saham mayoritas PT Banyuasin Power Energy. Dia dikenal sebagai

328 <https://lampung.tribunnews.com/2017/12/22/jarang-yang-tahu-ternyata-bapak-raditya-dika-bukan-orang-sembarangan-pernah-lawan-menteri?page=4>

329 <http://www.gresnews.com/berita/hukum/111870-kandasnya-mimpi-joeslin-nasution-merebut-partai-golkar/>

330 <https://kbr.id/kenalicaleg/caleg/kualitas/id/1528.html>

331 <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1033408-jokowi-hadiri-pernikahan-raditya-dika-dan-anissa-aziza>

pensiunan militer dengan pangkat Jenderal dan mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Kabinet Gotong Royong era Presiden Megawati Soekarnoputri.

Dia pernah menjadi Ketua Umum Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Posisi itu saat ini diduduki oleh anaknya, Diaz Hendropriyono. PKPI adalah partai pendukung Presiden RI Joko Widodo. Menantu Hendropriyono, Jenderal TNI Andika Perkasa, kini menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) TNI.

AM Hendropriyono penuh dengan jejak negatif. Ia dikait-kaitkan dengan berbagai peristiwa pelanggaran HAM. Saat terjadi peristiwa pembantaian Talangsari, Hendropriyono menjabat Komandan Korem Lampung. Pada 7 Februari 1989 saat kejadian itu terjadi, dia memimpin pasukan 3 peleton Brigade Mobil. Laporan majalah Tempo 18 Februari 1989 menyebutkan sebanyak 246 orang tewas dalam peristiwa tersebut³³².

Nama dia juga disebut dalam laporan Tim Pencari Fakta (TPF) kasus pembunuhan aktivis HAM Munir. Saat pembunuhan Munir terjadi tahun 2004, dia menjabat sebagai Kepala BIN. Seluruh tersangka termasuk diantaranya mantan pilot Garuda Polycarpus Budihari Prijanto telah diadili³³³. Hendropriyono menyatakan dirinya tidak bersalah dalam kasus pembunuhan Munir³³⁴. Hendropriyono menjabat sebagai penasihat intelijen Tim Transisi Jokowi – JK pada tahun 2014³³⁵.

Praktimia Semiawan

Praktimia Semiawan adalah komisaris PT Banyuasin Power Energy. Dia merupakan mantan Direktur Utama PT Geo Dipa Energy. Dia sempat dilaporkan ke kepolisian oleh PT Bumigas pada Juli 2016 akibat sengketa antara Bumigas dan Geo Dipa. Diduga terdapat tindak pidana kegiatan usaha pertambangan panas bumi tanpa izin di Patuha Jawa Barat, dan Dieng, Jawa Tengah. Pada Oktober 2018, Praktimia diperiksa oleh polisi terkait kasus tersebut.

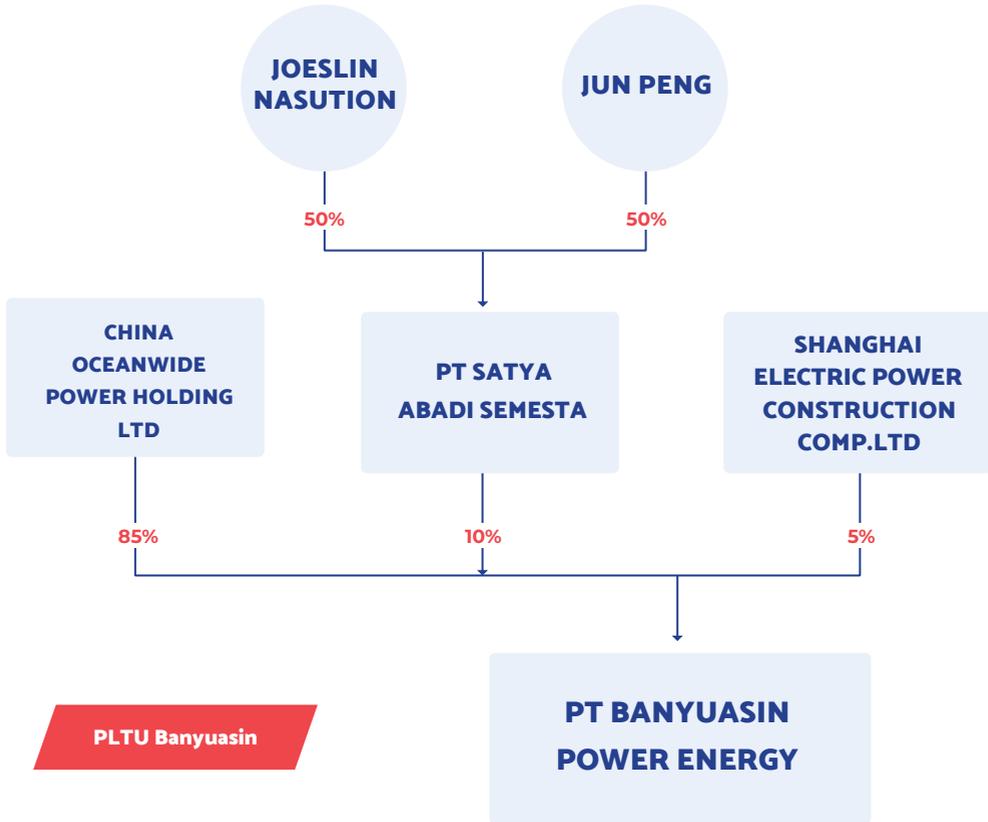
332 <https://tirto.id/mengenang-pembantaian-umat-di-talangsari-ckrJ>

333 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180912194239-12-329749/haris-azhar-minta-am-hendropriyono-diperiksa-di-kasus-munir>

334 <https://nasional.tempo.co/read/811865/eksklusif-soal-kasus-munir-hendropriyono-bikin-saya-stres>

335 <http://news.detik.com/berita/2662636/ini-alasan-jokowi-tunjuk-hendropriyono-jadi-penasihat-intelijen-tim-transisi>

Struktur Kepemilikan PT Banyuasin Power Energy





Bagian III

Simpulan

Bagian III

Simpulan

Industri hilir batubara telah dikuasai oleh perusahaan dan individu yang patut dijadikan sorotan. Adanya kasus korupsi, konflik kepentingan, individu di negara suaka pajak, dan penguasaan oleh orang terkaya di Indonesia membuatnya demikian. Beberapa perusahaan besar yang menguasai pertambangan batubara ikut mencari keuntungan melalui pembangunan dan pengelolaan PLTU.

Tak sedikit dari para individu di balik perusahaan-perusahaan yang menguasai PLTU memiliki rekam jejak tak elok. Sejumlah nama di balik perusahaan pengelola PLTU tersangkut kasus korupsi atau kasus hukum lainnya. Terdapat pula para individu yang namanya tercantum dalam dokumen *offshore leaks* Panama dan Paradise Papers, baik sebagai pemilik saham maupun pengurus perusahaan di negara suaka pajak.

Beberapa nama berposisi sebagai pejabat publik aktif, atau terafiliasi dengan mereka yang menduduki posisi tersebut. Ini lantas mengindikasikan adanya konflik kepentingan antara posisi pejabat publik dan jabatan para individu tersebut di perusahaan. Tak kalah penting, mereka yang pernah “ditahbiskan” sebagai orang terkaya di Indonesia ikut terafiliasi terhadap perusahaan pemilik PLTU.

PT PLN sendiri tak transparan dalam memberi informasi mengenai PLTU dan pembangkit listrik lainnya. Dokumen terbuka yang dijadikan rujukan oleh publik untuk menengok PLTU ialah Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Dokumen tersebut selalu berubah dari tahun ke tahun dan tersaji dalam bentuk yang tak mudah ditelan oleh publik.

Dokumen RUPTL berisikan jumlah halaman yang tebal, namun informasi yang dimuat tak cukup untuk menggambarkan proses pembangunan PLTU dari tahun ke tahun. Kasus serupa turut ditemukan dalam dokumen laporan tahunan PT PLN. Tak ada informasi yang rinci dan komprehensif mengenai pembangunan sebuah PLTU. Dampaknya publik kesulitan untuk memelajari dan mengawasi pembangunan PLTU.

Tidak transparannya PT PLN dalam memberi informasi, disertai pengelolaan yang bermasalah kemudian membuka lebar celah bagi para perusahaan maupun individu untuk mencari keuntungan. Pembangunan dan pengelolaan PLTU menjadi salah satu pintu masuk untuk melakukan hal tersebut.

PLTU telah memberikan banyak dampak negatif terhadap warga. Baik kesehatan dan nyawa mereka yang terancam, hilangnya mata pencaharian, konflik horizontal, dan berbagai masalah lainnya lekat dengan PLTU. Bermasalahnya pengelolaan PT PLN yang membuka ruang praktik perburuan rente dalam industri batubara sudah semestinya untuk dihentikan. Jika terus dibiarkan maka dampak negatif dari industri batubara akan terbiarkan berjalan berlarut-larut.



INDONESIA CORRUPTION WATCH

2020